

Geared to Innovate





About the Theme

Geared to Innovate

The year 2015 was not a vigorous year for Trimegah due to unfavorable market condition. Nevertheless, there was something brewing in the Company that makes us looking forward to the year 2016.

With strong commitment in vision, mission and core values of the Company, we never stand still, but carefully plan to make a precised move in the year 2016. Similarly, in a watchmaking process, series of gears, springs, combined with skillful hands create a remarkable and accurate clock through passage of time.

Using the symbolism of clock making and its inner parts, this becomes our way to show that Trimegah is working towards something big, with each individual in the organization showing special roles and working together to deliver the out of the ordinary outcome.

DAFTAR ISI

CONTENTS

004

Misi, Visi dan Nilai-nilai
Perusahaan
Mission, Vision & Corporate
Values

008

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

010

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

014

Peristiwa Penting
Important Events

020

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board
of Commissioners

024

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

032

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

034

Edukasi Literasi Keuangan
Financial Literacy Education

038

Profil Perusahaan
Corporate Profile

040

Laporan Unit Bisnis
Report of Business Units

049

Laporan Unit Pendukung Bisnis
Report of Business Support Units

058

Laporan Anak Perusahaan
Report of Subsidiary

069

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

098

Laporan Komite Audit
Report from the Audit Committee

100

Produk & Layanan
Products & Services

TENTU

102

Manajemen
The Management

112

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

113

Komposisi Pemegang Saham & Struktur Kepemilikan
Composition of Shareholders & Ownership Structure

114

Ringkasan Pembayaran Dividen dan Harga Saham
Summary of Dividend Payment and Share Price

115

Kinerja Harga Saham
Share Price Performance

116

Data Karyawan
Employee Data

117

Struktur Organisasi
Organization Structure

118

Alamat Kantor
Office Address

120

Informasi Tambahan
Additional Information

120

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Professions and Institutions

121

Pernyataan Manajemen atas
Laporan Tahunan Tahun 2015
Management's Statement for
the 2015 Annual Report

124

Laporan Keuangan
Financial Statements

Misi

Mission

Educate and create wealth for the community through unique and professional investment experience.

Visi

Vision

Be the most preferred destination for financial services in the region.

Slogan

Tagline

Specialist Investment Partner

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



Forward thinkers

- Visionary
- Anticipative to future trends
- Investment education



Excellence or nothing

- Competitive
- Talent pool



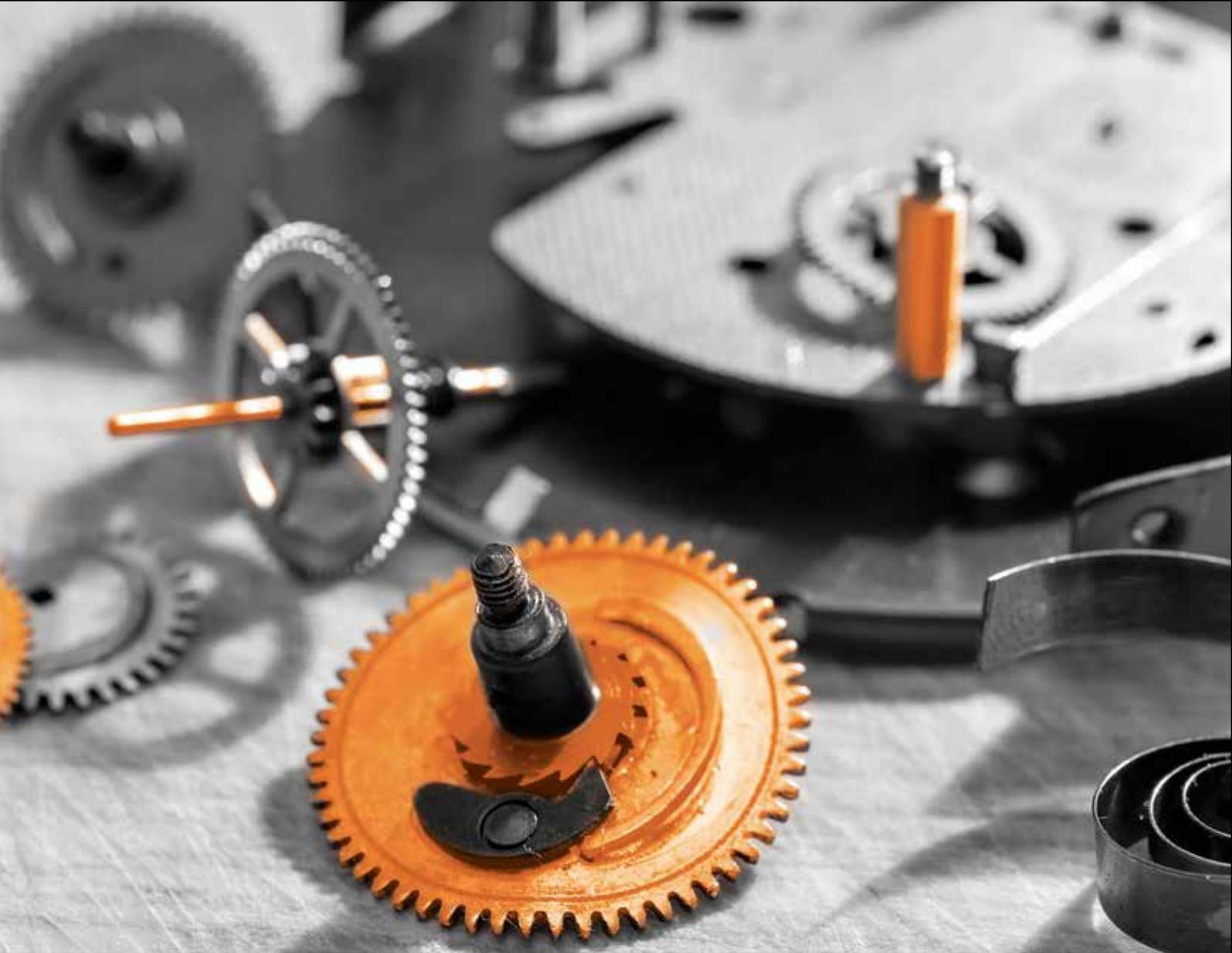
People focused

- Trustworthy
- Collaborative mindset



Informed perspectives

- Always updated
- Updating clients and community
- Continuous learning





Preparation and process count as we believe that time also sharpens us. We believe good things take time; greater things take longer time, precise planning and strategy.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(Rp juta)	2015	2014*)	2013*)	(Rp million)
Total Pendapatan Usaha	323,112	260,721	188,468	Total Revenues
Laba Usaha	62,710	42,192	2,729	Profit from Operation
Laba Tahun Berjalan	33,230	26,780	3,708	Profit for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	33,199	26,757	3,688	Profit Attributable to Owners of the Parent Company
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	31	23	20	Profit Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif	42,385	30,165	3,268	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	42,352	30,141	3,248	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	32	24	20	Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests
Total Aset	1,292,010	894,731	670,523	Total Assets
Total Liabilitas	698,638	343,714	131,009	Total Liabilities
Total Ekuitas	593,372	551,017	539,514	Total Equity
(Lembar Saham)				(Shares)
Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun **)	7,109,300,000	7,109,300,000	7,109,300,000	Number of Outstanding Shares End of Year **)
Data per Saham (dalam Rp penuh)				Per Share Data (in full Rp)
Laba per Saham Dasar	4.83	3.89	0.60	Basic Earnings per Share
Rasio-rasio Penting				Important Ratios
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	10.3%	10.3%	2.0%	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan / Aset	2.6%	3.0%	0.6%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	5.6%	4.9%	0.7%	Return on Equity
Rasio Lancar	181.9%	267.5%	585.5%	Current Ratio
Total Liabilitas / Total Ekuitas (x)	1.2	0.6	0.2	Total Liabilities / Total Equity (x)
Total Liabilitas / Total Aset (x)	0.5	0.4	0.2	Total Liabilities / Total Assets (x)

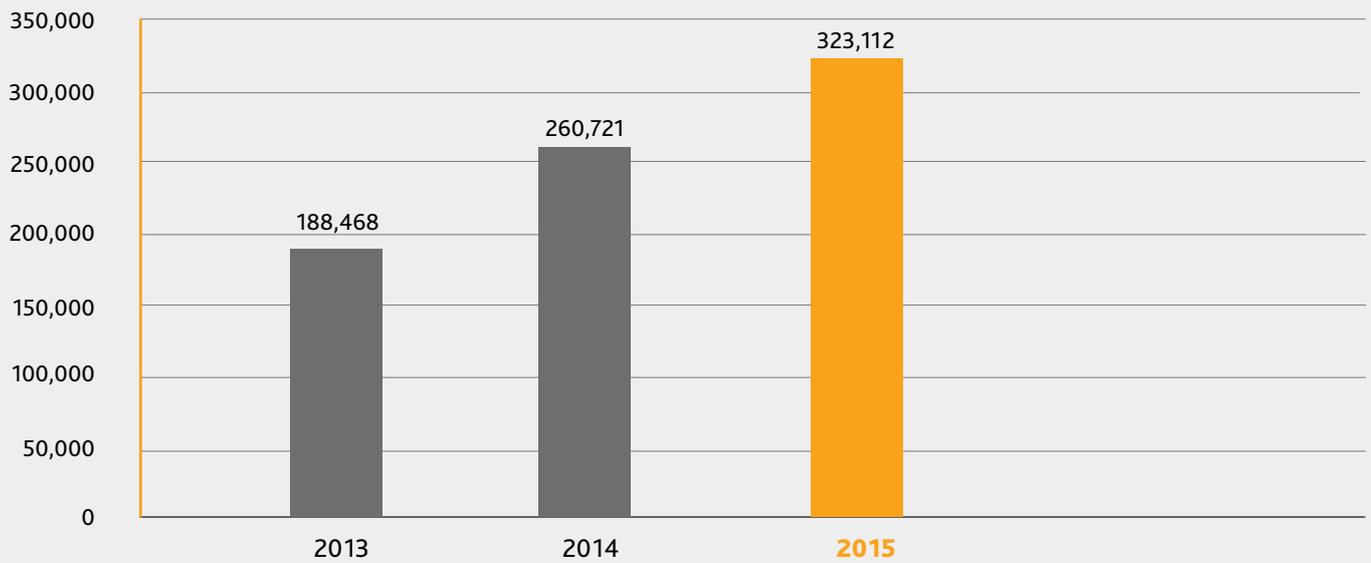
*) Disajikan kembali / As restated

**) Termasuk saham treasury / Including treasury stocks

Total Pendapatan Usaha

Total Revenues

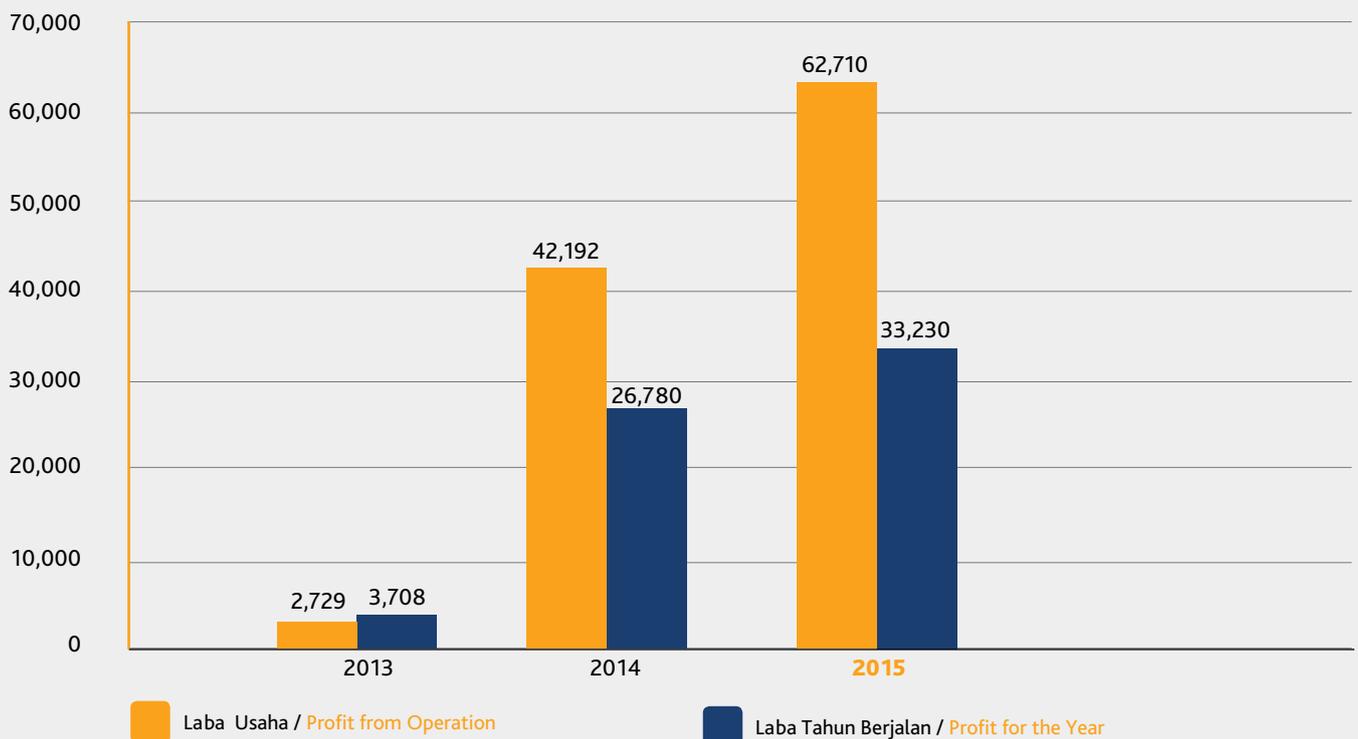
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan

Profit from Operation and Profit for the Year

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Total Aset

Total aset Perseroan meningkat 44,4% dari Rp894,7 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp1,3 triliun per 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang nasabah, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, serta piutang beli efek dengan janji jual kembali.

Piutang nasabah meningkat 101,7% dari Rp200,1 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp403,5 miliar per 31 Desember 2015. Portofolio efek meningkat 79,1% dari Rp111,5 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp199,8 miliar per 31 Desember 2015, sedangkan piutang beli efek dengan janji jual kembali meningkat 11,5% dari Rp288,2 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp321,4 miliar per 31 Desember 2015.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat Rp354,9 miliar atau 103,3% dari Rp343,7 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp698,6 miliar per 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang nasabah, kenaikan utang bank, dan surat utang jangka pendek. Utang nasabah (pihak ketiga) meningkat 311,0% dari Rp55,6 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp228,3 miliar per 31 Desember 2015.

Utang bank meningkat 71,1% dari Rp190,0 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp325,0 miliar per 31 Desember 2015, sedangkan surat utang jangka pendek per 31 Desember 2015 tercatat Rp69,6 miliar dibanding Rp0 di tahun sebelumnya. Kenaikan utang

Total Assets

The Company's total assets increased by 44.4% from Rp894.7 billion as of December 31, 2014 to Rp1.3 trillion as of December 31, 2015. The increase was mainly due to increase in receivables from customers, marketable securities, receivables from clearing and guarantee institutions, and reverse repo receivables.

Receivables from customers increased by 101.7% from Rp200.1 billion as of December 31, 2014 to Rp403.5 billion as of December 31, 2015. Marketable securities increased by 79.1% from Rp111.5 billion as of December 31, 2014 to Rp199.8 billion as of December 31, 2015, meanwhile reverse repo receivable rose by 11.5% from Rp288.2 billion as of December 31, 2014 to Rp321.4 billion as of December 31, 2015.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by Rp354.9 billion or 103.3% from Rp343.7 billion as of December 31, 2014 to Rp698.6 billion as of December 31, 2015. The increase was mainly due to rise in payables to customer, bank loans, and short-term promissory notes. Payable to customers (third party) rose 311.0% from Rp55.6 billion as of December 31, 2014 to Rp228.3 billion as of December 31, 2015.

Bank loans rose by 71.1% from Rp190.0 billion as of December 31, 2014 to Rp325.0 billion as of December 2015, meanwhile short-term promissory notes as of December 31, 2015 reached Rp69.6 billion compared to null in the previous year.

bank dan penerbitan surat utang jangka pendek yang dilakukan oleh Perseroan ditujukan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan, terutama pembiayaan kepada nasabah.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat Rp593,4 miliar, meningkat 7,7% dari Rp551,1 miliar per 31 Desember 2014. Peningkatan total ekuitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar 36,7% menjadi Rp123,5 miliar, dan kenaikan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan sebesar Rp9,2 miliar sebagai dampak penerapan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24.

Pendapatan Usaha

Di tengah kondisi pasar modal yang kurang bersahabat di tahun 2015, Perseroan tetap membukukan peningkatan kinerja keuangan.

Pendapatan usaha meningkat Rp62,4 miliar atau 23,9% dari Rp260,7 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp323,1 miliar pada tahun 2015.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jasa kegiatan manajer investasi, dan pendapatan dividen dan bunga. Sejalan dengan peningkatan dana kelolaan anak perusahaan Perseroan, pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi meningkat dari Rp102,2 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp137,4 miliar pada tahun 2015 atau tumbuh 34,5%. Sedangkan pendapatan dividen dan bunga meningkat 37,3% dari Rp65,6 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp90,1 miliar pada tahun 2015.

Dalam kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek, Perseroan mencatat pertumbuhan komisi perantara pedagang efek sebesar 8,5% dari Rp55,4 miliar di tahun 2014 menjadi Rp60,1 miliar di tahun 2015.

Divisi Investment Banking (IB) juga berhasil mencatat peningkatan pendapatan secara signifikan. Pendapatan dari jasa penasihat investasi meningkat 49,5% dari Rp5,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp8,4 miliar di tahun 2015, sedangkan pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meningkat 46,6% dari Rp9,5 miliar di tahun 2014 menjadi Rp13,9 miliar di tahun 2015.

Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan pada tahun 2015 tercatat Rp260,4 miliar meningkat 19,2% dari Rp218,5 miliar pada tahun 2014.

The increase in bank loans and issuance of short-term promissory notes was intended to support the Company's business expansion, primarily in financing to customers.

Total Equity

The Company's total equity on December 31, 2015 was recorded Rp593.4 billion, increased by 7.7% from Rp551.1 billion as of December 31, 2014. The increase was mainly due to rise in retained earnings by 36.7% to Rp123.5 billion, and remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax for Rp9.2 billion as a result of implementation of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24.

Revenues

Despite the declining capital market condition in 2015, the Company managed to record an increase in its financial performance.

Revenue rose by Rp62.4 billion or 23.9% from Rp260.7 billion in 2014 to Rp323.1 billion in 2015.

The increase was mainly contributed by increase in investment manager activities services, dividends and interest income. In line with an increase in asset under management of the Company's subsidiary, revenues from investment manager activities services increased from Rp102.2 billion in 2014 to Rp137.4 billion in 2015, or grew by 34.5%. Meanwhile dividends and interest income rose by 37.3% from Rp65.6 billion in 2014 to Rp90.1 billion in 2015.

In brokerage business, the Company booked an increase brokerage commissions by 8.5% from Rp55.4 billion in 2014 to Rp60.1 billion in 2015.

Investment Banking (IB) Division succeeded to book an increase in its revenue significantly. Investment advisory fees rose 49.5% from Rp5.6 billion in 2014 to Rp8.4 billion in 2015, meanwhile underwriting and selling fees grew by 46.6% from Rp9.5 billion in 2014 to Rp13.9 billion in 2015.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses was recorded Rp260.4 billion rose 19.2% from Rp218.5 billion in 2014.

Kenaikan tersebut terutama terletak pada kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar 14,6% dari Rp131,3 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp150,5 miliar pada tahun 2015. Untuk tetap mendukung perkembangan unit-unit usaha Perseroan, biaya iklan dan promosi mengalami kenaikan 51,2% dari Rp24,5 miliar di 2014 menjadi Rp37,0 miliar di 2015. Dalam rangka memelihara dan meningkatkan kompetensi pegawai, Perseroan terus meningkatkan pelatihan dan seminar yang tercermin pada pertumbuhan beban pelatihan dan seminar sebesar 142,4% dari sekitar Rp1,0 miliar di tahun 2014 menjadi Rp2,3 miliar pada tahun 2015.

Labanya Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain-lain

Dengan pengelolaan keuangan yang disiplin, Perseroan berhasil menjaga kenaikan total beban usaha pada tingkat yang lebih rendah daripada pertumbuhan pendapatan usaha.

Oleh karena itu, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba usaha dari Rp42,2 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp62,7 miliar pada tahun 2015, atau tumbuh 48,6%. Sejalan dengan itu, margin laba usaha juga meningkat dari 16,2% pada tahun 2014 menjadi 19,4% pada tahun 2015.

Di tahun 2015, Perseroan mencatat beban lain-lain (neto) sebesar Rp12,3 miliar, meningkat dari Rp3,7 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sejalan dengan peningkatan posisi utang bank dan surat utang jangka pendek yang diterbitkan oleh Perseroan dalam mendukung pembiayaan nasabah.

Labanya Tahun Berjalan dan Total Labanya Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp33,2 miliar, tumbuh 24,1% dari Rp26,8 miliar pada tahun 2014. Sejalan dengan itu, pada tahun 2015 Perseroan juga mencatat total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp42,4 miliar, tumbuh 40,5% dari Rp30,2 miliar pada tahun sebelumnya.

Sejalan dengan dengan meningkatnya margin laba usaha, margin laba tahun berjalan juga relatif membaik menjadi 10,28% dari 10,27% pada tahun 2014. Selain itu, rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas (*return on equity* - ROE) juga membaik dari 4,9% pada tahun 2014 menjadi 5,6% pada tahun 2015.

Arus Kas

Pada tahun 2015, terdapat kenaikan bersih kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp1,9 miliar yang berasal dari arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp150,7 miliar, arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp18,8 miliar, dan arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp171,4 miliar.

The increase mainly resulted from increase in employee salaries and benefits by 14.6% from Rp131.3 billion in 2014 to Rp150.5 billion in 2015. To consistently promote the Company's business expansion, advertising and promotions expenses rose by 51.2% from Rp24.5 billion in 2014 to Rp37.0 billion in 2015. In order to maintain and improve employees' competency, the Company increased its training and seminars which were reflected in growth of training and seminar expenses by 142.4% from nearly Rp1.0 billion in 2014 to Rp2.3 billion in 2015.

Profit from Operation and Other Income (Expenses)

With a disciplined financial management, the Company managed to maintain increase in operating expenses at a lower rate than the growth in revenues.

As a result, the Company managed to book an increase in profit from operation from Rp42.2 billion in 2014 to Rp62.7 billion 2015, or grew by 48.6%. In line with this, operating profit margin also improved from 16.2% in 2014 to 19.4% in 2015.

In 2015, the Company booked other expenses (net) for Rp12.3 billion, up from Rp3.7 billion in 2014. The increase was mainly due to increase in finance cost as a result of an increase in bank loans and short-term promissory notes issued by the Company to support customer financing.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked profit for the year for Rp33.2 billion, grew by 24.1% from Rp26.8 billion in 2014. In line with this, in 2015 the Company also booked total comprehensive income for the year for Rp42.4 billion, grew by 40.5% from previous year which was Rp30.2 billion.

In line with the increase in operating profit margin, the Company's net profit margin also improved to 10.28% from 10.27% in 2014. Moreover, return on equity (ROE) also improved from 4.9% in 2014 to 5.6% in 2015.

Cash Flow

In 2015, the Company booked net increase in cash and cash equivalents for Rp1.9 billion from net cash outflows from operating activities for Rp150.7 billion, net cash outflows from investment activities for Rp18.8 billion, and net cash inflows from financing activities for Rp171.4 billion.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada aktivitas operasi, dalam tahun 2015 Perseroan mencatat penggunaan kas bersih sebesar Rp150,7 miliar. Penggunaan kas bersih ini antara lain disebabkan oleh pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali sebesar Rp295,0 miliar, dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp144,2 miliar.

Namun, penggunaan kas ini diseimbangkan antara lain oleh penerimaan dari piutang *reverse repo* sebesar Rp259,6 miliar, dan penerimaan dari jasa penasehat investasi, penjaminan emisi dan penjualan efek, serta manajer investasi sebesar Rp166,1 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada aktivitas investasi, pada tahun 2015 Perseroan mencatat penggunaan kas bersih sebesar Rp18,8 miliar antara lain untuk uang muka pembelian aset tidak berwujud sebesar Rp11,2 miliar. Selain itu, dari aktivitas investasi juga terdapat pemasukan arus kas yang terutama berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp6,3 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat arus kas masuk yang berasal dari pinjaman bank sebesar Rp2,2 triliun, dan penerimaan dari penerbitan surat utang jangka pendek sebesar Rp251,0 miliar. Arus kas masuk ini diimbangi dengan pembayaran atas pinjaman bank sebesar Rp2,1 triliun, dan pembayaran surat utang jangka pendek sebesar Rp181,4 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Total Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan hanya mengalami sedikit peningkatan dari 0,4x per 31 Desember 2014 menjadi 0,5x per 31 Desember 2015. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menutup seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Cash flows from operating activities

In operating activities, in 2015 the Company recorded net use of cash for Rp150.7 billion. The net use of cash resulted, among others, from granting reverse repo receivables for Rp295.0 billion, and payments to employees for Rp144.2 billion.

However, the uses of cash were balanced among others by cash inflows from reverse repo receivable for Rp259.6 billion, and cash inflows from investment advisory, underwriting, selling and investment manager fees for Rp166.1 billion.

Cash flows from investing activities

In investment activities, in 2015 the Company booked net use of cash for Rp18.8 billion, among others, for advance for purchase of intangible assets for Rp11.2 billion. In addition, in investment activities there were cash inflows which mainly came from interest income for Rp6.3 billion.

Cash flows from financing activities

In financing activities, the Company recorded cash inflows from bank loans for Rp2.2 trillion, and from proceeds from short-term promissory notes for Rp251.0 billion. The cash inflows were balanced by payments of bank loans for Rp2.1 trillion, and payments of short-term promissory notes for Rp181.4 billion.

Capability of Debt Repayment

Total Liabilities to Total Asset Ratio

The Company's total liabilities to total asset ratio slightly increased from 0.4x as of December 31, 2014 to 0.5x as of December 31, 2015. This indicates that the Company can cover all its liabilities by using its assets.

Change in Accounting Policies

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised SFAS requires the Company and its subsidiary to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

Peristiwa Penting

Important Events

Jan January 2, 2015

Pengalihan Pelayanan Kantor Cabang Jakarta – Mangga Dua ke Kantor Cabang Jakarta – Sudirman.
Service Relocation of Jakarta Branch Office – Mangga Dua to Jakarta Branch Office – Sudirman.

January 8, 2015

Peluncuran Reksa Dana TRAM Pundi Kas USD 2.
The Launching of TRAM Pundi Kas USD 2 Mutual Fund.

Feb February 18, 2015



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjualan Sukuk Negara Ritel Seri SR-007 antara PT Trimegah Securities Tbk dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Signing of Sales Cooperation Agreement Retail Sharia Government Bond Series SR-007 between PT Trimegah Securities Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Mar March 4, 2015



- Penghargaan "TRIM Kapital – Best Mutual Fund 2015 untuk Kategori Reksa Dana Saham Periode 10 Tahun dengan Aset di atas Rp25 miliar – Rp1 triliun" - Majalah Investor dan Infovesta.
- Penghargaan "TRIM Kas 2 – Best Mutual Fund 2015 untuk Kategori Reksa Dana Pasar Uang Periode 5 Tahun dengan Aset di atas Rp100 miliar" Award - Majalah Investor dan Infovesta.
- "TRIM Kapital – Best Mutual Fund 2015 for 10-Year Equity Mutual Fund Category with Assets above Rp25 billion – Rp1 trillion" Award – Investor Magazine and Infovesta.
- "TRIM Kas 2 – Best Mutual Fund 2015 for 5-Year Money Market Mutual Fund Category with Assets above Rp100 billion" Award – Investor Magazine and Infovesta.

March 30, 2015



Peluncuran Fasilitas Instruksi Penarikan Dana RDN melalui ATM oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bank Permata Tbk, dan PT Trimegah Securities Tbk.

The Launching of Cash Withdrawal Facility of Client Fund Account through ATM by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository), PT Bank Permata Tbk, and PT Trimegah Securities Tbk.

May May 18, 2015

Kantor Cabang Solo Menempati Lokasi Baru.
[Relocation of Solo Branch Office.](#)

May 26, 2015

Pengalihan Pelayanan Kantor Cabang Surabaya – Jl. Basuki Rachmat ke Kantor Cabang Surabaya – Jl. Mayjen Sungkono.

[Service Relocation of Surabaya – Jl. Basuki Rachmat Branch Office to Surabaya – Jl. Mayjen Sungkono Branch Office.](#)

May 27, 2015



- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa: Persetujuan Pengunduran Diri Sofyan A. Djalil sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Perseroan, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Rangka Penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - *Public Expose* Tahunan Perseroan.
 - [Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders: Approval of Resignation of Sofyan A. Djalil as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company, and Approval to Amend the Articles of Association of the Company to Comply with the Indonesia Financial Services Authority \(OJK\) Regulation.](#)
 - [Annual Public Expose of the Company.](#)
-

Jun June 8, 2015

Kantor Cabang Tangerang Menempati Lokasi Baru.
[Relocation of Tangerang Branch Office.](#)

June 15, 2015

Kantor Cabang Cirebon Menempati Lokasi Baru.
[Relocation of Cirebon Branch Office.](#)

June 16, 2015

Bank QNB Kesawan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) Trimegah Asset Management.
[Bank QNB Kesawan as Selling Agent of Trimegah Asset Management's Mutual Funds.](#)

June 29, 2015

Peluncuran Reksa Dana Trimegah Pundi Kas Syariah.
[The Launching of Trimegah Pundi Kas Syariah Mutual Fund.](#)

June 30, 2015

Pengalihan Pelayanan Kantor Cabang Palembang ke Kantor Cabang Pekanbaru.
[Service Relocation of Palembang Branch Office to Pekanbaru Branch Office.](#)

Aug August 19, 2015



- Penghargaan "TRIM Syariah Saham – Best Equity Sharia Fund 2015 untuk Kategori Reksa Dana Saham Syariah Periode 1 Tahun" – Majalah Investor.
- Penghargaan "TRIM Syariah Saham – Best Equity Sharia Fund 2015 untuk Kategori Reksa Dana Saham Syariah Periode 3 Tahun" – Majalah Investor.
- "TRIM Syariah Saham – Best Equity Sharia Fund 2015 for 1-Year Sharia Equity Mutual Fund Category" Award – Investor Magazine.
- "TRIM Syariah Saham – Best Equity Sharia Fund 2015 for 3-Year Sharia Equity Mutual Fund Category" Award – Investor Magazine.

August 24, 2015

Kantor Cabang Makassar Menempati Lokasi Baru.
Relocation of Makassar Branch Office.

Sep September 1, 2015



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjualan Obligasi Negara Ritel Seri ORI012 antara PT Trimegah Securities Tbk dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Signing of Sales Cooperation Agreement Retail Government Bond Series ORI012 between PT Trimegah Securities Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

September 3, 2015



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa: Persetujuan Pengangkatan Rizal Bambang Prasetyo sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders: Approval to Appoint Rizal Bambang Prasetyo as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company.

September 6, 2015

Peluncuran Reksa Dana Trimegah Pundi Kas 6.
The Launching of Trimegah Pundi Kas 6 Mutual Fund.

September 9, 2015



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjualan Obligasi Negara Ritel Seri ORI012 antara PT Trimegah Securities Tbk dengan PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
Signing of Sales Cooperation Agreement Retail Government Bond Series ORI012 between PT Trimegah Securities Tbk and PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

Oct **October 28, 2015**
Peluncuran Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura VII.
[The Launching of Trimegah Terproteksi Futura VII Protected Mutual Fund.](#)

Nov **November 4, 2015**
Peluncuran Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura VI.
[The Launching of Trimegah Terproteksi Futura VI Protected Mutual Fund.](#)

November 11, 2015
Peluncuran Reksa Dana Trimegah Bhakti Bangsa.
[The Launching of Trimegah Bhakti Bangsa Protected Mutual Fund.](#)

Dec **December 10, 2015**
Peluncuran Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XVIII.
[The Launching of Trimegah Terproteksi Prima XVIII Protected Mutual Fund.](#)

Mar **March 4, 2016**



Penghargaan "TRIM Kas 2 – Best Mutual Fund 2016 untuk Kategori Reksa Dana Pasar Uang Periode 5 Tahun dengan Aset di atas Rp250 miliar" – Majalah Investor dan Infovesta.

["TRIM Kas 2 – Best Mutual Fund 2016 for 5-Year Money Market Mutual Fund Category with Assets above Rp250 billion" Award – Investor Magazine and Infovesta.](#)





We give extra attention to detail to ensure every action and path work like gears inside a precision watch, moving together in unison towards goals.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Avi Dwipayana
Komisaris
Commissioner

Rizal Bambang Prabetjo
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner /
Independent Commissioner

Sunata Tjiterosampurno
Komisaris
Commissioner

Edy Sugito
Komisaris / Komisaris Independen
Commissioner /
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh makna bagi Trimegah, dimana pada tahun 2015 kami genap berusia 25 tahun. Tanpa terasa, telah seperempat abad kami berkarya di industri pasar modal Indonesia, menghadapi berbagai krisis dan tantangan. Namun kami mampu melewatinya dan terus hadir.

Selama 25 tahun kami mempertahankan reputasi kami sebagai salah satu Perusahaan Efek terbesar dan terpercaya, memberikan pengalaman berinvestasi kepada para nasabah. Perjalanan 25 tahun telah memperkaya kami dengan beragam pengalaman dan pengetahuan, serta menempa kami menjadi institusi keuangan yang semakin matang. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tetap bersama kami selama perjalanan ini.

Sebagaimana diketahui, tahun 2015 merupakan tahun yang berat bagi pasar modal Indonesia. Kenaikan the Fed Funds Rate, perlambatan perekonomian Cina, dan melemahnya mata uang Yuan telah menyurutkan minat berinvestasi investor global di pasar-pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Our Honored Shareholders,

We embraced the year 2015 as a remarkable year for Trimegah, when we reached our 25 years of presence. Imperceptibly, we have continuously dedicated ourselves to the Indonesia's capital market industry, facing crisis and challenges. But, we survive and continue our presence.

For these 25 years we maintain our reputation as one of the biggest and most prominent Securities Companies, delivering investment experiences to clients. Our 25 years of journey has enriched us with experiences and knowledge, and forged us to be more mature financial institution. In this opportunity, we would express our gratitude to everyone who stays with us during our journey.

As we all know, the year 2015 was a challenging year for the Indonesia's capital market. The increase in the Fed Funds Rate, the slowdown of the Chinese economy, and the weakening of Yuan have turned down global investors' appetite to invest in the emerging markets, including Indonesia.

Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada hampir seluruh sektor perekonomian domestik, tak terkecuali pasar modal dan keuangan Indonesia, yang mengalami penurunan pada volume transaksi obligasi, nilai transaksi saham, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kinerja Tahun 2015

Namun, dengan kondisi dan tantangan di atas, Dewan Komisaris berbangga karena Perseroan tetap mencatat kinerja yang cukup baik, dan tetap dipercaya menangani transaksi-transaksi penting seperti *co-manager* dalam penerbitan *Global Bonds* Pemerintah Republik Indonesia sebesar USD87,5 juta, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2015 dengan total nilai emisi Rp7 triliun dan tenor sampai dengan 30 tahun – tenor terpanjang dalam sejarah pasar modal Indonesia.

Pencapaian yang tidak kalah membanggakan juga dicatat oleh anak perusahaan Perseroan – PT Trimegah Asset Management – yang membukukan kenaikan dana kelolaan (AUM) sebesar 7,4%, dari Rp7,0 triliun pada akhir 2014 menjadi Rp7,5 triliun pada akhir 2015.

Dewan Komisaris menyadari bahwa di tengah kondisi pasar modal tahun 2015 yang kurang bersahabat, mengejar target-target usaha yang telah disepakati bukanlah sesuatu yang mudah. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi atas langkah-langkah yang *prudent* dalam mengelola keuangan Perseroan dan menjaga Perseroan tetap berada dalam kondisi yang baik dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak bersahabat.

Dengan demikian, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja keuangan. Total pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasi meningkat hampir 24%, dari Rp260,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp323,1 miliar di tahun 2015, sedangkan laba tahunan tumbuh 24,1% dari Rp26,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp33,2 miliar di tahun 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus memberikan perhatian serius pada penerapan prinsip tata kelola perusahaan untuk menjamin kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi telah berjalan dengan baik dan telah diselenggarakan

This condition impacted most sectors of the domestic economy, including the Indonesia's capital market and financial sector, that experienced declining bond transaction volume, equity transaction value, and Jakarta Composite Index (JCI).

The Year 2015 Performance

However, with the above condition and challenges, the Board of Commissioners is proud as the Company still recorded encouraging performance, and remained entrusted to handle major transactions including becoming co-manager for the Republic of Indonesia Government Global Bonds issuance for USD87.5 million, and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Shelf Registration Bonds Phase I 2015 with the issuance of Rp7 trillion and the tenor up to 30 years – the longest tenor in Indonesia's capital market history.

Another proud achievement was recorded by our subsidiary – PT Trimegah Asset Management – with 7.4% growth in Assets Under Management (AUM) from Rp7.0 trillion by the end of 2014 to Rp7.5 trillion at the end of 2015.

The Board of Commissioners realized that in the middle of sluggish capital market condition throughout 2015, meeting the business targets as agreed was a challenge. However, the Board of Commissioners expressed the utmost appreciation to the Board of Directors for the prudent initiatives in managing the Company's financial condition and safeguarding the Company in a sound condition when facing the unfriendly market condition.

Therefore, the Company achieved higher financial performance. Total consolidated revenue grew almost 24% from Rp260.7 billion in 2014 to Rp323.1 billion in 2015, and the profit for the year increased 24.1% from Rp26.8 billion in 2014 to Rp33.2 billion in 2015.

Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently pays a serious attention to the implementation of corporate governance principles to guarantee the Company's long-term business sustainability. The Board of Commissioners Meetings and the Board of Commissioners – the Board of Directors Joint Meetings

masing-masing sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2015. Dewan Komisaris juga dibantu oleh beberapa komite seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit, yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. Sebagai mitra Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan Perseroan, sepanjang tahun 2015 Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan Manajemen dan Divisi Internal Audit Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, di tahun 2015 Perseroan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta membentuk 2 (dua) komite baru, yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi berperan menyusun dan menyempurnakan penerapan kebijakan manajemen risiko terintegrasi di Perseroan dan entitas anak; sedangkan Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 September 2015, para pemegang saham telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk mengemban amanat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Perseroan. Saya menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan para pemegang saham kepada saya. Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris, Direksi, para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat berjalan dengan semakin baik lagi di masa mendatang. Melalui laporan ini, saya mengharapkan kerja sama dan dukungan semua pihak untuk semakin memajukan Perseroan, tidak saja dalam aspek usaha Perseroan, tetapi juga dalam tata kelola perusahaan demi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Prospek Usaha

Di tahun mendatang kondisi pasar modal Indonesia diperkirakan masih perlu disikapi secara hati-hati. Menurunnya tingkat pertumbuhan produktivitas di Amerika Serikat yang berdampak pada penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian negara tersebut dalam jangka panjang, serta bagaimana Cina memulihkan rasio *debt-to-GDP*-nya tanpa harus menurunkan tingkat pertumbuhan ekonominya akan sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dunia serta sentimen berinvestasi para investor global, baik di pasar modal dan keuangan negara maju, maupun negara berkembang.

had been well implemented and conducted 6 (six) times each throughout 2015. The Board of Commissioners was also assisted by several committees including Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee who had conducted their duties very well. As a partner of the Board of Commissioners in carrying out monitoring function, the Audit Committee had performed 5 (five) meetings with the Management and Internal Audit Division throughout 2015.

To improve corporate governance quality, the Company has prepared the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners and established 2 (two) new committees in 2015, namely Integrated Risk Management Committee, and Integrated Corporate Governance Committee. The Integrated Risk Management Committee is in charge to prepare and improve integrated risk management policy implementation in the Company and its subsidiary; while Integrated Corporate Governance Committee was established to perform monitoring upon integrated governance practice in the financial conglomerate.

Change in the Board of Commissioners Member

On September 3, 2015, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the shareholders mandated to me a trust to be President Commissioner / Independent Commissioner of the Company. I would like to thank the shareholders for the trust. I hope that harmonious relationship among the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as all shareholders and stakeholders will be stronger in the future. Through this warm report, I expect cooperation and support from all parties to further develop the Company, not only in business aspects but also in corporate governance practice for the Company's long-term business sustainability.

Business Prospect

In the coming year, the Indonesia's capital market condition still needs to be addressed carefully. The declining productivity growth in the United States, which results in the lower economic growth rate of the country in the long term, and how China is restoring its *debt-to-GDP* ratio without having to lower its economic growth rate will greatly affect the growth of the world economy as well as the sentiment of global investors to invest, both in the capital and financial markets of developed countries, and developing countries.

Dalam kondisi seperti ini, peluang akan tetap ada walaupun mungkin dengan tantangan yang semakin tinggi. Namun, rekam jejak Perseroan yang baik, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang semakin kuat, serta kepercayaan mitra usaha dan nasabah selama 25 tahun akan menempatkan Trimegah dalam posisi yang kuat, baik dalam menghadapi tantangan maupun dalam menyambut pemulihan kondisi pasar.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan siap menyambut tahun 2016. Tidak saja karena Direksi telah mempersiapkan langkah-langkah antisipatif untuk menghadapi kondisi pasar tahun 2016, namun juga karena Perseroan telah memiliki rencana strategis jangka panjang untuk terus memperkuat posisi Perseroan di industri. Sederet rencana kerja 5 tahunan Perseroan telah dicanangkan, termasuk penerapan konsep *universal sales* bagi bisnis ritel dan *digital platform* yang baru akan mulai diimplementasikan, yang akan menjadi bagian dari keunggulan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Sebagai akhir laporan ini, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra usaha termasuk perbankan, dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator dan *Self Regulatory Organization* (SRO). Apa yang telah dicapai oleh Perseroan di tahun 2015 tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan semua pihak. Adalah suatu kebanggaan bagi Perseroan untuk terus memperoleh kepercayaan dan dukungan ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kerja keras, kontribusi, dedikasi, dan prestasi dari Direksi dan seluruh karyawan terhadap pencapaian Perseroan. Berbekal komitmen yang tinggi dan dukungan penuh dari semua pihak, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat terus tumbuh sesuai dengan visi dan misinya, serta memberikan nilai tambah bagi nasabah, pemegang saham, masyarakat, dan pasar modal Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,

In this condition, opportunity will remain open but probably followed by more challenges. However, the Company's strong track record, stronger risk management and corporate governance implementation, followed with trust from business partners and clients for the 25 years will bring Trimegah into a strong position, both to face the challenges and to welcome the market condition recovery.

The Board of Commissioners believes that the Company is ready to welcome the year 2016. Not only that the Board of Directors has prepared series of anticipatory plans to face 2016 market condition, but also that the Company has already had long-term strategic plan to strengthen its position in the industry. The Company's 5 years plan has been set, including universal sales concept for retail business and new digital platform that will be soon implemented, will become part of the Company's competitive advantages in the coming years.

At the end of this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express appreciation to the shareholders, clients, business partners including the banking sectors, and all stakeholders, including regulator and Self-Regulatory Organizations (SROs). The Company's achievement in 2015 was contributed from trust and supports from all parties. It's an honor for the Company to continue receiving these trusts and supports.

The Board of Commissioners also expresses the utmost gratitude for perseverance, contribution, dedication and achievement from the Board of Directors and employees for the Company's performance. Carrying high commitment and full support from all parties, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will grow in accordance with its vision and mission, and bring value added for clients, shareholders, public and the Indonesia's capital market.

On behalf of the Board of Commissioners,



Rizal Bambang Prasetijo
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2015 merupakan tahun yang cukup berat bagi pasar modal Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina mewarnai perekonomian global, sedangkan perekonomian Indonesia diwarnai dengan melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dari Rp12.378/Dolar AS pada akhir tahun 2014 menjadi Rp13.788/Dolar AS pada akhir tahun 2015, bahkan sempat mencapai sekitar Rp14.800/Dolar AS pada bulan September 2015. Dampak stimulus perekonomian yang diluncurkan Pemerintah di pertengahan semester II 2015 masih belum sepenuhnya dapat dirasakan hingga di akhir 2015, dan masih memerlukan waktu untuk dapat secara optimal mendorong perekonomian dalam negeri.

Akibatnya, pasar modal Indonesia mengalami konsolidasi hampir di semua aspek. Volume transaksi obligasi, nilai transaksi saham, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan. Nilai perdagangan harian saham rata-rata di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hanya tercatat Rp5,77 triliun, turun sekitar 4,0% dari Rp6,01 triliun pada tahun 2014, dan IHSG pada akhir tahun 2015 ditutup di level 4.593,01 turun sekitar 12% dari penutupan 5.226,95 di akhir 2014. Dengan kondisi tersebut, beberapa perusahaan pun menunda pelaksanaan aksi korporasinya, baik penerbitan obligasi maupun Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Di tengah kondisi seperti ini, mengejar target-target yang dicanangkan menjadi tantangan yang cukup berat bagi Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan cukup bangga dapat membukukan peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kinerja Perseroan

Di tahun 2015, Perseroan berfokus pada 3 (tiga) aspek utama yaitu perbaikan proses (*enhancing process*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*strengthening people*), dan peningkatan sistem serta perangkat kerja baru (*building new tools and system*). Perseroan juga tetap berupaya mengoptimalkan peluang-peluang bisnis yang ada dengan tetap menerapkan disiplin anggaran.

Di tengah penurunan nilai transaksi saham di PT Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2015, sebagai hasil program *branch improvement* yang secara konsisten diimplementasikan oleh Perseroan sejak awal 2015, Divisi Equity Capital Markets (ECM) Retail Perseroan berhasil mencatat kenaikan nilai transaksi. Selain itu, Perseroan juga berhasil membukukan kenaikan pendapatan usaha dari komisi perantara pedagang efek dibanding tahun sebelumnya.

Our Honored Stakeholders,

The year of 2015 was a tough year for the Indonesia's capital market. China economic slowdown shadowed the global economy, while Indonesian economy experienced Rupiah depreciation against the United States Dollar from Rp12,378/US Dollar at the end of 2014 to Rp13,788/US Dollar by the end of 2015, and even hit Rp14,800/US Dollar in September 2015. Impact from economic stimulus issued by the Government at mid of 2nd half of 2015 remained less significant until end of 2015, and required more time to optimally strengthen the domestic economy.

As the consequences, Indonesia's capital market was consolidated almost in all aspects. Bond transaction volume, equity trading value, and Jakarta Composite Index (JCI) decreased. Average daily trading value at the Indonesia Stock Exchange only reached Rp5.77 trillion in 2015, fell 4.0% from Rp6.01 trillion in 2014, and JCI was closed at 4,593.01 level in 2015, down by approximately 12% from 5,226.95 closing level at the end of 2014. With this condition, several companies also delayed their corporate actions, either bonds issuance or equity Initial Public Offering (IPO).

Amidst this condition, chasing the targets as planned became a challenging effort for the Company. However, the Company remained proud as overall it succeeded to record financial performance growth.

Company Performance

In 2015, the Company focused on 3 (three) main aspects, namely enhancing process, strengthening people and building new tools and system. The Company also strived to optimize existing business opportunity while continuing implementation of budget discipline.

Surrounded by decreasing equity transaction value at the Indonesia Stock Exchange throughout 2015, Retail Equity Capital Markets (ECM) Division of the Company managed to achieve higher transaction value as result from branch improvement program that was consistently implemented by the Company since early 2015. In addition, the Company also successfully booked increase in revenue from brokerage commission compared to last year.



Stephanus Turangan
Direktur Utama
President Director



David Agus
Direktur / Direktur Independen
Director / Independent Director

Syafriandi A. Soleh
Direktur
Director

Stephanus Turangan
Direktur Utama
President Director

Meskipun pasar obligasi juga menunjukkan volatilitas yang tinggi di tahun 2015, Divisi Debt Capital Markets (DCM) Perseroan sebagai *primary dealer* berhasil melampaui kewajiban yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan, baik untuk penjualan Surat Utang Negara (SUN) di pasar perdana maupun di pasar sekunder. Tidak kalah membanggakannya, Perseroan juga ditunjuk sebagai *co-manager* dalam penerbitan *Global Bonds* Pemerintah Republik Indonesia sebesar USD87,5 juta.

Divisi Investment Banking (IB) Perseroan juga berhasil mencatat beberapa pencapaian penting di tahun 2015, antara lain Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2015 dengan total nilai emisi sebesar Rp7 triliun dengan tenor 7, 10, 15 dan 30 tahun, yang dilaksanakan oleh 4 Penjamin Pelaksana Emisi dengan Perseroan sebagai satu-satunya Penjamin Emisi Efek swasta yang berpartisipasi dalam penerbitan obligasi tersebut. Transaksi ini merupakan emisi Obligasi Rupiah dengan nilai terbesar dan tenor terpanjang di dalam sejarah pasar modal Indonesia. Kerja sama yang baik antara Divisi DCM dan Divisi IB Perseroan tersebut mendorong peningkatan peringkat Perseroan dalam *Top 10 Players* 2015 versi Bloomberg dari posisi 10 di tahun 2014 menjadi peringkat 7 di tahun 2015.

Despite high volatility in the bonds market in 2015, as primary dealer, Debt Capital Markets (DCM) Division of the Company succeeded to exceed the obligation set by the Ministry of Finance in Government Bonds (SUN) trading, both at primary and the secondary markets. Another proud achievement came when the Company was appointed as co-manager in the Global Bonds of the Government of the Republic of Indonesia issuance for USD87.5 million.

Investment Banking (IB) Division of the Company also recorded several key achievements in 2015, including Shelf Registration Bonds Phase I 2015 of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk with total issuance of Rp7 trillion with tenors of 7, 10, 15 and 30 years, executed by 4 Underwriters with the Company being the only Private Underwriter participated in the bond issuance. This transaction was the biggest and the longest-tenor Rupiah Bond issuance in the Indonesia's capital market history. Harmonious partnership between DCM Division and IB Division encouraged higher Company's ranking in Top 10 Players 2015 Bloomberg version from 10th position in 2014 to 7th position in 2015.

Pada bisnis Asset Management, di tengah penurunan kondisi pasar, kami tetap membukukan peningkatan dana kelolaan (AUM) yang mencapai Rp7,5 triliun per 30 Desember 2015, meningkat 7,2% dari posisi per 30 Desember 2014 sebesar Rp7,0 triliun. Selain itu, unit penyertaan reksa dana kami juga meningkat, tumbuh 20,4% dari tahun 2014.

Sejalan dengan strategi jangka panjang Trimegah secara keseluruhan, sejak tahun 2015, kami telah secara intensif mempersiapkan diri ke arah konsep '*universal sales*'. Konsep yang efektif di awal tahun 2016 ini merupakan layanan penjualan semua produk investasi bagi nasabah ritel di seluruh kantor cabang Trimegah secara lebih komprehensif dan terintegrasi. Persiapan ini mencakup pemindahan *retail direct distribution* produk PT Trimegah Asset Management yang sebelumnya berada di PT Trimegah Asset ke PT Trimegah Securities Tbk, penguatan *product knowledge* dan sertifikasi bagi tim *sales* untuk meningkatkan kualitas layanannya dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

Menghadapi tantangan-tantangan tersebut Perseroan menerapkan pola pengelolaan keuangan yang defensif, berupa upaya terus-menerus untuk meningkatkan pendapatan dan secara bersamaan mengelola pengeluaran secara lebih disiplin dan terukur. Dengan strategi ini Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja keuangan. Total pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasian meningkat dari Rp260,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp323,1 miliar di tahun 2015, atau tumbuh hampir 24%, sedangkan laba tahun berjalan tahun 2015 tercatat Rp33,2 miliar, tumbuh 24,1% dari Rp26,8 miliar di tahun 2014.

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan sebuah organisasi yang *human-capital intensive* sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Apalagi di tengah industri yang sangat kompetitif dan tumbuh pesat, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi sebuah keharusan. Setelah sempat terhenti selama beberapa tahun, di tahun 2015 Perseroan kembali menyelenggarakan program *Management Trainee* (MT) untuk memastikan bahwa Perseroan memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dengan budaya dan visi yang sejalan dengan Perseroan. Program ini akan menjadi program rutin Perseroan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Dalam aspek operasional, di tahun 2015 Perseroan telah menyelesaikan migrasi *back office system* yang telah memperoleh sertifikasi dari PT Bursa Efek Indonesia, dan Perseroan merupakan salah satu Anggota Bursa (AB) pertama yang

In the middle of slowing market condition, Asset Management business maintained growth in Assets Under management (AUM) with Rp7.5 trillion as of December 30, 2015, grew 7.2% from Rp7.0 trillion as of December 30, 2014. In addition, our number of unit also increased 20.4% from 2014.

In line with Trimegah overall long-term strategic plan, the Company had intensively prepared itself towards '*universal sales*' concept since 2015. The concept that will be effective at beginning of 2016 will become an integrated sales channel of all investment products for retail clients in Trimegah branch offices, brought in a more comprehensive and integrated approach. The preparation included retail direct distribution products migration from previously under PT Trimegah Asset Management to PT Trimegah Securities Tbk, followed with product knowledge strengthening and certification program for sales team to improve service quality by upholding prudent principles.

Facing these challenges, the Company implemented defensive financial management scheme, with continuous effort to increase revenue while concurrently also managing cost in more disciplined and measurable ways. With this strategy, the Company managed to record growth in financial performance. Total consolidated revenue increased from Rp260.7 billion in 2014 to Rp323.1 billion in 2015, or grew almost 24%, and profit for the year reached Rp33.2 billion in 2015, grew 24.1% from Rp26.8 billion booked in 2014.

The Company realized that sustainability of a human-capital intensive organization is highly determined by quality of its human capital. In a very competitive and rapidly growing industry, quality human capital is a must. After being suspended for several years, the Company reactivated Management Trainee (MT) program in 2015 to assure that the Company will be supported by high quality human capital with culture and vision inline with the Company. The program will be continued as a regular program to support the Company's sustainable growth in the long term.

In operational aspect, the Company had completed back office system migration in 2015 that also obtained certificate from the Indonesia Stock Exchange bringing the Company the first Stock Exchange Member that implemented this certified

mengimplementasikan sistem yang tersertifikasi tersebut. Dengan *back office system* yang baru ini, proses penyelesaian transaksi dapat dilakukan secara lebih efisien, dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

Di sisi lain, penguatan aspek Teknologi Informasi dilakukan untuk mempersiapkan *digital platform* baru yang mengintegrasikan penjualan berbagai instrumen investasi dalam satu aplikasi. Inisiatif ini dilakukan untuk menangkap peluang di tengah perkembangan era digital dan teknologi dengan menghadirkan layanan investasi yang terintegrasi dan memberikan kenyamanan kepada nasabah, serta menuju tercapainya Perseroan sebagai *financial technology company*.

Perubahan Manajemen

Untuk memperkuat Manajemen Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 September 2015 telah menyetujui mengangkat Bapak Rizal Bambang Prasetijo sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Perseroan. Atas nama Direksi, kami berharap dapat tercipta sinergi yang semakin baik antara Direksi dengan Dewan Komisaris dalam memajukan Perseroan, baik dalam aspek usaha maupun dalam aspek tata kelola perusahaan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam tata kelola perusahaan tidak saja ditunjukkan dengan berlanjutnya 'tradisi' baik yang selama ini sudah berjalan, seperti rapat Direksi yang dilaksanakan hampir setiap minggu, dan juga rapat gabungan Direksi beserta Dewan Komisaris, namun juga pembentukan beberapa komite yang membantu Dewan Komisaris dalam memperkuat implementasi tata kelola perusahaan. Di tahun 2015, Perseroan membentuk beberapa komite, yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selain sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembentukan komite-komite ini juga sejalan dengan kesadaran Perseroan untuk menerapkan praktek tata kelola Perusahaan yang lebih baik sebagai antisipasi perkembangan usaha yang semakin kompleks.

Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang berisi, antara lain, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, serta tata kerja Direksi, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.

system. With this new back office system, the Company will have more efficient transaction settlement process as well as faster and more accurate reporting mechanism.

On the other hand, Information Technology aspect strengthening was also carried out to prepare new digital platform that will integrate selling process of various investment instruments in an application. This initiative is intended to catch the opportunity amidst digital and technology era development by providing integrated and convenience investment service to clients as well as to lead the Company towards financial technology company.

Change in the Management

To strengthen the Management of the Company, Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on September 3, 2015, had approved to appoint Mr. Rizal Bambang Prasetijo as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company. On behalf of the Board of Directors, we expect stronger synergy between the Board of Directors and Board of Commissioners will be created to drive the Company forward, both in business and corporate governance aspects.

Corporate Governance Practices

The Company's commitment in corporate governance is reflected not only in good 'tradition' currently implemented, including weekly Board of Directors meeting, and Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting, but also in establishment of several committees to help the Board of Commissioners to strengthen corporate governance implementation. In 2015, the Company established several committees, such as Integrated Risk Management Committee assisted by Integrated Risk Management Unit, and Integrated Corporate Governance Committee. Besides as a compliance with Financial Services Authority (OJK) regulation, the establishment of these committees is also in line with the Company's awareness to exercise better corporate governance practice as anticipation towards more complex business development.

In addition, the Company has also had Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors that contain, among others, duty, responsibility and authority, and working procedure of the Board of Directors, as reference for the Board of Directors in carrying out its daily duties.

Prospek Usaha

Tahun 2016 masih tetap harus disikapi dengan hati-hati, terutama kondisi perekonomian global yang masih relatif lemah. Meskipun demikian, dengan inflasi dan tingkat suku bunga dalam negeri yang diperkirakan akan menurun, kami menyambut tahun 2016 dengan lebih optimis. Kondisi pasar modal diharapkan akan membaik, dan rencana-rencana tindakan korporasi beberapa perusahaan yang ada dalam *pipe line* kami yang sempat tertunda di tahun 2015, kami harapkan dapat terealisasi di tahun 2016.

Dalam segmen ritel, dengan rencana kerja 5 tahunan Perseroan yang telah dicanangkan, kami akan fokus pada implementasi konsep *universal sales* dan peluncuran *digital platform* yang baru yang diharapkan akan menjadi kontributor utama Perseroan di masa yang akan datang. Dengan persiapan ini, Perseroan berada dalam kondisi yang siap untuk menyambut *rebound* perekonomian dan pasar modal Indonesia, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Akhirnya, pada kesempatan ini, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kepada Dewan Komisaris, terima kasih atas segala arahan dan rekomendasinya selama tahun 2015. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para nasabah dan mitra usaha yang telah setia bersama kami selama lebih dari 25 tahun, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan dukungannya.

Kami harap, hubungan dan kerja sama yang telah terjalin baik dengan semua pihak dapat terus dipertahankan. Ke depan, kami akan tetap berkomitmen untuk maju mencapai pertumbuhan dan kesejahteraan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi,

Business Prospects

Coming 2016 still needs to be responded prudently, especially for relatively weak global economic condition. However, with lower expected domestic inflation and interest rate, we welcome the year 2016 more optimistically. Capital market condition is expected to be more conducive so that corporate actions plans of several companies in our pipeline, which were postponed in 2015, can be realized in 2016.

In retail segment, with the Company's 5 years working plan, we will focus on universal sales concept implementation and new digital platform launching that are expected to be main contributors for the Company in next coming years. Supported with this preparation, the Company is now ready to welcome Indonesian economy and capital market rebound, as well as optimizing the growth opportunity.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders for the trust given to us. To the Board of Commissioners, we thank you for the directions and recommendations throughout 2015. We also appreciate our clients and business partners for your loyalty with us for more than 25 years, and also our employees for their dedications and contributions.

We really expect that our harmonious relationship and collaboration with all parties will sustain. Going forward, we will stay committed to move forward, achieving higher growth and welfare altogether with all of our stakeholders.

On behalf of the Board of Directors,



Stephanus Turangan
Direktur Utama
President Director





Challenge is the right hand of creativity. Break the obstacles to see the potential.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai bagian dari masyarakat, Trimegah menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat melalui serangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*), di bidang kemanusiaan/sosial, pendidikan dan lingkungan hidup. Dengan kegiatan tersebut Trimegah berharap dapat memberikan kontribusi lebih kepada masyarakat seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Sumbangan *Personal Computer* untuk Panti Asuhan – Bandung dan Malang

Menyadari bahwa dalam jangka panjang pendidikan merupakan salah satu investasi dalam sumber daya manusia yang paling penting, Trimegah terpanggil untuk turut mendukung pendidikan anak-anak di panti asuhan melalui sumbangan *personal computer* ke Panti Asuhan Yayasan Al-Muslimun dan Yatim/Piatu Madinatul 'Ulum yang berlokasi di Kabupaten Bandung, dan Panti Asuhan Yayasan Gazebo Pintar dan Yayasan Taqwa Al Qolbi yang berlokasi di Kabupaten Malang.

Trimegah berharap sumbangan tersebut dapat mendukung pengembangan keterampilan, peningkatan pendidikan dan wawasan anak-anak di panti asuhan tersebut.

As part of the society, Trimegah shows its concern to the society by organizing series of Corporate Social Responsibility (CSR) events in community/social, education and environmental sectors. With these activities, Trimegah expects to give more contribution to the society in line with the Company's business growth.

Personal Computer Donation for Orphanage – Bandung and Malang

Being aware that education is one of most important human capital investments in the long run, Trimegah is inspired to participate in supporting orphan children education in the orphanage by donating personal computers to Al-Muslimun Foundation and Madinatul 'Ulum Orphanages located in Bandung District, and Gazebo Pintar Foundation and Taqwa Al Qolbi Foundations in Malang District.

Trimegah expected these donations will contribute for developing skill education and knowledge for children in those orphanages.



Gerakan Mencintai Anak Negeri Melalui Buku – “Gemari Buku”

Dalam rangka penjualan Sukuk Negara Ritel Seri SR-007 di pasar perdana, Trimegah turut berkontribusi dalam program Gerakan Mencintai Anak Negeri melalui Buku atau “Gemari Buku”. Program ini terlaksana berkat kerja sama antara Dompot Dhuafa dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta Agen Penjual Sukuk Negara Ritel Seri SR-007.

Dengan tema “Bersama Sukuk Negara Ritel, Peduli Pendidikan Anak Bangsa”, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan pengadaan buku bacaan untuk siswa dan guru, serta memberikan pelatihan (*Information and Communication Technology – ICT*) untuk peningkatan kapasitas mengajar guru di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Program ini berhasil mendonasikan buku bacaan kepada 283 siswa dan 26 guru, serta pelatihan ICT kepada 96 guru.

Pelestarian Terumbu Karang

Bekerjasama dengan Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI), Trimegah kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan melalui partisipasi dalam gerakan pelestarian/penanaman terumbu karang di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu.

Kegiatan yang diluncurkan di bulan September 2015 ini adalah dalam rangka penerbitan Obligasi Negara Ritel Seri ORI012 (ORI012) dengan tema “Terumbu Karang, Investasi Masa Depan”.

Loving Children of the Nation by Book Movement – “Gemari Buku”

As part of Retail Sharia Government Bonds Series SR-007 sales in the primary market, Trimegah contributed in Loving Children of the Nation through Books Movement program or “Gemari Buku.” The program was organized in collaboration of Dompot Dhuafa and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and Retail Sharia Government Bonds SR-007 Selling Agents.

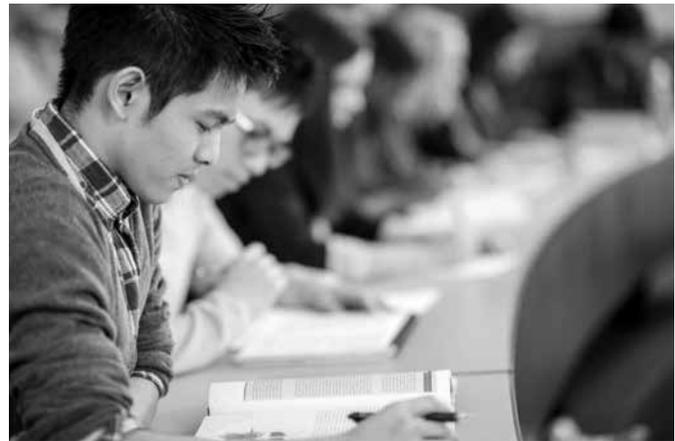
With theme “Together with Retail Sharia Government Bonds, Caring for Education for Children of the Nation,” the event was intended to support reading book facility for students and teachers, and to give trainings (*Information and Communication Technology – ICT*) to develop teaching capacity of teachers in Wakatobi District, Southeast Sulawesi. The program donated reading books for 283 students and 26 teachers, and ICT trainings for 96 teachers.

Coral Reef Conservation

In collaboration with Indonesia Corel Reef Foundation (TERANGI), Trimegah continued its concern to the environment by participating in coral reef conservation/planting program in Harapan Island, Seribu Islands.

The activity was launched in September 2015 as part of Retail Government Bonds Series ORI012 (ORI012) with theme “Corel Reef, a Future Investment.”

Edukasi Literasi Keuangan Financial Literacy Education



Sebagai bentuk komitmen dan dukungan terhadap Strategi Nasional Literasi Keuangan, Perseroan terus aktif melakukan kegiatan edukasi literasi keuangan yang bertujuan untuk memperkenalkan pasar modal dan semua instrumen pasar modal kepada masyarakat luas.

Sepanjang tahun 2015, PT Trimegah Securities Tbk bersama PT Trimegah Asset Management (Trimegah) telah melaksanakan 71 kegiatan edukasi literasi keuangan baik kepada masyarakat umum, nasabah, mahasiswa, dan karyawan perusahaan swasta maupun BUMN di 8 kota. Frekuensi kegiatan edukasi ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 44 kegiatan edukasi.

Memasuki tahun 2016, Trimegah berkomitmen untuk terus aktif melaksanakan kegiatan edukasi literasi keuangan, khususnya pasar modal, ke masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi PT Trimegah Securities Tbk dan PT Trimegah Asset Management yaitu *“Educate and create wealth for the community through unique and professional investment experience”*, dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Kami meyakini bahwa pertumbuhan pasar modal Indonesia yang *sustainable* dalam jangka panjang harus dimulai dengan pemahaman yang baik mengenai pasar modal.

As our commitment to support the National Strategy of Financial Literacy, the Company actively performs financial literacy education activities that aim to introduce capital markets and all capital markets instruments to the society at large.

Throughout 2015, PT Trimegah Securities Tbk together with PT Trimegah Asset Management (Trimegah) carried out 71 financial literacy activities for the public, clients, university students as well as employees of private and state-owned companies in 8 cities. The frequency of financial literacy activities increased compared to the previous year which only reached 44 financial literacy activities.

Entering 2016, Trimegah is committed to actively continue the implementation of financial literacy education activity, mainly on capital market, to the society. This is in line with the mission of PT Trimegah Securities Tbk and PT Trimegah Asset Management namely *“Educate and create wealth for the community through unique and professional investment experience,”* and with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 regarding Financial Service Sector Consumer Protection, and OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.07/2014 regarding Education to Raise Financial Literacy for Consumers and/or the Society.

We believe that sustainable growth of Indonesian capital market in long-run has to begin with appropriate understanding in the capital markets.

Ringkasan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan

Summary of Financial Literacy Education Activities

Sasaran Target	Frekuensi Frequency	Kota Cities
Karyawan Employees	21	Jakarta, Bandung, Solo, Medan, Bali
Mahasiswa College Students	22	Bandung, Banten, Jakarta
Umum Public	25	Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Makassar
Nasabah Clients	3	Jakarta





As small components of clock working together, each individual works together to power the organization.

Profil Perusahaan Corporate Profile



Didirikan pada bulan Mei tahun 1990, Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Bapepam pada tahun 1992 dan 1993. Pada tanggal 31 Januari 2000, Perseroan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham "TRIM".

Saat ini PT Trimegah Securities Tbk memiliki 3 unit usaha dan 1 anak perusahaan. Divisi Equity Capital Markets (ECM) memberikan layanan perantara transaksi saham, termasuk *online trading*, bagi nasabah ritel maupun institusi, dan fasilitas pinjaman marjin. Divisi Debt Capital Markets (DCM) melayani transaksi perdagangan Surat Utang Negara, termasuk Obligasi Negara Ritel, Sukuk Negara Ritel maupun obligasi korporasi. Divisi Investment Banking (IB) memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, maupun jasa penasehat keuangan, termasuk *merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing*.

Pada tanggal 31 Januari 2011, PT Trimegah Asset Management sebagai anak perusahaan PT Trimegah Securities Tbk memperoleh izin usaha Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi.

Established in May 1990, the Company earned its Broker-dealer and Underwriting license from Capital Market Supervisory Board (*Bapepam*) in 1992 and 1993. On January 31, 2000, the Company listed its shares at PT Bursa Efek Jakarta (the Jakarta Stock Exchange, now PT Bursa Efek Indonesia – the Indonesia Stock Exchange) with stock code "TRIM".

Now PT Trimegah Securities Tbk has 3 business units and 1 subsidiary. Equity Capital Markets (ECM) Division provides equity brokerage service, including online trading, for retail and institutional clients, and margin lending facility. Debt Capital Markets (DCM) Division facilitates government bond transactions, including Retail Government Bond, Retail Shariah Government Bond, and corporate bonds. Investment Banking (IB) Division provides bonds and equity underwriting service as well as financial advisory, including merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing.

On January 31, 2011, PT Trimegah Asset Management as subsidiary of PT Trimegah Securities Tbk, earned its Business License as Investment Management Company.

PT Trimegah Asset Management menyediakan berbagai produk investasi untuk semua kelas aset yang terdiri dari reksa dana saham, campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang sesuai dengan kebutuhan nasabah, mulai dari individu, korporasi, lembaga keuangan dan dana pensiun, untuk mencapai hasil yang optimal dalam investasi jangka panjang.

Semua produk dan layanan kami bagi nasabah ritel yang semakin terintegrasi dilayani melalui 14 cabang di 12 kota besar di seluruh Indonesia.

Perseroan terus mengembangkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanannya kepada nasabah.

PT Trimegah Asset Management provides a variety of investment products for all asset classes consisting of equity, balanced, fixed income and money market funds tailored to the needs of clients, from individuals, corporations, financial institutions to pension funds, to achieve an optimum return in the long-term investment.

Our more integrated products and services are served through 14 branch offices in 12 major cities throughout Indonesia.

The Company is committed to information technology development to increase the quality of service.

Laporan Unit Bisnis

Report of Business Units

Equity Capital Markets



Divisi Institutional ECM

Tahun 2015 merupakan tahun yang berat bagi pasar modal Indonesia. Sebagai dampak perekonomian global, nilai perdagangan harian rata-rata saham di bursa menurun dari Rp6,0 triliun di tahun 2014 menjadi Rp5,8 triliun di tahun 2015 atau turun 4%, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 4.593.01 di akhir 2015, turun lebih dari 12% dari penutupan di akhir 2014.

Meskipun demikian, bisnis Institutional Equity Capital Markets (Institutional ECM) Perseroan mampu menunjukkan pertumbuhan, dan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 20% di tahun 2015. Jumlah nasabah pun meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan, dan Perseroan tetap berusaha mengutamakan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama.

Pertumbuhan ini tidak lepas dari komitmen Perseroan untuk selalu berinvestasi dalam sumber daya manusia sebagai salah satu aset utama Perseroan melalui peningkatan kualitas *sales force* dan kerja sama yang semakin intensif dengan unit kerja lain, seperti Divisi Research untuk memberikan *market & company updates*, dan *trading ideas* yang lebih terarah kepada nasabah.

Institutional ECM Divison

Year of 2015 was challenging for Indonesia capital markets. As the implication from global economy, equity average daily trading value at the stock exchange decreased from Rp6.0 trillion in 2014 to Rp5.8 trillion in 2015 or down by 4%, and Jakarta Compound Index (JCI) that was closed at 4,593.01 level by the end of 2015, decreased by more than 12% from closing level at the end of 2014.

However, Institutional Equity Capital Markets (Institutional ECM) business indicated positive performance by recording 20% revenue growth in 2015. As the revenue grew, number of clients also increased, and the Company maintained client satisfaction as top priority.

The growth was also contributed from the Company's commitment in human capital investment as one of key assets of the Company by developing sales force quality and more intensive teamwork with other working units, such as Research Division, to provide well directed market & company updates and trading ideas to the clients.

Divisi Retail ECM

Di tengah penurunan nilai transaksi saham di bursa, Divisi Equity Capital Markets (ECM) Retail berhasil meningkatkan nilai hariannya dari Rp79,34 miliar di tahun 2014 menjadi Rp93,80 miliar di tahun 2015, atau meningkat 18,2% YoY. Kontribusinya terhadap nilai transaksi total ECM Perseroan pun meningkat menjadi 42,1% di tahun 2015, dibandingkan dengan 32,4% di tahun 2014. Kenaikan ini menunjukkan bahwa ECM Retail Trimegah berhasil *gaining market* di tahun 2015.

Selain komitmen seluruh Tim ECM, pencapaian tersebut juga sebagai hasil program *branch improvement* yang secara konsisten diimplementasikan oleh Perseroan sejak awal tahun untuk meningkatkan kinerja tim di kantor-kantor cabang yang merupakan ujung tombak ECM Retail. Kualitas layanan kepada nasabah terus ditingkatkan, seperti *market & company update* yang lebih berkualitas dan *trading ideas* yang lebih intensif kepada nasabah.

Pengawasan terhadap kinerja cabang juga ditingkatkan, sehingga setiap potensi penurunan kinerja cabang dapat diantisipasi sebelumnya. Sebagai hasilnya, kinerja keuangan kantor-kantor cabang pun menunjukkan peningkatan.

Ke depan, Divisi ECM Retail akan terus meningkatkan kualitas layanan di kantor-kantor cabang, antara lain dengan menyediakan layanan portofolio *restructuring* kepada nasabah dengan mengoptimalkan peran *research* untuk membantu nasabah mengoptimalkan portofolio sahamnya. Dengan inisiatif ini, kami berharap dapat memberikan layanan dengan kualitas yang lebih baik dan hubungan yang *sustainable* dengan nasabah dalam jangka panjang.

Sejalan dengan strategi Perseroan menerapkan strategi *universal sales*, bersama dengan unit-unit kerja lain, Divisi ECM Retail turut secara aktif berkontribusi dalam persiapan implementasi strategi tersebut. Dengan strategi ini, ke depan, kantor-kantor cabang Trimegah Securities tidak hanya menyediakan layanan Perantara Pedagang Efek saham, namun juga penjualan berbagai reksa dana dan efek utang, dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

Sejalan dengan program Otoritas Jasa Keuangan dalam Edukasi Literasi Keuangan, implementasi strategi ini akan diiringi dengan kegiatan edukasi yang lebih terprogram dan intensif bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia melalui kantor perwakilan di tiap daerah di Indonesia sehingga Perseroan mengharapkan dapat memperluas basis nasabah dengan kualitas pemahaman investasi yang lebih baik.

Retail ECM Division

In the middle of declining equity transaction value at the stock exchange, Retail Equity Capital Markets (ECM) Division managed to increase its average daily value from Rp79.34 billion in 2014, to Rp93.80 billion in 2015, or up by 18.2% YoY. The contribution to the Company's total ECM transaction value also grew to 42.1% in 2015, compared with 32.4% booked in 2014. The increase showed the success achieved by Trimegah Retail ECM in gaining market throughout 2015.

Other than commitment delivered by entire ECM Team, the achievement also proves contribution from branch improvement program that has been consistently implemented by the Company since beginning of the year to develop performance of our teams at branch offices as front liner of Retail ECM. Quality of services provided to the clients was also improved including higher quality market & company update and more intensive trading ideas for the clients.

Branch performance monitoring was also intensified that every issue that may potentially influence branch's performance will be immediately mitigated. Hence, branch office recorded improved financial performance as the result.

Going forward, ECM Retail Division will continue improving service quality at branch offices among others by providing portfolio restructuring service to clients by advancing research contribution to help clients in optimizing their equity portfolio. With this initiative, we expect to provide service with higher quality and long-term sustainable relationship with the clients.

In line with Corporate strategy to implement universal sales strategy, ECM Retail Division, altogether with other working units, also actively participated during the strategy implementation process. Further, branch offices of Trimegah Securities will not only provide Equity Brokerage Service but also offer various mutual funds and debt instruments in more comprehensive and in integrated approaches.

In accordance with Financial Literacy Education program initiated by the Financial Service Authority, the strategy implementation will be also followed with more organized and intensive ways in collaboration with the Indonesia Stock Exchange through representative offices across Indonesia that the Company will also expand client base with better investment understanding quality.



Di tengah kondisi perekonomian yang kurang kondusif dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan lebih dari 12% sepanjang tahun 2015, Divisi E-business Perseroan konsisten memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah.

Inisiatif perbaikan, penguatan *business framework*, peningkatan teknologi yang berkaitan dengan *front-office* dan *back-office* juga dilakukan di tahun 2015. Pengembangan produk berbasis teknologi informasi (TI) ditujukan untuk *enhancing* produk yang saat ini sudah ada sehingga dapat menawarkan fleksibilitas yang lebih tinggi kepada seluruh nasabah yang dapat diakses di seluruh *platform*. Selain itu, Divisi E-business juga berhasil melakukan implementasi strategi dan rencana kerja yang telah ditetapkan, antara lain penataan ulang Tim E-business.

Secara bisnis, Divisi E-business berhasil mencatat beberapa pencapaian, antara lain, peningkatan jumlah rekening hampir 16% sepanjang tahun 2015. Divisi E-business juga aktif dalam memberikan edukasi sekaligus literasi kepada nasabah dan masyarakat. Selain untuk meningkatkan *brand awareness* di benak nasabah dan masyarakat sebagai calon nasabah, edukasi dan literasi ini juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas investasi nasabah.

Encompassed by sluggish economic condition and fell of Jakarta Composite Index (JCI) by more than 12% along 2015, E-business Division remained consistent in providing excellent service to clients.

Improvement initiative, business framework strengthening, and technology upgrading related to front-office and back-office were also carried out in 2015. Information technology (IT)-based product development was intended to enhance existing product to offer higher flexibility to the clients that is accessible in all platform. In addition, the E-business Division also successfully implemented strategy and working program as planned, including E-business Team restructuring.

Business wise, E-business Division recorded several achievements, among others, 16% increase in total accounts booked throughout 2015. E-business Division was also actively giving education and literacy for clients and public. Besides raising brand awareness to clients and the public as prospective targets, the education and literacy programs were also intended to increase clients' investment quality.

Untuk mendukung salah satu rencana strategis Perseroan dalam jangka panjang menuju *financial technology business*, Divisi E-business terus melakukan pengembangan produk agar semakin *'engaged'* dengan teknologi sebagai bagian dari strategi jangka panjang Divisi E-business. Dengan pengembangan produk ini, eksekusi transaksi akan semakin cepat, dan pelayanan kepada nasabah dapat semakin terintegrasi dan semakin berkualitas.

To support one of the Company's long-term strategic plans towards financial technology business, the E-business Division advances product development to be more *'engaged'* with the technology as part of E-business Division long-term strategy. With the product development, transaction execution will be faster with more integrated and higher quality services for the clients.

Investment Banking



Di tahun 2015, Divisi Investment Banking (IB) masih melanjutkan pencapaian positif dari tahun sebelumnya dan berhasil membukukan kinerja yang baik melalui peran aktif dalam aksi-aksi korporasi di pasar modal serta sebagai penasihat keuangan perusahaan di luar pasar modal.

Kinerja Divisi IB sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek mengalami kenaikan, khususnya dalam efek bersifat hutang (obligasi). Di tahun 2015, Divisi IB masih berfokus pada perusahaan *middle-low* untuk memperkuat basis investor dengan mengedepankan keunggulan di *secondary trading* IPO saham. Di sisi lain, rencana pemerintah untuk menurunkan *tax rates* beberapa produk menjadi peluang bagi Divisi IB untuk melakukan *pitch* ke beberapa perusahaan, khususnya di sektor properti untuk melakukan *right issue*, serta untuk menawarkan kerja sama lain terkait porfolio bisnis IB.

Divisi IB bekerja sama dengan Divisi Debt Capital Markets (DCM) melakukan penjaminan emisi obligasi pemerintah dan korporasi dengan total penjaminan dalam tahun 2015 sebesar Rp4,5 triliun dan USD87,5 juta. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan mencapai posisi ke-7 dalam *Top 10 Players 2015* versi Bloomberg untuk aktivitas di pasar obligasi.

Sepanjang tahun 2015, Divisi IB menangani penjaminan emisi Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan

In 2015, Investment Banking (IB) Division maintained positive performance that was achieved in preceding year and succeeded to book satisfying performance by active participation in corporate actions at the capital markets as well as corporate financial advisory outside the capital market.

Performance of IB Division as Underwriter was improving especially in debt securities (bonds). In 2015, IB Division focused on middle-low companies to bolster investor base by promoting strength in equity IPO secondary trading. On the other side, Government's plan to cut tax rates of several products also brought opportunity for IB Division to pitch several companies, primarily in property sector to encourage right issue, and to offer other cooperation in relation with IB business portfolio.

IB Division also collaborated with Debt Capital Markets (DCM) Division on government and corporate bonds underwriting activity with total underwriting value Rp4.5 trillion and USD87.5 million booked in 2015. With this achievement, the Company was named 7th rank in Top 10 Players 2015 Bloomberg Version for bonds market activity.

During 2015, IB Division also handled OCBC NISP Shelf-Registration Bonds I Phase II 2015, BFI Finance Indonesia Shelf-Registration Bonds II Phase II 2015, Toyota Astra Financial Services Shelf-Registration Bonds I Phase II 2015 with Fixed Interest Rate, Telkom Shelf-Registration Bonds I Phase I 2015,

I Telkom Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015, dan Obligasi Berkelanjutan I Bima Multifinance Tahap I Tahun 2015.

Selain obligasi korporasi, Divisi IB melakukan penjaminan terhadap beberapa efek bersifat hutang yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, yaitu Sukuk Negara Ritel Seri SR-007 di bulan Maret 2015, serta Obligasi Negara Ritel Seri ORI012 dengan porsi penjualan Perseroan untuk kedua efek tersebut berturut-turut adalah sebesar Rp636,6 miliar dan Rp404,0 miliar dari total penerbitan masing-masing sebesar Rp21,1 triliun dan Rp27,7 triliun.

Tidak hanya untuk efek bersifat hutang dalam denominasi Rupiah, Divisi IB juga terlibat dalam penerbitan efek bersifat hutang dalam denominasi mata uang asing. Di bulan Mei 2015, Divisi IB menjadi salah satu *co-managers* dalam penerbitan *Garuda Indonesia Global Sukuk Limited – USD500 juta Trust Certificates* dengan porsi penjualan sebesar USD2 juta. Kemudian di tahun ini juga Divisi IB, untuk pertama kalinya sejak tahun 2009, kembali dipercaya oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi *co-managers* dalam penerbitan *Republic of Indonesia Global Medium Term Note Program – USD3,5 miliar* dengan porsi penjualan sebesar USD87,5 juta.

Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun 2015, khususnya sejak pertengahan tahun berdampak pada bisnis penawaran umum perdana saham (IPO) dan penerbitan obligasi. Kekhawatiran akan rendahnya valuasi dan *pricing* saham mendorong beberapa perusahaan untuk menunda rencana IPO di tahun 2015.

Namun di tengah situasi pasar modal yang kurang kondusif, Divisi IB masih mampu menjadi penjamin pelaksana emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Mahaka Radio Integra Tbk yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Februari 2016 dengan total dana yang akan dihimpun melalui Penawaran Umum adalah Rp78,8 miliar.

Sebagai *financial advisor*, Divisi IB berhasil menyelesaikan perannya sebagai *sell-side advisor* untuk proses *Merger and Acquisition* (M&A) sebuah perusahaan logistik. Di samping itu, Divisi IB masih secara aktif berperan dalam beberapa proyek *financial advisory* yang masih berjalan seperti *buy-side advisor* untuk akuisisi bank dan *sell-side advisor* untuk M&A perusahaan di bidang energi.

Bank BTN Shelf-Registration Bonds II Phase I 2015, and Bima Multifinance Shelf-Registration Bonds I Phase I 2015.

Besides corporate bonds, IB Division was also involved in underwriting activities for various debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia, including Retail Sharia Government Bonds Series SR-007 issued in March 2015, and Retail Government Bonds Series ORI012 with Company's portion for these securities were Rp636.6 billion and Rp404.0 billion, respectively, from total underwriting value were Rp21.1 trillion and Rp27.7 trillion, respectively.

Other than debt securities in Rupiah currency, IB Division, also took part in debt securities issuance in foreign currency. In May 2015, IB Division acted as one of co-managers for Garuda Indonesia Global Sukuk Limited – USD500 million Trust Certificates issuance with underwriting portion of USD2 million. Also in this year, the IB Division was reassigned by the Government of Republic of Indonesia, for the first time since 2009, to act as co-managers in Republic of Indonesia Global Medium Term Note Program – USD3.5 billion issuance with USD87.5 million underwriting portion.

The decline of Jakarta composite Index (JCI) in 2015, precisely since mid of year, brought several implications on Initial Public Offering (IPO) and bonds underwriting business. Concern about the low valuation and equity pricing drove several companies to postpone their IPO plan in 2015.

However, in the middle of challenging capital market condition, IB Division successfully managed to become underwriter of PT Mahaka Radio Integra Tbk equity Initial Public Offering (IPO) that listed its shares at the Indonesia Stock Exchange in February 2016 with total Public Offering proceeds of Rp78.8 billion.

As financial advisor, IB Division wrapped up its role as sell-side advisor for Merger and Acquisition (M&A) process of a logistic company. In addition, IB Division also actively participated in several ongoing financial advisory projects, such as buy-side advisor for bank acquisition and sell-side advisor for M&A of energy sector company.

Untuk *financial advisor* di pasar modal, Divisi IB menjadi *arranger* dalam penerbitan *Medium Term Notes (MTN) III* Finansia Multi Finance Tahun 2015 dan *Medium Term Notes BFI Finance Indonesia IV* Tahun 2015, masing-masing dengan total emisi sebesar Rp105,1 miliar dan Rp155,0 miliar. Untuk efek bersifat ekuitas, Divisi IB menjadi *arranger Right Issue* dalam Penawaran Umum Terbatas II PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Divisi IB terus menjaga hubungan baik dengan nasabah, dan memperluas *network* untuk membangun hubungan dengan calon nasabah antara lain dengan menyediakan fasilitas *product financing*, dan mendampingi calon nasabah terkait rencana calon nasabah untuk bergabung di pasar modal, baik melalui IPO saham, penerbitan obligasi, maupun instrumen lainnya.

Ke depan, Divisi IB akan terus fokus pada bisnis IPO saham dan obligasi. Dengan prospek perekonomian 2016 yang semakin baik dibandingkan dengan tahun 2015, dan komitmen Manajemen untuk mendampingi Tim IB dalam mensukseskan target-target tahun 2016 melalui berbagai rencana strategis, Divisi IB menyikapi peningkatan target bisnis tahun 2016 secara optimis.

Regarding financial advisory at the capital market, IB Division acted as arranger for Finansia Multi Finance Medium Term Notes (MTN) III 2015 and BFI Finance Indonesia Medium Term Notes IV 2015 with total issuance for Rp105.1 billion and Rp155.0 billion respectively. In equities, IB Division took part as Right Issue arranger of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk Limited Public Offering II.

IB Division maintains harmonious relationship with the clients while also broadening network to build relationship with prospective clients by providing product financing facilities, and assisting prospective clients during the process to enter the capital market, either via equity IPO, bond and other instruments issuance.

Going forward, IB Division will continue focusing on equity and bonds IPO business. Approaching more promising economic prospect in 2016 compared to 2015, also underpinned by commitment from the Management to assist IB Team in achieving the targets for 2016 through several strategic plans, IB Division responds higher 2016 business target optimistically.

Debt Capital Markets



Di tengah volatilitas pasar dan tingkat risiko investasi yang sangat tinggi, Perseroan sebagai *primary dealer* berhasil melampaui pemenuhan kewajiban yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan baik untuk penjualan Surat Utang Negara (SUN) di pasar perdana maupun di pasar sekunder, dengan rata-rata pencapaian sebesar 3,0% – 3,5% dari total kapitalisasi pasar.

Selain itu, Perseroan juga ditunjuk sebagai *co-manager* dalam penerbitan *Global Bonds* dengan nilai penerbitan Pemerintah mencapai USD3,5 miliar. Adapun porsi untuk Perseroan yang diberikan oleh Kementerian Keuangan sebesar USD87,5 juta dari total *demand* yang diperoleh sebesar USD480 juta.

Untuk transaksi obligasi ritel, Divisi Debt Capital Markets (DCM) membukukan transaksi Sukuk Negara Ritel Seri SR-007 (SR-007) dan Obligasi Negara Ritel Seri ORI012 (ORI012) dengan volume mencapai Rp1,04 triliun sehingga ikut membawa DCM Perseroan mencapai posisi 3 besar dalam volume transaksi harian.

Melalui sinergi dengan Divisi Investment Banking (IB), Divisi DCM berhasil membukukan penjualan Obligasi PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT BFI Finance Tbk, PT Telekomunikasi Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, *Medium Term Notes* (MTN) PT BFI Finance Tbk, dan MTN PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Divisi DCM juga bersinergi dengan PT Trimegah Asset Management dalam mensukseskan reksa dana terproteksi yang diterbitkan oleh PT Trimegah Asset Management.

Amidst the market volatility and significant investment risk, as a *primary dealer*, the Company successfully exceeded the obligation set by the Ministry of Finance for Government Bonds trading at the primary and secondary markets with average achievement of 3.0% – 3.5% of total market capitalization.

In addition, the Company was also appointed as *co-manager* in *Global Bonds* issuance with total Government issuance USD3.5 billion. Portion of the Company, as delegated by the Ministry of Finance, was USD87.5 million from USD480 million total demand acquired.

On retail bonds transaction, the Debt Capital Markets (DCM) Division booked Retail Sharia Government Bonds Series SR-007 (SR-007) and Retail Government Bonds Series ORI012 (ORI012) transactions with volume of Rp1.04 trillion that brought the Company's DCM to achieve top 3 position in daily transaction volume.

Through synergy with Investment Banking (IB) Division, the DCM Division successfully booked sales of PT Bank OCBC NISP Tbk Bonds, PT Toyota Astra Financial Services, PT BFI Finance Tbk, PT Telekomunikasi Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, *Medium Term Notes* (MTN) of PT BFI Finance Tbk, and MTN of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The DCM Division also synergized with PT Trimegah Asset Management to support protected mutual funds issued by PT Trimegah Asset Management.

Divisi DCM juga akan terus meningkatkan partisipasi dalam transaksi *reverse repo* dengan mengacu pada *Global Master Repo Agreement* (GMRA) yang didukung oleh partisipasi aktif Perseroan sebagai pengurus dalam Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (Himdasun), dan *Indonesian Foreign Exchange Market Community* (IFEMC).

Jika di tahun 2015 Divisi DCM lebih berfokus pada nasabah institusi, ke depan, Divisi DCM akan lebih memfokuskan pada segmen nasabah ritel. Hal ini ditujukan untuk mendukung tercapainya tujuan Perseroan untuk "Go Retail" obligasi serta meningkatkan pertumbuhan segmen ritel.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerapkan strategi *universal sales*, Divisi DCM sudah secara aktif berkontribusi dalam persiapan implementasi strategi tersebut, antara lain melalui penyebaran informasi, edukasi dan pelatihan bagi tim *sales* di kantor cabang.

Memasuki tahun 2016, Divisi DCM terus berkomitmen untuk mempertahankan kinerja Perseroan di posisi 3 besar dalam volume transaksi SUN dan obligasi korporasi dengan mempertahankan pangsa pasar sebesar 3,5% dalam transaksi SUN. Kami juga berharap bahwa *Fixed Income Trading System* yang sedang dipersiapkan dapat mendukung peran Perseroan sebagai *market maker* untuk transaksi ritel.

The DCM Division will also intensify participation on reverse repo transaction by referring to Global Master Repo Agreement (GMRA) that is also supported with active participation from the Company as a committee member of The Inter-Dealer Market Association for Government Securities (Himdasun), and Indonesian Foreign Exchange Market Community (IFEMC).

If in 2015 the DCM Division was focused more on institutional clients, going forward, the DCM Division will be more focused in retail clients segment. This is intended to support achievement of Company's objectives for bonds "Go Retail" as well as to boost growth of retail segment.

In relation with the Company's plan to implement universal sales strategy, the DCM Division had also actively contributed in the strategy implementation preparation, among others, through information dissemination, education and training programs for sales forces at branch offices.

Entering 2016, the DCM Division is committed to maintain performance of the Company at top 3 position in government and corporate bonds transaction volume by maintaining 3.5% market share in the government bond transaction. We also expect that Fixed Income Trading System that is currently under development process will support role of the Company as market maker for retail transaction.

Laporan Unit Pendukung Bisnis

Report of Business Support Units

Back Office Functions



Divisi Finance

Program kerja Divisi Finance pada tahun 2015 difokuskan pada menjaga dan meningkatkan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan Perseroan. Di tengah kondisi perekonomian dan pasar modal yang kurang bersahabat di tahun 2015, Divisi Finance tidak saja berhasil menjaga sumber-sumber pendanaan pada tingkat yang aman, namun juga mencapai target-target yang ditetapkan berupa penambahan sumber-sumber pendanaan, baik dari perbankan maupun melalui penerbitan surat utang jangka pendek, untuk kebutuhan operasional Perseroan seperti penyelesaian transaksi, maupun untuk mendukung rencana bisnis Perseroan.

Selain mengamankan sumber-sumber pendanaan, Divisi Finance juga menjaga pendanaan yang dimiliki dengan komposisi ideal untuk menghasilkan biaya yang optimum, sehingga ikut menjaga profitabilitas Perseroan. Yang tidak kalah pentingnya, berkat perencanaan dan komunikasi yang efektif dengan unit-unit bisnis, dana yang disediakan oleh Divisi Finance dapat diserap secara optimal oleh unit-unit bisnis Perseroan di tahun 2015.

Sepanjang tahun 2015, Divisi Finance juga memantau potensi-potensi risiko dalam aspek keuangan, seperti risiko likuiditas dan risiko solvabilitas selain kondisi ekonomi makro, terutama perkembangan dan tren tingkat suku bunga serta kondisi pasar modal secara keseluruhan.

Ke depan, Divisi Finance akan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan memperluas kerja sama dengan perbankan, maupun penerbitan instrumen pembiayaan lain sesuai dengan regulasi yang berlaku demi menjaga siklus pembiayaan dan menjaga risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi.

Finance Division

In 2015, working programs of Finance Division were focused to maintain and increase sources of funding to support the Company's activity. Amidst sluggish economic and capital market trend over 2015, the Finance Division had not only managed to secure sources of funding but also to achieve the targets as expected that successfully brought additional sources of funding, both from banking sector and promissory notes, where the funding had been disbursed for operational needs, such as transaction settlement and to support business plans of the Company.

In addition to securing sources of funding, Finance Division also managed the existing funding to remain in ideal composition with optimum cost, and also maintaining profitability of the Company. Other key achievement, due to effective planning and communication with business units, the funds provided by Finance Division was fully absorbed by Company's business units in 2015.

Throughout 2015, the Finance Division also oversaw risk potentials in finance aspects including liquidity and solvency risks in addition to macroeconomic condition, primarily interest rate development and trend as well as overall capital market condition.

Going forward, Finance Division will continue funding source diversification plan by expanding partnership with banking, and issuing other funding instruments in accordance with prevailing regulation to maintain financing cycle and to control every potential risk.

Divisi Operations

Divisi Operations secara konsisten mendukung kinerja Perseroan antara lain melalui penyediaan data nasabah yang akurat, dukungan dalam proses *account opening* dan aktivitas *front liner* serta *service delivery* kepada nasabah.

Dalam inisiatif pergantian *back office core system* di Perseroan, Divisi Operations juga terlibat dalam transformasi proses kerja menuju proses yang lebih otomatis dan sistematis serta secara paralel melakukan *back up main system* baru untuk *go live* secara total.

Bersama dengan unit-unit kerja terkait lain, Divisi Operations berhasil melakukan keseluruhan migrasi proses secara lancar dan mampu memitigasi risiko-risiko terkait proses migrasi sistem tersebut.

Di tahun 2015, sasaran kerja utama Divisi Operations adalah untuk mempertahankan *service level* Perseroan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dari regulator serta tetap fokus pada aspek internal meliputi pembaruan *Standard Operating Procedure* dan efisiensi proses bisnis Perusahaan.

Sehubungan dengan upaya Perseroan dalam implementasi konsep *universal sales* dan *digital platform*, Divisi Operations memberikan dukungan dalam pengelolaan *database* sehingga memudahkan nasabah dalam mengelola rekening dengan membentuk *single client code*.

Ke depan, Divisi Operations akan melakukan beberapa inisiatif perbaikan *business process*, antara lain mempercepat proses *account opening*, memberikan kemudahan bagi nasabah untuk membuka rekening, serta akan terus mengantisipasi dampak beberapa peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, maupun lembaga-lembaga berwenang lainnya.

Operations Division

Operations Division consistently supports the Company's performance by providing accurate clients data and also supports in account opening process as well as front liner activity and service delivery to the clients.

During the back office core system replacement process, Operations Division also involved in transformation process towards more automated and systematic working process as well as completed back up for new main system to go live completely.

Together with other related units, Operations Division succeeded to wrap-up the migration process smoothly and mitigates every risk arising during the system migration process.

In 2015, main target of Operations Division was to maintain the Company service level and enhance compliance with regulations as prevailed by the regulator and stayed focus on internal aspects including Standard Operating Procedure revision and business process efficiency in the Company.

In relation with the Company's initiative to launch universal sales concept and digital platform, Operations Division supports database management and developing single client code to provide easier access to the clients in managing their accounts.

Going forward, Operations Division has prepared several business process improvement plans, including speed-up account opening process, give easier access for clients in account opening and continuously anticipate impact of new regulations implementation from Otoritas Jasa Keuangan (the Indonesia Financial Services Authority), PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange – IDX), PT Kustodian Sentral Efek (the Indonesia Central Securities Depository) and other authorized agencies.



Komitmen Perseroan dalam bidang teknologi informasi (TI) diwujudkan antara lain dengan alokasi anggaran belanja modal IT yang cukup signifikan di tahun 2015. Dengan dukungan tersebut, seluruh inisiatif TI yang direncanakan berhasil diimplementasikan dengan baik. Langkah paling signifikan yang berhasil direalisasikan oleh Divisi Information Technology (IT) adalah penggantian sistem *back office* (*back office system*) dari sistem *back office Excalibur* menjadi sistem *New Back Office S21+ (Plus)* yang merupakan bagian dari standarisasi sistem *back office* yang diwajibkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sistem *back office* yang baru tersebut juga telah memperoleh sertifikasi dari BEI sehingga memastikan seluruh sistem *back office* Perseroan selalu *comply* terhadap ketentuan BEI. Dengan keberhasilan migrasi sistem *back office* tersebut, Perseroan termasuk salah satu Anggota Bursa (AB) pertama yang mengimplementasikan sistem tersertifikasi tersebut.

Selain sebagai salah satu wujud kepatuhan Perseroan, sistem *back office* yang tersertifikasi tersebut semakin menjamin kualitas operasi Perseroan dan akurasi data transaksi nasabah sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan *confidence* nasabah yang lebih tinggi pada Perseroan.

Di tahun 2015, Divisi IT juga melakukan pembenahan *network* dan infrastruktur, antara lain dengan meng-*enhance* kapasitas VMware, meng-*upgrade core switch, peripheral* dan perangkat *network* lainnya. Aktivitas tersebut berkontribusi

Commitment of the Company in Information Technology (IT) aspect was embodied among other by allocating major IT capital expenditure budget in 2015. With this support, all of IT initiatives that had been planned were successfully implemented. Most significant program carried out by Information Technology (IT) Division was replacement of back office system from Excalibur back office system to New Back Office S21+ (Plus) system as part of back office system standardization required by PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange – IDX). The new back office system has also been certified by the IDX as a guarantee that all back office system in the Company has complied with IDX's Regulation. After achieving success in the back office system migration, the Company is considered among the first Stock Exchange members implementing a standardized system.

Besides reflecting our compliance, this certified back office system will provide higher assurance for Company's operations quality as well as client transaction data accuracy that are expected to bring higher client confidence to the Company.

In 2015, the IT Division also improved network and infrastructure, including VMware capacity, upgrading core switch, peripheral as well as other network hardware. These activities contributed to increased internet quality and

pada meningkatnya kualitas dan keamanan jaringan internet Perseroan. Untuk memperkuat aspek keamanan internet, Divisi IT juga telah memasang perangkat *security*, keamanan jaringan dan melakukan *upgrade Wide Area Network* secara berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh mulai dari Kantor Pusat hingga ke seluruh cabang Perseroan. Untuk saluran telepon, selain menggunakan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai *provider* saluran utama, Perseroan juga menggunakan saluran PT Indosat Tbk sebagai salah satu bentuk *Business Continuity Plan (BCP)* untuk menjamin ketersediaan komunikasi Perseroan.

Divisi IT juga terus mendukung inisiatif kerja sama Perseroan dengan PT Bank Permata Tbk dalam mengembangkan fasilitas penarikan dana yang sudah dimulai sejak tahun 2014 lalu. Untuk memperkuat fasilitas tersebut, Divisi IT telah meningkatkan kapasitas jaringan dan sistem, dan membuka diri untuk bekerja sama dengan bank-bank lain di masa mendatang.

Sebagai bagian dari rencana BEI untuk menyelenggarakan *derivative trading*, Perseroan juga tercatat sebagai AB Pioneer Proyek Derivatif teraktif dalam *mock trading*, dan telah berpartisipasi dalam setiap *mock trading* Derivatif selama tahun 2015. Inisiatif lain yang berhasil dilaksanakan oleh Divisi IT antara lain *upgrade* sistem *Direct Market Access (DMA)* untuk transaksi saham, dan pembangunan aplikasi *in-house* agen penjual reksa dana dalam mendukung implementasi strategi *universal sales retail business* Perseroan. Dukungan ini termasuk integrasi sistem dengan pihak eksternal mulai dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bank dan pihak-pihak terkait lainnya. Langkah-langkah *upgrade* dan peningkatan perangkat akan terus dilanjutkan di tahun 2016, mulai dari *core system* hingga *supporting system* untuk terus mendukung perkembangan konsep *universal sales*.

Peran Divisi IT dalam Perseroan tidak terbatas dukungan pada unit usaha dan inisiatif-inisiatif bisnis, tapi juga pada aspek pendukung lainnya termasuk manajemen risiko dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Dalam manajemen risiko, bersama dengan Divisi Risk Management, dukungan Divisi IT diwujudkan dalam penyediaan aplikasi untuk mendukung penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)*, yang antara lain melakukan proses perhitungan profil risiko setiap unit kerja di Perseroan.

network security in the Company. To strengthen internet security aspect, IT Division also has installed security and network security infrastructures as well as upgrading Wide Area Network in an ongoing basis. These activities were carried out comprehensively starting from the Head Office to all of branch offices of the Company. For the phone line, in addition to cooperating with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. as main provider, the Company also subscribes PT Indosat Tbk. lines as one of Business Continuity Plans (BCP) to assure the Company communication availability.

The IT Division also continues to support partnership initiative with PT Bank Permata Tbk to develop cash withdrawal facility since 2014. To enhance this facility, IT Division has also upgraded network and system capacities, and is open to partnership opportunity with other banks in the future.

As part of the IDX plan to launch derivative trading, the Company is also registered as most active Derivative Project Pioneer Stock Exchange Member in mock trading and has participated in every Derivative mock trading in 2015. Other initiatives that had been successfully implemented by IT Division include upgrading Direct Market Access (DMA) system for equity transaction, and mutual funds selling agent in-house application development to support universal sales retail business strategy implementation. The support includes system integration with external parties starting from the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), banks to other related parties. Hardware upgrade and improvement will be continued in 2016 starting from core system to supporting system, to continuously support universal sales concept progress.

The roles of IT Division in the Company are not only support for business units and initiatives but also other supporting aspects including risk management and human capital (HC) management.

In the risk management, in collaboration with Risk Management Division, IT Division contribution is brought by providing application to support implementation of Enterprise Risk Management (ERM), including risk profile measurement of every working unit in the Company.

Dalam mendukung pengelolaan SDM, Divisi IT bekerja sama dengan Divisi Human Capital menyediakan sistem sumber daya manusia.

Praktik TI di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan *best practice* di industri Perusahaan Efek dan regulasi yang berlaku, yang dipastikan melalui audit TI secara rutin. Pada tahun 2015, audit TI dilaksanakan oleh BEI dengan temuan minor yang menunjukkan bahwa sistem TI Perseroan memiliki kualitas dan tingkat kepatuhan yang memadai.

Ke depan, Divisi IT akan mempersiapkan *digital platform* bagi *online business* Perseroan terutama dalam penyediaan *network infrastructure*. Selain itu, Divisi IT juga akan terus melakukan *system development*, memperkuat keamanan jaringan internal dan eksternal, serta memperkuat *IT governance* demi perkembangan Perseroan yang *sustainable* dalam jangka panjang.

In supporting HC management, IT Division also cooperated with Human Capital Division in developing human capital system.

IT practice in the Company is carried out according to best practice in Securities Industry as well as other prevailing regulations, ensured by conducting regular IT audit. In 2015, IT audit was carried out by the IDX with minor finding indicated that IT system in the Company has already had sufficient quality and compliance level.

Going forward, the IT Division will prepare digital platform for the Company's online business, especially in supporting network infrastructure. In addition, IT Division will also perform system development, strengthen internal and external network security, and intensify IT governance to achieve long-term sustainable growth for the Company.

Research



Di tahun 2015, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk berinvestasi di Divisi Research untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah institusi maupun ritel. Saat ini Divisi Research didukung oleh 13 orang analis dan *associates* yang diakui oleh nasabah sebagai salah satu Divisi Research terbaik di antara Perusahaan Efek lokal.

Coverage Riset Trimegah telah mencakup lebih dari 70% kapitalisasi pasar dengan hampir 80 saham, meningkat secara signifikan dari 60 saham pada akhir tahun 2014 dan 30 saham pada akhir tahun 2013. Divisi Research Trimegah juga menerbitkan berbagai produk riset mulai dari riset ekonomi makro, *fixed income*, strategi saham, laporan khusus, sektoral, hingga laporan perusahaan.

Di antara laporan khusus yang kami terbitkan, laporan yang paling diminati oleh nasabah antara lain *Head to Head Report* (yang berisi perbandingan antar perusahaan tercatat di berbagai sektor), *Walking the Street Report* (yang merupakan laporan lapangan yang memberikan nasabah informasi mengenai keadaan sebenarnya di lapangan), dan *Trimegah Connect* (yang menyampaikan pandangan hasil pertemuan dengan berbagai narasumber seperti regulator, dan tokoh bisnis terkemuka).

Untuk mendukung penyebaran informasi dari Perseroan, Divisi Research juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan diskusi dengan mengundang pembicara-pembicara yang relevan baik dari pasar modal maupun pihak eksternal yang memiliki pengetahuan serta kompetensi yang relevan dengan perkembangan pasar modal secara umum. Kegiatan tersebut diseleenggarakan untuk menyediakan informasi yang lebih akurat kepada nasabah serta calon nasabah untuk membuat keputusan investasi yang akurat.

In 2015, the Company continues to invest in Research Division to provide better service to both institutional and retail clients. The Research Division now consists of 13 analysts and associates who are ranked by clients as among the best among local brokerage houses.

Trimegah Research coverage has reached more than 70% of market capitalization with stock coverage of almost 80 stocks – a significant increase from 60 stocks at the end of 2014 and 30 stocks at end of 2013. Trimegah Research also produces a variety of products, ranging from macroeconomic research, fixed income, equity strategy, special, sectoral, to individual companies reports.

Among our special reports, those that are most popular among our clients are Head to Head reports (which compare listed companies across sectors), Walking the Street reports (which are on the ground reporting that provide clients with reality check), and Trimegah Connect (which provide takeaways post meetings with people that have important insights i.e. regulators, and prominent businessmen).

To support information dissemination from the Company, the Research Division also actively hosted various discussion sessions by inviting relevant speakers both from capital markets and external parties with knowledge and competency background relevant to capital markets landscape in general. The activity was conducted to provide more accurate information to the clients and potential clients to allow them to make accurate investment decision.

Human Capital



Di tahun 2015, Divisi Human Capital (HC) melanjutkan dukungannya pada Perseroan melalui peningkatan produktivitas karyawan dan efisiensi proses, keterbukaan dan komunikasi yang lebih baik antara karyawan dan *line manager*, peningkatan *engagement* karyawan melalui pengembangan pegawai serta peningkatan kesejahteraan.

Divisi Human Capital berusaha meletakkan fondasi-fondasi penting berupa pelatihan, pengembangan sistem dan infrastruktur pendukung lainnya.

Melanjutkan *Support Aktif* pada Bisnis

Salah satu tonggak penting di tahun 2015 adalah perpindahan Retail Sales dari PT Trimegah Asset Management ke PT Trimegah Securities Tbk dalam mendukung implementasi strategi *universal sales*. Divisi Human Capital memainkan peran penting dalam perpindahan dan perubahan status kepegawaian yang berjalan dengan baik sehingga tidak mempengaruhi layanan kepada nasabah.

Trimegah eASY

Untuk menunjang tercapainya target di atas, Perseroan merasa sangat perlu untuk memiliki sistem yang terpadu dan terintegrasi di area *human capital*. Trimegah eASY adalah sistem yang diimplementasikan di pertengahan tahun 2015 yang memudahkan proses transaksi kepegawaian dan membuka komunikasi yang lebih efektif antara karyawan dengan *line*

In 2015, Human Capital (HC) Division continued its support to the Company by enhancing employee's productivity and process efficiency, providing greater transparency and communication between employees and line manager as well as intensifying employee engagement through employee development and welfare improvement.

Human Capital Division is committed to place important foundations that include training, system development and other supporting infrastructures.

Continuous Active Support to the Business

One of the important milestones in 2015 was Retail Sales transfer from PT Trimegah Asset Management to PT Trimegah Securities Tbk to support implementation of universal sales strategy. Human Capital Division played an important role in the employment transfer and status change that had been well carried out and not affecting quality of our service to clients.

Trimegah eASY

To support the targets as mentioned above, the Company believes the importance to have a unified and integrated human capital system. Trimegah eASY is the system implemented in the mid-2015 that supports employment transaction process and facilitates more effective communication between employees and line manager. The

manager. Sistem ini membantu proses rekrutmen secara *online*, penyimpanan data kepegawaian, penilaian kinerja secara *online*, proses *talent management*, dan pelatihan karyawan. Setiap karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dan melakukan transaksi kepegawaian melalui sistem ini, seperti pengajuan cuti, perubahan data, permintaan pegawai baru maupun melakukan penilaian kinerja.

Program Management Trainee

Di tahun 2015, Perseroan kembali melakukan rekrutmen pegawai melalui jalur *Management Trainee* (MT) untuk memperoleh *fresh* dan *qualified talents*. Program MT dilaksanakan secara komprehensif mulai proses seleksi, rekrutmen, pendidikan hingga penempatan di unit kerja. Untuk memperoleh pegawai dengan profil kompetensi yang optimal, proses MT dilaksanakan secara konsolidasi oleh Perseroan dan anak perusahaan sehingga peserta MT dapat mengembangkan kompetensinya secara komprehensif di pasar modal.

Manajemen Kinerja

Fokus lain Divisi Human Capital di tahun 2015 adalah membangun sistem manajemen kinerja Perseroan yang lebih baik melalui *goal setting* dan penyusunan *Key Performance Indicators* (KPI) individual untuk mengevaluasi kinerja seluruh karyawan.

Proses manajemen kinerja di Perseroan dilaksanakan sebagai suatu siklus yang diawali dengan *goal setting* dan dilanjutkan dengan penilaian rutin atas kinerja tiap periode semester dan tahunan. Selama siklus tersebut, Perseroan terus mengedukasi *line manager* mengenai sistem atau cara melakukan *performance appraisal*. Dalam proses ini, setelah menetapkan target dan KPI, *line manager* melakukan *coaching* sehingga setiap anggota tim memiliki *line of sight* yang seragam untuk kemudian diterjemahkan ke dalam KPI. Indikator-indikator dalam KPI akan dipantau melalui sistem dan dilaporkan dalam proses *feedback* pada akhir tahun.

Employee Engagement

Kegiatan penting lain di tahun 2015 berkaitan dengan peningkatan *employee engagement* antara lain penyediaan fasilitas kesehatan yang lebih baik. Selain peningkatan pagu, Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan yang telah didukung oleh aplikasi *mobile* sehingga mempermudah karyawan untuk mengakses layanan kesehatan kapan saja dan di mana saja. Fitur tersebut dapat digunakan untuk mengecek pagu asuransi, lokasi rumah sakit terdekat serta *claim history* untuk karyawan dan pihak tertanggung lainnya.

system also helps online recruitment process, employment data record, online performance appraisal, talent management process and employee training program. Every employee can access the required information as well as employment transaction easily through this system, including leave application, personal data change, new employee recruitment and performance evaluation.

Management Trainee Program

In 2015, the Company conducted employee recruitment via Management Trainee (MT) track to hire fresh and qualified talents. The MT program was carried out comprehensively starting from selection, recruitment, training to placement at working unit. To recruit employee with excellent competency profile, the Company conducted consolidated MT process with the subsidiary such that the MT participants will have an opportunity to develop their competencies in the capital market industry.

Performance Management

Another focus of Human Capital Division throughout 2015 was building better performance management system by formulating goal setting and individual Key Performance Indicators (KPI) to evaluate performance of all employees.

Performance management process in the Company is carried out as a cycle starting from goal setting and continued with regular performance assessment in semester and annual basis. During the cycle, the Company continuously educates line manager regarding performance appraisal system and method. In this process, after setting target and KPI, the line manager will perform coaching to every subordinate in order to have common line of sight to be translated into KPI. The indicators stated in KPI will be monitored by system and reported through a feedback process in every end of year.

Employee Engagement

Other highlight recorded in 2015 was related with employee engagement improvement among other providing better health facilities. Besides upgrading the insurance limit, the Company also provides health insurance that is supported by mobile application that enables the employees to access their health benefits anytime and anywhere. The feature is also available for checking the insurance limit, nearest hospital location and claim history for the employees and other insured parties.

Renovasi ruang kerja juga dilakukan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman. Ruang kerja didesain secara lebih modern dan mengedepankan konsep keterbukaan dan kemudahan akses bagi karyawan. Dengan ruangan kerja tanpa sekat, komunikasi dan koordinasi antar unit kerja maupun individu menjadi lebih mudah dan nyaman dilakukan.

Pelatihan Karyawan

Pengembangan kemampuan karyawan merupakan salah satu komitmen Perseroan kepada karyawan. Selama tahun 2015, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi, baik sertifikasi yang disyaratkan oleh regulator maupun sertifikasi khusus lainnya.

Rencana Pengembangan SDM 2016

Di tahun 2016, Divisi Human Capital akan semakin fokus pada *people development* dan peningkatan keterbukaan dan akses terhadap informasi melalui pengembangan sistem Trimegah eASY. Divisi Human Capital juga sedang mempersiapkan revisi peraturan-peraturan perusahaan untuk beradaptasi dengan industri Perusahaan Efek di masa mendatang. Program kerja lain yang juga akan dilaksanakan pada tahun 2016 adalah *talent management* dan *leadership training* serta melanjutkan program MT yang telah berjalan dan memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan. Divisi Human Capital juga berencana untuk berpartisipasi dalam *engagement survey* untuk mengetahui tingkat *engagement* pegawai dan kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil survei tersebut.

Office room renovation was also carried out to create more convenient working atmosphere. The office room is designed in modern style and inspired by spacious and accessibility concepts for employees. With borderless office room, communication and coordination among working units will be easier and more comfortable.

Employee Training

Employee competency development is also part of the Company's commitment for employees. The Company had implemented various trainings and certifications programs throughout 2015, either mandatory certification from the regulators or other particular certifications.

Human Capital Development Plan 2016

In 2016, Human Capital Division will have greater focus in people development and improvement of information transparency and access by developing Trimegah eASY system. The Human Capital Division is currently also preparing corporate regulation revision to adapt with future Securities Company Industry landscape. Other working programs that will be also implemented in 2016 are talent management and leadership training as well as continuing MT program that has been running and giving significant contribution to the Company. The Human Capital Division also plans to participate in engagement survey to measure employee engagement level and observe improvement possibility based on the survey result.

Laporan Anak Perusahaan

Report of the Subsidiary

Profil Perusahaan

Corporate Profile

PT Trimegah Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Trimegah Securities Tbk, salah satu perusahaan efek terkemuka yang terintegrasi dan berpengalaman lebih dari 25 tahun di pasar modal Indonesia.

Sejak 31 Januari 2011, PT Trimegah Asset Management telah memperoleh Izin Usaha Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dalam hal pengelolaan dana.

Kami menyediakan berbagai produk investasi untuk semua kelas aset yang terdiri dari reksa dana saham, campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang. Melalui para profesional yang berpengalaman di pasar modal, kami fokus untuk tumbuh dan berkembang melalui produk-produk investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, mulai dari individu, korporasi, lembaga keuangan dan dana pensiun, untuk mencapai hasil yang optimal dalam investasi jangka panjang.

Kami berkomitmen untuk menjadi mitra utama Anda dalam berinvestasi dengan meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan melalui kerja sama dengan 7 bank dan 4 perusahaan efek terkemuka sebagai agen penjual.

PT Trimegah Asset Management is a subsidiary of PT Trimegah Securities Tbk, one of the most leading integrated securities companies with more than 25 years of experience in Indonesia's capital markets.

Since January 31, 2011, PT Trimegah Asset Management has obtained its Business License as Investment Management Company to provide the best services to clients in fund management.

We provide a variety of investment products for all asset classes consisting of equity, balanced, fixed income and money market funds. Through experienced professionals in the capital markets, we focus to grow through investment products tailored to the needs of clients, from individuals, corporations, financial institutions to pension funds, to achieve an optimum return in the long-term investment.

We are committed to becoming your main partner in investment by improving the quality and range of services through cooperation with 7 leading banks and 4 securities companies as selling agents.

PT Trimegah Asset Management

Gedung Artha Graha 19th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62-21 2924 8030

Fax : +62-21 2924 8040

Website : www.trimegah-am.com

E-mail : cs_tram@trimegah.com



PT Trimegah Asset Management berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun 2015. Di tengah tantangan perekonomian dan pasar, kami fokus pada rencana dan penerapan strategi jangka panjang yang telah dibuat juga proses investasi yang sudah disepakati sehingga dapat menjaga kinerja Perseroan.

Per 30 Desember 2015, dana kelolaan atau *Assets Under Management* (AUM) tercatat Rp7,5 triliun, meningkat 7,2% dari posisi per 30 Desember 2014 sebesar Rp7,0 triliun, dan Unit Penyertaan 2015 tumbuh 20,4% dari tahun sebelumnya. Pendapatan di tahun 2015 mencapai Rp144,9 miliar atau 122,1% dari target, dengan pertumbuhan 33% dibanding tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, laba bersih mencapai Rp30,8 miliar atau meningkat 35% dibandingkan tahun 2014. Dengan kinerja tersebut, PT Trimegah Asset Management memberikan kontribusi 45% terhadap pendapatan total Trimegah secara konsolidasi.

Keberhasilan di 2015 tidak lepas dari dukungan portofolio produk yang lengkap sehingga kami dapat menawarkan produk yang lebih beragam kepada nasabah. Portofolio produk tersebut diperkuat oleh peluncuran beberapa produk reksa dana pada tahun 2015, yaitu Trimegah Pundi Kas Syariah, Trimegah Pundi Kas 6, Trimegah Terproteksi Futura VII, Trimegah Terproteksi Futura VI, Trimegah Bhakti Bangsa dan Trimegah Terproteksi Prima XVIII.

Selain itu, Trimegah Asset Management juga berhasil menambah jumlah kerja sama dengan 1 bank aliansi sebagai agen penjual yaitu Bank QNB Kesawan. Sebagai apresiasi dari pihak eksternal, kami memperoleh beberapa penghargaan atas produk-produk kami yaitu TRIM Kapital – Reksa Dana Saham Terbaik Periode 10 Tahun

PT Trimegah Asset Management successfully recorded an encouraging performance in 2015. Amidst challenging economic and market, we remained focus on our long-term plan and strategy that had been set to maintain performance of the Company.

As of December 30, 2015, Assets Under Management (AUM) was recorded Rp7.5 trillion, increased 7.2% from December 30, 2014 position of Rp7.0 trillion, and the number of units of 2015 grew 20.4% from previous year. In 2015, revenue was Rp144.9 billion or 122.1% of the target, with 33% growth from the previous year. Overall, net profit was recorded Rp30.8 billion or rose 35% from 2014. With this performance, PT Trimegah Asset Management contributed 45% for total Trimegah's consolidated revenues.

Achievement in 2015 was attributable from a complete product portfolio that enabled us to offer more variety of products to clients. The product portfolio was supported with series of mutual funds products launched in 2015, including Trimegah Pundi Kas Syariah, Trimegah Pundi Kas 6, Trimegah Terproteksi Futura VII, Trimegah Terproteksi Futura VI, Trimegah Bhakti Bangsa and Trimegah Terproteksi Prima XVIII.

In addition, Trimegah Asset Management also increased number of partnership with 1 alliance bank as selling agent, which was QNB Kesawan Bank. We also earned appreciation from external parties given as awards for our products, such as TRIM Kapital – The Best Equity Mutual Funds in 10 Years Period for

untuk Aset di Atas Rp25 miliar – Rp1 triliun dari Majalah Investor dan Infovesta; TRIM Kas 2 – Reksa Dana Pasar Uang Terbaik periode 5 Tahun dari Majalah Investor dan Infovesta; Penghargaan BPJS Ketenagakerjaan atas Kerjasama dan Kemitraan Terbaik; TRIM Syariah Saham – *Lipper Fund Global Islamic Awards 2015* atas Reksa Dana Saham Terbaik periode 1 Tahun dari Thomson Reuters; TRIM Syariah Berimbang – *Lipper Fund Global Islamic Awards 2015* atas Reksa Dana Campuran terbaik periode 1 Tahun dari Thomson Reuters; TRIM Syariah Saham – Reksa Dana Syariah Saham terbaik periode 1 Tahun dari Majalah Investor; dan TRIM Syariah Saham – Reksa Dana Syariah Saham terbaik periode 3 Tahun dari Majalah Investor.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang baik tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas. Konsolidasi internal terus dilakukan melalui penguatan sumber daya manusia melalui beberapa kegiatan antara lain program rekrutmen personil-personil baru dan pengembangan kompetensi serta keahlian *marketing team*.

Komitmen Manajemen dalam membenahi *business process* secara keseluruhan juga diwujudkan dengan keterlibatan langsung dalam eksekusi di lapangan untuk menciptakan produk yang dibutuhkan oleh nasabah, memastikan pengelolaan dana secara *prudent*, dan *business process* yang lebih efisien.

Sejalan dengan rencana strategis Trimegah secara grup untuk menerapkan strategi *universal sales* di perusahaan induk, PT Trimegah Securities Tbk, kami juga turut mempersiapkan implementasi strategi tersebut, mulai dari perubahan *Key Performance Indicators* (KPI) hingga kesiapan operasional terhadap peraturan-peraturan terkait.

Masih melanjutkan inisiatif di tahun 2014, kami tetap konsisten dalam program Edukasi Literasi Keuangan dan di tahun 2015, Trimegah Asset Management sangat aktif dalam berbagai kegiatan edukasi kepada publik dan nasabah baik melalui pameran ataupun edukasi langsung.

Selama tahun 2015 kami berpartisipasi dalam berbagai pameran bekerja sama dengan institusi lain seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPJS Ketenagakerjaan, Asosiasi Pengelola Reksa Dana (APRDI) dan berbagai asosiasi lainnya, perguruan tinggi, dan mitra penjualan. Selama tahun 2015, kami berpartisipasi dalam 31 kegiatan Edukasi Literasi Keuangan di 7 kota dan menjangkau lebih dari 2.500 orang peserta edukasi.

Menyambut tahun 2016, kami telah mempersiapkan strategi dan langkah-langkah untuk mengejar target pertumbuhan di atas industri. Penguatan internal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015 telah menempatkan landasan yang *solid* kepada kami untuk mencatat kinerja yang lebih baik dengan dukungan dari berbagai pihak termasuk Trimegah secara grup, dan juga optimisme kami akan kondisi ekonomi makro yang lebih baik.

Assets above Rp25 billion – Rp1 trillion from Investor and Infovesta Magazines; TRIM Kas 2 – The Best Money Market Mutual Funds in 5 Years Period from Investor and Infovesta Magazines; BPJS Ketenagakerjaan Award for Best Cooperation and Partnership; TRIM Syariah Saham – *Lipper Fund Global Islamic Awards 2015* as Best Equity Mutual Funds in 1 Year period from Thomson Reuters; TRIM Syariah Berimbang – *Lipper Fund Global Islamic Awards 2015* for Best Mixed Mutual Funds in 1 Year period from Thomson Reuters; TRIM Syariah Saham – Best Sharia Mutual Funds in 1 Year period from Investor Magazine; and TRIM Syariah Saham – Best Sharia Equity Mutual Funds in 3 Years period from Investor Magazine.

We realized that the Company's positive performance was contributed from support of high quality human capital. Internal consolidation is consistently carried out by developing human capital through several activities including new personnel recruitment as well as marketing team competency and skill development programs.

Commitment from the Management to improve overall business process was also brought by direct involvement in execution phase at the field to create series of products needed by our clients, ensure prudent fund management, and more efficient business process.

As in line with Trimegah group strategic plan to implement universal sales strategy at the parent company, PT Trimegah Securities Tbk, we also have prepared the strategy of the implementation starting from adjusting Key Performance Indicators (KPI) up to operational preparedness related to regulations.

Continuing initiatives done in 2014, we are consistently committed in Financial Literacy Education and in 2015, Trimegah Asset Management was very active in various public and customers education activities by organizing exhibition or direct education program.

We also participated in various exhibitions during 2015, in collaboration with other institutions such as the Indonesia Financial Services Authority (OJK), BPJS Ketenagakerjaan, Mutual Funds Manager Association (APRDI) and other associations, universities and sales partners. In 2015, we also took part in 31 Financial Literacy Education activities arranged across 7 cities and served more than 2,500 education participants.

Approaching 2016, we have arranged our strategies and initiatives to seize growth target exceeding the industry. Internal consolidation conducted throughout 2015 has built a firm foundation to support us to achieve higher performance with support from various parties, including Trimegah group, and also driven by our optimism for a brighter macroeconomic condition.

Produk Investasi untuk Semua Kelas Aset

Investment Products for All Asset Classes

Reksa Dana Saham Equity Mutual Fund	Tanggal Emisi Issuance Date
TRIM Kapital	March 20, 1997
TRIM Kapital Plus	May 26, 2008
TRIM Syariah Saham	December 27, 2006
TRAM Consumption Plus	May 5, 2011
TRAM Infrastructure Plus	March 28, 2012
TRAM Asa Equity	July 19, 2013
Trimegah Bhakti Bangsa	November 11, 2015

Reksa Dana Campuran Balanced Mutual Fund	Tanggal Emisi Issuance Date
TRIM Kombinasi 2	November 10, 2006
TRIM Syariah Berimbang	December 27, 2006
TRAM Alpha	May 1, 2013

Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Mutual Fund	Tanggal Emisi Issuance Date
TRIM Dana Tetap 2	May 21, 2008
TRAM Pendapatan Tetap USD	July 18, 2011
TRAM Strategic Plus	October 5, 2011

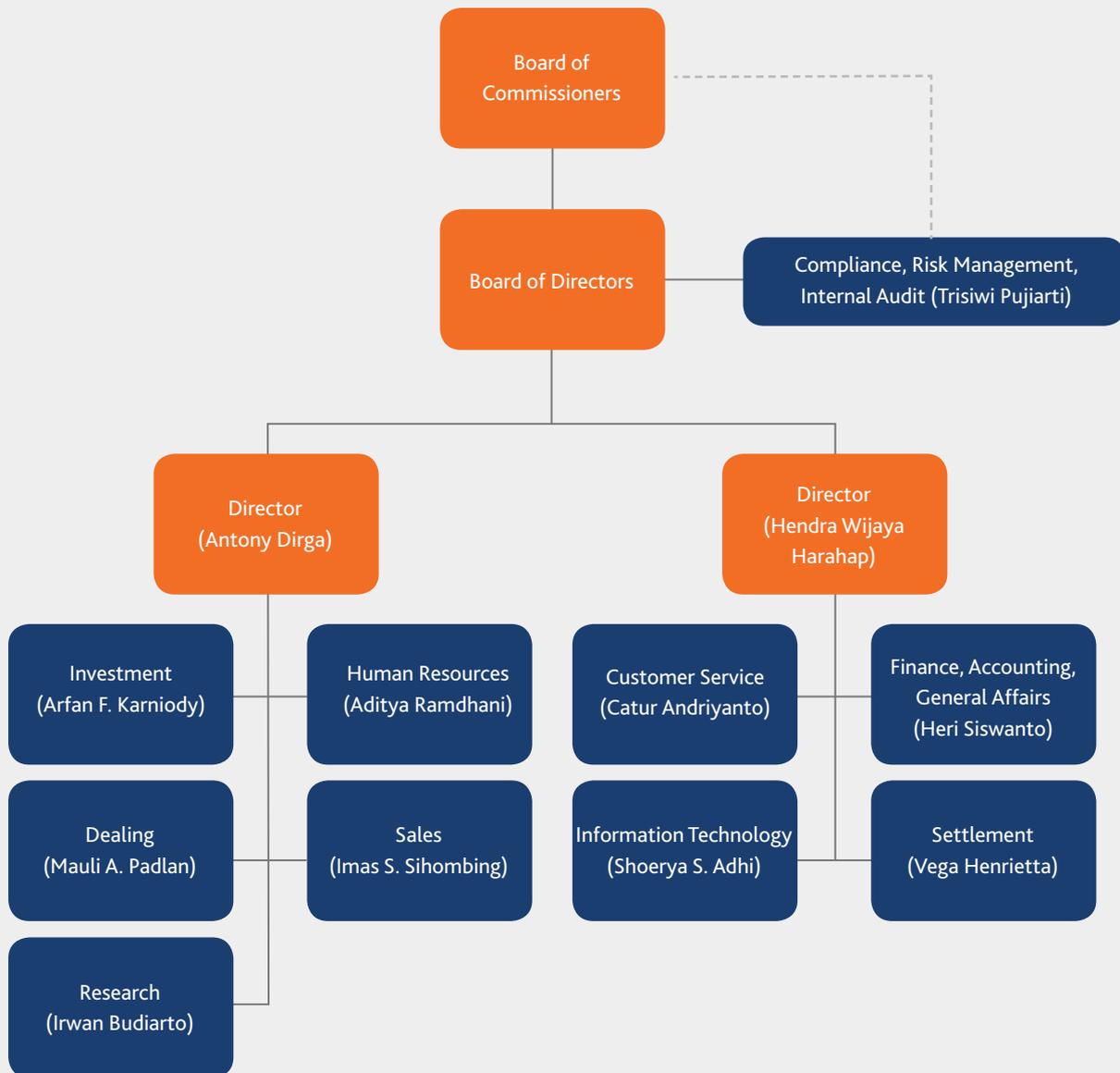
Reksa Dana Pasar Uang Money Market Mutual Fund	Tanggal Emisi Issuance Date
TRIM Kas 2	April 11, 2008
TRAM Pundi Kas	September 23, 2014
TRAM Pundi Kas 2	December 15, 2014
TRAM Pundi Kas 3	December 17, 2014
Trimegah Pundi Kas USD 2	January 8, 2015
Trimegah Pundi Kas Syariah	June 29, 2015
Trimegah Pundi Kas 6	September 14, 2015

Reksa Dana Penyertaan Terbatas Limited Participation Mutual Fund	Tanggal Emisi Issuance Date
TRIM Performa Dinamis Terbatas	October 8, 2010
TRAM Pembiayaan Mikro Penyertaan Terbatas	December 30, 2014

Reksa Dana Terproteksi Protected Mutual Fund	Tanggal Emisi Issuance Date
TRAM Terproteksi Prima VIII	October 17, 2013
TRAM Terproteksi USD Prima IX	November 25, 2013
TRAM Terproteksi Prima X	November 6, 2013
TRAM Terproteksi Prima XI	November 29, 2013
TRAM Terproteksi Prima XII	December 12, 2013
TRAM Terproteksi Prima XV	December 16, 2013
TRAM Terproteksi Lestari 7	March 10, 2014
TRAM Terproteksi Lestari 9	July 25, 2014
TRAM Terproteksi Futura II	December 18, 2014
Trimegah Terproteksi Futura VI	November 4, 2015
Trimegah Terproteksi Futura VII	October 28, 2015
Trimegah Terproteksi Futura XVIII	December 10, 2015

Struktur Organisasi

Organization Structure



Data Karyawan

Employee Data

Komposisi Karyawan / Employee Composition	2015	2014
Menurut Pangkat / by Grade		
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	5	5
Manajemen / Management	27	32
Staff & Non-staff / Staff & Non-staff	57	60
Jumlah / Total	89	97
Menurut Jenjang Pendidikan / by Education Level		
S2 & S3 / Master's & Doctoral Degree	9	12
S1 / Bachelor's Degree	72	79
Sarjana Muda / Diploma	7	6
Lain-Lain / Others	1	0
Jumlah / Total	89	97

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



N. Wahyudi Salasa
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trimegah Asset Management sejak Februari 2011.

Memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun, dan menjabat di berbagai divisi di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Investasi Dana Pensiun Telkom (2005 – 2010). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bangtelindo mewakili Dana Pensiun Telkom (2008 – 2010), sebagai Komisaris Utama PT Telekomindo Primakarya mewakili Dana Pensiun Telkom (2009 – 2010), dan sebagai Komisaris PT Bangtelindo mewakili PT Focus Infestama Mondial (2010 – 2013).

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Mengikuti berbagai pelatihan di dalam dan luar negeri, serta memperoleh Penghargaan Satyalancana Wirakarya dari Presiden Republik Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1955. He serves as Independent Commissioner of PT Trimegah Asset Management since February 2011.

He has more than 30 years of working experience and served in various divisions in PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, with the latest position as Investment Director of Dana Pensiun Telkom (2005 – 2010). Served as President Commissioner of PT Bangtelindo representing Dana Pensiun Telkom (2008 – 2010), President Commissioner of PT Telekomindo Primakarya representing Dana Pensiun Telkom (2009 – 2010), and Commissioner of PT Bangtelindo representing PT Focus Infestama Mondial (2010 – 2013).

Earned Bachelor's degree in Economics Majoring in Accounting from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta. He attended various trainings, and received Satyalancana Wirakarya Award from the President of the Republic of Indonesia.



Ariani Vidya Sofjan
Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1970. Menjabat sebagai anggota Komisaris PT Trimegah Asset Management sejak Juli 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Executive Director PT Northstar Pacific Capital. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Riset di PT Mandiri Sekuritas, kemudian sebagai Analis Senior di PT Bahana Securities. Memulai karir sebagai Analis Ekuitas di Deutsche Morgan Grenfell Asia di tahun 1994. Beliau bergelar Bachelor of Science bidang Keuangan dari Oklahoma State University, Amerika Serikat, tahun 1992.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1970. She has served as a member of PT Trimegah Asset Management's Board of Commissioners since July 2013. She is currently the Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk and the Executive Director of PT Northstar Pacific Capital. She was previously the Head of Research at PT Mandiri Sekuritas then a Senior Analyst at PT Bahana Securities. She began her career as an Equity Analyst in Deutsche Morgan Grenfell Asia in 1994. She holds a Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University, USA, in 1992.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Togu Cornetius Simanjutak
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Medan pada tahun 1955. Menjabat sebagai Komisaris PT Trimegah Asset Management sejak Oktober 2015.

Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 25 tahun di bidang pasar modal. Pernah memegang berbagai jabatan di Bapepam-LK, dengan Jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kepatuhan Pengelolaan Investasi (2006 – 2011). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Equator Investment (2011 – 2015).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1984 dari Universitas Krisnadwipayana.

Indonesian citizen, born in Medan in 1955. He serves as Commissioner of PT Trimegah Asset Management since October 2015.

He has more than 25 years of work experience and served in various divisions in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisor Agency (Bapepam-LK), with the latest position as Head of Compliance of Investment Management Industry (2006 – 2011). He also served as commissioner of PT Equator Investment (2011 – 2015).

Earned Bachelor Degree in Economics in 1984 from University of Krisnadwipayana.

Direksi The Board of Directors



Antony Dirga, CFA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris PT Trimegah Asset Management pada Desember 2013 dan menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Asset Management sejak Maret 2015.

Beliau memiliki pengalaman 18 tahun di bidang Fund Management. Memulai karirnya sebagai Corporate Bond Quantitative Analyst di J.P. Morgan Investment Management Inc., New York, Amerika Serikat (1998 – 2000), Asian Macro/Equity Analyst di J.P. Morgan Fleming Asset Management Inc., Singapura (2000 – 2002), Asian Macro Analyst/Trader di PMA Investment Advisor Ltd., Hong Kong (2002 – 2003), Fullerton Fund Management/Temasek Holdings, Singapura (2003 – 2013) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Portfolio Manager.

Beliau memperoleh gelar BSc (Summa cum Laude) di bidang Electrical Engineering, dan gelar M.Eng di bidang Engineering Management, keduanya dari Cornell University, New York, Amerika Serikat. Beliau adalah pemegang sertifikat Chartered Financial Analyst (CFA).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974. Served as Commissioner of PT Trimegah Asset Management in December 2013 and as Director of PT Trimegah Asset Management since March 2015.

He has 18 years of experience in Fund Management. Started his career as Corporate Bond Quantitative Analyst at J.P. Morgan Investment Management Inc., New York, USA (1998 – 2000), Asian Macro/Equity Analyst at J.P. Morgan Fleming Asset Management Inc., Singapore (2000 – 2002), Asian Macro Analyst/Trader at PMA Investment Advisor Ltd., Hong Kong (2002 – 2003), Fullerton Fund Management/Temasek Holdings, Singapore (2003 – 2013) with the latest position as Senior Portfolio Manager.

Earned BSc (Summa cum Laude) in Electrical Engineering, and M.Eng in Engineering Management from Cornell University, New York, USA. He holds Chartered Financial Analyst (CFA) certificate.

Direksi The Board of Directors



Hendra Wijaya Harahap
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Medan pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris PT Trimegah Asset Management (2012 – 2013). Menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Asset Management sejak Juli 2015.

Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 18 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Pasar Modal. Pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co. (1997 – 1999), menjabat berbagai posisi senior di Samuel Securities (1999 – 2009). Bergabung dengan PT Trimegah Securities Tbk sebagai Kepala Divisi Strategy and Performance Reporting pada tahun 2010.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1997 dan gelar Magister Sains Manajemen pada tahun 2015, keduanya dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in Medan in 1974. Served as Commissioner of PT Trimegah Asset Management (2012 – 2013). Serves as Director PT Trimegah Asset Management since July 2015.

He has 18 years of experience in the field of Accounting, Finance and Capital Market. Started his career as a Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co. (1997 – 1999), held various senior positions at Samuel Securities (1999 – 2009). Joined PT Trimegah Securities Tbk as Head of Strategy and Performance Reporting Division in 2010.

Earned Bachelor Degree in Accounting in 1997 and Master of Science in Management in 2015, both from University of Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* – GCG) karena kami meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sekedar sebagai pemenuhan terhadap peraturan, melainkan ikut menentukan keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang.

Struktur GCG di Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Divisi Sekretaris Perusahaan
- Divisi Internal Audit
- Divisi Risk Management
- Divisi Compliance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

Pada tahun 2015 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Mei 2015 di Crowne Plaza Hotel, Jakarta; dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 September 2015 di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Keputusan-keputusannya adalah sebagai berikut:

RUPST tanggal 27 Mei 2015:

1. - Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan

The Company always strives to implement the good corporate governance (GCG) principles as we believe that implementation of GCG principles is not just to comply with regulations, but it will also determine the Company's sustainability in the long run.

The structure of GCG of the Company consists of the following components:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committees under the Board of Commissioners i.e. the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Risk Management Committee, and Integrated Governance Committee
- Corporate Secretary Division
- Internal Audit Division
- Risk Management Division
- Compliance Division

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the constituent of the Company with the highest authority that is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

Annual General Meeting of Shareholders is a forum when the Board of Commissioners and the Board of Directors report the Company's performance to the shareholders.

In 2015, the Company conducted General Meeting of Shareholders as follow:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 27, 2015 at Crowne Plaza Hotel, Jakarta; and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 3, 2015 at Ruang Seminar of the Indonesia Stock Exchange.

The resolutions are as follows:

AGMS on May 27, 2015:

1. - Received and approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2014 including the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory

Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta;

- Menerima dengan baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, sesuai laporan Nomor: RPC-7082/PSS/2015 tanggal 25 Maret 2015 dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2014.
- II. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp27.062.093.772,- (dua puluh tujuh miliar enam puluh dua juta sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah), dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp27.062.093.772,- (dua puluh tujuh miliar enam puluh dua juta sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah), dipergunakan sebagai berikut:
1. Sebesar Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) digunakan sebagai "Cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UU Nomor: 40 Tahun 2007.
 2. Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan. Dengan demikian Perseroan tidak memberikan dividen kepada para Pemegang Saham dikarenakan Perseroan ingin memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- III. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya.
- IV. - Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2015 dengan jumlah total kenaikan sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah gaji dan tunjangan lain

Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2014, and;

- Received, approved and ratified the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2014 audited by Public Accountant Purwanto, Suherman & Surja according to the report Number: RPC-7082/PSS/2015 dated March 25, 2015 with a "Fair in All Material Respects" opinion, thus acquitting the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for the management and supervision implemented in 2014 financial year, as long as their actions were stated in the 2014 Company's financial statement.
- II. Approved the determination of the use of Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2014 amounting to Rp27,062,093,772 (twenty-seven billion sixty two million ninety-three thousand seven hundred and seventy-two rupiah), and total comprehensive income for the year amounting to Rp27,062,093,772 (twenty-seven billion sixty-two million ninety-three thousand seven hundred and seventy-two rupiah), for:
1. Rp25,000,000 (twenty-five million rupiah) for "Reserves" as referred to Article 70 paragraph 1 Law Number: 40 Year 2007.
 2. The remaining will be used as retained earnings; therefore the Company did not distribute any dividends as the Company planned to strengthen the Company's capital structure.
- III. Approved to grant authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to appoint Public Accountant registered in the Indonesia Financial Services Authority as the Company's Public Accountant to audit the Company's book for the financial year ended on December 31, 2015, and to grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorium of the public accountant and other requirements for the appointment.
- IV. - Granted authority to the Board of Commissioner's Meeting to determine the amount of salaries and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for year 2015 with a total increase

bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas).
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan bonus bagi Direksi Perseroan.

V. Menyetujui pengunduran diri Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2014. Dengan demikian terhitung sejak ditutup Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris	: Sunata Tjiterosampurno
Komisaris	: Avi Dwipayana
Komisaris /	
Komisaris Independen	: Edy Sugito

Sedangkan susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

Direksi Perseroan:

Direktur Utama	: Stephanus Turangan
Direktur	: Syafriandi Armand Saleh
Direktur /	
Direktur Independen	: David Agus

RUPSLB tanggal 27 Mei 2015:

1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 sesuai dengan lampiran dalam Rapat yaitu Pasal 3, Pasal 4 ayat 3, Pasal 4 ayat 4, Pasal 5, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 24, Pasal 28. Namun Pasal 3 hanya disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam Nomor: IX.J.1, dan hanya membutuhkan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

maximum of 10% (ten percent) of the total salaries and other allowances for the members of the Board of Commissioners for the financial year 2014, and give authority to the Meeting of the Board of Commissioner's for the allocation of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners.

- Granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries, allowances, duties and authorities of the Board of Directors for year 2015 (two thousand and fifteen).
- Granted authority to the Board of Directors to determine bonus for the Board of Directors.

V. Approved the resignation of Sofyan A. Djalil as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company as of October 27, 2014. Therefore, effective as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioner is as follows:

The Board of Commissioner:

Commissioner	: Sunata Tjiterosampurno
Commissioner	: Avi Dwipayana
Commissioner /	
Independent Commissioner	: Edy Sugito

The composition of the Board of Directors remains unchanged as follows:

The Board of Directors:

President Director	: Stephanus Turangan
Director	: Syafriandi Armand Saleh
Director /	
Independent Director	: David Agus

EGMS on May 27, 2015:

1. Approved the amendment and restatement of the entire provisions of the Articles of Association of the Company to comply with the Indonesia Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2014 and Number: 33/POJK.04/2014 in accordance with the annex of the Meeting, i.e Article 3, Article 4 paragraph 3, Article 4 paragraph 4, Article 5, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 24, Article 28. However, Article 3 was adjusted to the provisions of Bapepam Regulation Number: IX.J.1, and only required notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris, dan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut.

2. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company with the rights of the substitution to restate the resolutions of the Meeting, including composing and restating the entire provisions of the Article of Association of the Company in the Notarial Deed, and to apply for approval and/or notification of amendments of the Article of Association of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out any necessary actions related the amendments of the Article of Association.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Pengumuman RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Announcement	20 April 2015 April 20, 2015	Investor Daily
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Invitation	5 Mei 2015 May 5, 2015	Investor Daily
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Announcement of Summary of Minutes of AGMS and EGMS	29 Mei 2015 May 29, 2015	Investor Daily

RUPSLB tanggal 3 September 2015

1. Menyetujui pengangkatan Rizal Bambang Prasetyo selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan di bidang Pasar Modal.

Dengan demikian setelah ditutup Rapat maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris Utama /
Komisaris Independen : Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris : Sunata Tjiterosampurno
Komisaris : Avi Dwipayana
Komisaris /
Komisaris Independen : Edy Sugito

Sedangkan susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

Direksi Perseroan:
Direktur Utama : Stephanus Turangan
Direktur : Syafriandi Armand Saleh
Direktur /
Direktur Independen : David Agus

EGMS on September 3, 2015:

1. Approved to appoint Rizal Bambang Prasetyo as the Company's President Commissioner / Independent Commissioner effective as of the closing of the Meeting to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 according to the prevailing laws, especially Capital Markets Regulations.

Therefore, effective as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner /
Independent Commissioner : Rizal Bambang Prasetyo
Commissioner : Sunata Tjiterosampurno
Commissioner : Avi Dwipayana
Commissioner /
Independent Commissioner : Edy Sugito

While the composition of the Board of Directors remains unchanged as follows:

The Board of Directors:
President Director : Stephanus Turangan
Director : Syafriandi Armand Saleh
Director /
Independent Director : David Agus

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini ke dalam Akta Notaris, dan mengajukan pemberitahuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut.

2. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to restate the resolutions of the Meeting in the Notarial Deed, and to apply for notification regarding the change in the member of the management of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out any necessary actions related to the change in composition of the management of the Company.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	28 Juli 2015 July 28, 2015	Investor Daily
Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation	12 Agustus 2015 August 12, 2015	Investor Daily
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPSLB Announcement of Summary of Minutes of EGMS	7 September 2015 September 7, 2015	Investor Daily

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efektif dan efisien, Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan pada Perseroan.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

Dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that is responsible to conduct supervision and responsible for supervision over management policies, operations in general, regarding both the Company and the Company's business, and give advice to the Board of Directors.

Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities in effective and efficient manner, the Company has Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners as guideline for the Board of Commissioners to carry out the supervision roles and functions in the Company.

The Guidelines were developed based on Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law Number 8 of 1995 on Capital Markets, Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company, Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendments to Regulation No. I-A on Listing of Shares (Stocks) and Equity-type Securities other than Stock Issued by Listed Companies, and The Company's Articles of Association and the amendments.

With the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners, it is expected that the Company will achieve high standards of work in line with Good Corporate Governance principles.

Isi Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Definisi
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Persyaratan
5. Masa Jabatan
6. Waktu Kerja
7. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
8. Aspek Transparansi
9. Rapat
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
11. Etika
12. Penutup

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan, baik secara umum maupun kegiatan usaha, serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada

The contents of the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners of the Company among are as follows:

1. Purpose
2. Definitions
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Requirements
5. Term of Office
6. Working Hours
7. Duties, Responsibilities and Authorities
8. Transparency Aspect
9. Meetings
10. Reporting and Accountability
11. Ethics
12. Conclusions

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioner

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise the policies on the management, management of the Company in general as well as in its business activities, and to provide advices and recommendations to the Board of Directors.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Board of Commissioners Guidelines and Work Procedure, which includes:

1. The Board of Commissioners shall conduct supervision and be responsible for supervision over management and operation policies in general, regarding both the Company and the Company's business, and give advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners may not act individually but shall act by virtue of a decision of the Board of Commissioners or by appointment by the Board of Commissioners.
3. In certain conditions, the Board of Commissioners shall hold annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
4. Each member of the Board of Commissioners shall perform the duties and responsibilities as referred to in point 1 in good faith, full responsibility, and prudence.
5. In the framework of supporting the effective performance of duties and responsibilities as referred to in point 1, the Board

-
- butir 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 5 setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 7 apabila dapat membuktikan:
- kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- of Commissioners shall form the Audit Committee and may establish other committees.
6. The Board of Commissioners shall make an evaluation of the performance of the committees assisting its duties and responsibilities as referred to in point 5 at the end of each financial year.
7. Each member of the Board of Commissioners shall fully be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Commissioners in performing his/her duties.
8. The member of the Board of Commissioners may not be held responsible for the Company's losses as referred to in point 7 if he/she can prove that:
- the losses are not due to his/her fault or negligence;
 - he/she has conducted management in good faith, full responsibility, prudence for the benefit of and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - he/she has no conflict of interest directly or indirectly over the managerial actions causing the losses; and
 - he/she has taken action to prevent the losses from arising or continuing.
9. The Board of Commissioners shall at any time during the office hours of the Company be entitled to enter buildings and premises or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to examine all books, letters and other evidences, to audit and verify cash flow and others, and shall be entitled to have all information on every action that has been carried out by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners shall be entitled to ask the Board of Directors for an explanation on any matters asked, and each member of the Board of Directors shall be obligated to give explanations regarding any matters asked by the Board of Commissioners.
11. In the event that all the members of the Board of Directors are suspended or for any reasons the Company has no member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners shall be temporarily obligated to manage the Company. In such an event, the Board of Commissioners shall be entitled to confer temporary powers upon one or more persons among the members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.

12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris, berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2015, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan. RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2015 mengangkat Rizal Bambang Prasetijo sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen yang berlaku efektif pada saat penutupan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris Nomor 6 tentang Hasil RUPS Luar Biasa Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2015, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama / Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris / Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dimana minimum 30% dari Dewan Komisaris setiap perusahaan publik harus terdiri dari Komisaris Independen.

12. In the event that only one member of the Board of Commissioners is available, all duties and authorities granted to the President Commissioner or the members of the Board of Commissioners in the Articles of Association herein shall also apply to him/her.

13. At any time, the Board of Commissioners may, by virtue of a resolution of the Meeting of the Board of Commissioners, suspend one or more member(s) of the Board of Directors from his/her (their) post(s) by stating the reasons therefor, with due observance of the provisions of these Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

In 2015, there was a change of the member of the Board of Commissioners of the Company. EGMS on September 3, 2015 has appointed Rizal Bambang Prasetijo as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company effectively on the closing of EGMS on September 3, 2015 as stated in the Notarial Deed Number 6 pertaining the Company's EGMS Resolutions.

As of December 31, 2015, the Board of Commissioners of the Company consists of 4 (four) people, including 1 (one) President Commissioner / Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Commissioner / Independent Commissioner. The number of the Independent Commissioners of the Company is in accordance with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Regulation No. I-A on Listing of Share (Stocks) and Equity-type Securities other than Stock Issued by Listed Companies, which a minimum of 30% of the Board of Commissioners of every public company must consist of Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Rizal Bambang Prasetyo	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 3 September 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tentang Hasil RUPSLB Perseroan. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 3, 2015 as stated in the Notarial Deed No. 6 pertaining the Company's EGMS Resolutions.
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 November 2013 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 21 tentang Hasil RUPSLB Perseroan. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 20, 2013 as stated in the Notarial Deed No. 21 pertaining the Company's EGMS Resolutions.
Avi Dwipayana	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2010 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 45 tentang Hasil RUPS Tahunan Perseroan. The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2010 as stated in the Notarial Deed No. 45 pertaining the Company's AGMS Resolutions.
Edy Sugito	Komisaris / Komisaris Independen Commissioner / Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Maret 2013 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 51 tentang Hasil RUPSLB Perseroan. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2013 as stated in Notarial Deed No. 51 pertaining the Company's EGMS Resolutions.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2015, telah dilangsungkan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris, dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting of the Board of Commissioners may be held at anytime when considered necessary by one or more member(s) of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more Shareholder(s) jointly owning 1/10 (one-tenths) or more of the total number of voting shares that have been issued by the Company.

During 2015, the Board of Commissioners had 6 (six) meetings. The attendance record is as follows:

Nama Name	Hadir Present	Kehadiran Presence
Rizal Bambang Prasetijo *)	2	33,3%
Avi Dwipayana	6	100,0%
Edy Sugito	6	100,0%
Sunata Tjiterosampurno	5	83,3%

*) Diangkat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Perseroan pada RUPSLB tanggal 3 September 2015.

*) Appointed as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company on EGMS dated September 3, 2015.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi bertemu dalam 6 (enam) rapat gabungan dengan Direksi. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board Commissioners and the Board of Directors

In 2015, the Board of Commissioners had 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. The attendance record is as follows:

Nama Name	Hadir Present	Kehadiran Presence
Rizal Bambang Prasetijo	2	33,3%
Avi Dwipayana	6	100,0%
Edy Sugito	6	100,0%
Sunata Tjiterosampurno	5	83,3%
Stephanus Turangan	6	100,0%
Syafriandi Armand Saleh	6	100,0%
David Agus	4	66,7%

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang digunakan sebagai pedoman Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set forth in the Articles of Association.

Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors

The Company has Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors that serves as guideline in performing the role and management function of the Company. The charter was developed based on Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law Number 8 of 1995 on Capital Market, Regulation of the Indonesia Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company, Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendments to Regulation No. I-A on Listing of Share (Stocks) and Equity-type Securities other than Stock Issued by Listed Companies, and the Company's Articles of Association and the amendments.

Isi Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Definisi
3. Keanggotaan Direksi
4. Persyaratan
5. Masa Jabatan
6. Waktu Kerja
7. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
8. Aspek Transparansi
9. Rapat
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
11. Etika
12. Penutup

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi seperti yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada butir 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The contents of Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors of the Company among are as follows:

1. Purpose
2. Definitions
3. Membership of the Board of Directors
4. Requirements
5. Term of Office
6. Working Hours
7. Duties, Responsibilities and Authorities
8. Transparency Aspect
9. Meetings
10. Reporting and Accountability
11. Ethics
12. Conclusions

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties for the interest of the Company in achieving the Company's goals and objectives.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors contained in Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors, which includes:

1. The Board of Directors shall have the duty to conduct and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company set forth in the Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities for the management referred to in point 1, the Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities as referred to in point 1 in good faith, full responsibility, and prudence.
4. In the framework of supporting the effective performance of duties and responsibilities as referred to in point 1, the Board of Directors may form a committee.
5. In the event that the committee as referred to in point 4 is formed, the Board of Directors shall make an evaluation of the committee's performance at the end of each financial year.

-
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
 7. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 6, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam butir 9.
 9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk:
 - a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
 - c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen
6. Each member of the Board of Directors shall fully be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in performing his/her duties.
 7. The member of the Board of Directors may not be held responsible for the Company's losses as referred to in point 6 if he/she can prove that:
 - a. the losses are not due to his/her fault or negligence;
 - b. has conducted management in good faith, full responsibility, prudence for the benefit of and in accordance with the goals and objectives of the Company;
 - c. has no conflict of interest directly or indirectly over the managerial actions causing the losses; and
 - d. has taken action to prevent the losses from arising or continuing.
 8. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company legally and directly, both in and outside courts of law, with regard to all matters and in all events, to bind the Company to other parties and to bind other parties to the Company, and to take all actions both as regards to management affairs as well as ownership affairs with the limitation as specified in point 9.
 9. The Board of Directors has to be first granted written approval from the Board of Commissioners by complying with prevailing laws and Articles of Association, for:
 - a. Transferring or disposing immovable goods or assets of the Company in the value of 35% (thirty-five) percent to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in a single transaction or several independent or related transactions;
 - b. Mortgaging the Company's assets in the value of 35% (thirty-five) percent to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in a single transaction or several independent or related transactions;
 - c. Borrowing or lending the Company's money on behalf of the Company to a third party having no business relationship with the Company (not including withdrawing money from established credit lines, or not including the framework of the Company carrying out its business activities) in the value of 35% (thirty-

dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perseroan-perseroan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya), dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;

Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan butir 10 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

10. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh) persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS.
11. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
12. a. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

five) percent to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in a single transaction or several independent or related transactions; or establish or participate in establishing or participate in other companies (not including the framework of the Company carrying out its business activities), in the value of 35% (thirty-five) percent to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in a single transaction or several independent or related transactions;

The Board of Directors must obtain prior written approval from or the relevant deed cosigned by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of point 10 mentioned below and the applicable laws and regulations, especially laws and regulations on the Capital Market.

10. Any legal action to (a) transfer or dispose of or (b) mortgage all or any of the Company's assets in the value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in a single transaction or several independent or related transactions, and the transactions are transfer of the Company's net assets occurring in 1 (one) financial year, shall be subject to the approval of the GMS.
11. Any legal action to make a Certain Material Transaction, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction shall be as contemplated in the laws and regulations on Capital Market, and transactions that require the approval of the GMS of the Company shall be on the conditions as stipulated in the laws and regulations on Capital Market.
12. a. The President Director together with another member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company;
- b. In the event that the President Director is absent or indisposed for any reason whatsoever, for which case no proof needs to be given to the third party, the other two members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company.

13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
14. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

13. The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors shall be stipulated by the GMS. In case the GMS does not stipulate, the division of duties and authorities among the members of the Board of Directors shall be stipulated by virtue of a resolution of the Meeting of the Board of Directors.
14. The Board of Directors may grant powers and authorities in writing to 1 (one) or more employee(s) of the Company, or to any other persons to take certain legal actions for and on behalf of the Company as set forth in the power of attorney.

Komposisi dan Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur, dan 1 (satu) Direktur / Direktur Independen. Jumlah Direktur Independen Perseroan telah sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dimana Perusahaan Terdaftar memiliki paling kurang 1 (satu) Direktur Independen.

Composition and Scope of Responsibility of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Director / Independent Director. The number of the Independent Director of the Company is in accordance with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Regulation No. I-A on Listing of Shares (Stocks) and Equity-type Securities other than Stock Issued by Listed Companies, which a Listed Company must have a minimum of 1 (one) Independent Director.

Per 31 Desember 2015, susunan Direksi Perseroan, dasar pengangkatan, dan ruang lingkup tanggung jawab adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the composition of the Board of Directors of the Company, basis for appointment, and scope of responsibility are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Stephanus Turangan	<p>Direktur Utama</p> <p>President Director</p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 November 2012 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 76 tentang Hasil RUPSLB Perseroan.</p> <p>The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 30, 2012 as stated in Notarial Deed No. 76 pertaining the Company's EGMS Resolution.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Komunikasi Pemasaran, Hukum, Audit Internal dan Kepatuhan, Sumber Daya Manusia, Riset.</p> <p>Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications, Legal, Internal Audit and Compliance, Human Capital, Research.</p>

Syafriandi Armand Saleh	Direktur	Rapat Umum Saham Tahunan tanggal 11 Juni 2013 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 51 tentang Hasil RUPS Tahunan Perseroan.	Equity Capital Markets, Debt Capital Markets, Teknologi Informasi.
	Director	The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 11, 2013 as stated in Notarial Deed No. 51 pertaining the Company's AGMS Resolutions.	Equity Capital Markets, Debt Capital Markets, Information Technology.
David Agus	Direktur / Direktur Independen	Rapat Umum Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 46 tentang Hasil RUPS Tahunan Perseroan.	Investment Banking.
	Director / Independent Director	The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2014 as stated in Notarial Deed No. 46 pertaining the Company's AGMS Resolutions.	Investment Banking.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 39 (tiga puluh sembilan) rapat Direksi yang dihadiri oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan unit-unit kerja terkait. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Hadir Present	Kehadiran Presence
Stephanus Turangan	39	100,0%
Syafriandi Armand Saleh	37	94,9%
David Agus	34	87,2%

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan 27 Mei 2015, di mana pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi untuk tahun 2015.

Meetings of the Board of Directors

Meeting of the Board of Directors may be held at any time when considered necessary by one or more member(s) of the Board of Directors, or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholder(s) jointly representing 1/10 (one-tenths) or more of the total number of voting shares that have been issued by the Company.

The Board of Directors shall convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in every month.

In 2015, the Company held 39 (thirty nine) Board of Directors meetings attended by the Board of Directors, Corporate Secretary and related working units. The attendance record is as follows:

Remuneration Policy of the Board of Directors

Remuneration policy of the Board of Directors refers to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2015, that granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries, allowances, duties and authorities of the Board of Directors for year 2015.

KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai salah satu Organ Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan BAPEPAM No. IX.I.5 tertanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Perseroan telah menyesuaikan Piagam Komite Audit dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tahun 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit Perseroan dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi:

1. Tujuan Umum
2. Organisasi
 - a. Struktur
 - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
 - c. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal
 - d. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
 - e. Rapat
 - f. Pelaporan
 - g. Evaluasi Kinerja
 - h. Orientasi bagi Anggota Komite Audit yang Baru
 - i. Kode Etik
3. Standar Operasi dan Prosedur Kerja Komite Audit
 - a. Pengawasan terhadap Pelaporan Keuangan
 - b. Pengawasan terhadap Proses Audit

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners has established committees as one of the Organs of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

To fulfill the provisions of BAPEPAM Regulation No. IX.I.5 dated September 24, 2004 regarding Establishment and Guidance of the Audit Committee, the Company has established the Audit Committee.

The objective of the establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight function as one of the main pillars in the implementation of the good corporate governance principles in the Company.

The Company has adjusted its Audit Committee Charter with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 year 2012 regarding Establishment and Guidelines of the Implementation of Audit Committee.

Audit Committee Charter

In carrying out its tasks and responsibilities of internal control monitoring, the Audit Committee of the Company has been equipped with work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Committee Audit Charter contains:

1. General Purpose
2. Organization
 - a. Structure
 - b. Duties, Responsibilities and Authorities
 - c. Working Relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Auditors, and the External Auditors
 - d. Audit Committee Membership Requirements
 - e. Meetings
 - f. Reporting
 - g. Performance Evaluation
 - h. Orientation Program for New Audit Committee Member
 - i. Code of Ethics
3. Operating Standards and Work Procedures of The Audit Committee
 - a. Oversight over Financial Reporting
 - b. Oversight over Audit Processes

- i. Pengawasan terhadap proses audit oleh auditor internal
- ii. Pengawasan terhadap proses audit oleh auditor eksternal
- iii. Pengawasan dalam proses audit yang bersifat khusus
- c. Pengawasan terhadap Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
- d. Pengawasan terhadap Implementasi *Good Corporate Governance*

- i. Oversight over auditing process conducted by internal auditors
- ii. Oversight over auditing process conducted by external auditors
- iii. Oversight over special auditing process
- c. Oversight over Internal Control and Risk Management
- d. Oversight over the Implementation of Good Corporate Governance

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Audit seperti yang tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit meliputi, antara lain:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee contained in Audit Committee Charter are as follows:

- a. To review the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to financial information of the Issuer or Public Company;
- b. To review the compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;
- c. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for services rendered;
- d. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independency, scope of the assignment, and the fee;
- e. To review the audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the audit findings;
- f. To review the effectiveness of risk management performed by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. To examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Issuer or Public Company;
- h. To examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and
- i. To maintain confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.

The authorities of the Audit Committee shall include, among others:

- a. Accessing documents, data, and information of the Issuer or Public Company on employees, funds, assets and required company's resources;

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Audit telah memenuhi peraturan yang berlaku, dan anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/LGL/SPDK/III/2015.TRIM tertanggal 9 Maret 2015.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Data of Appointment
Edy Sugito	Ketua Chairman	9 Maret 2015 March 9, 2015
Ariefuddin Amas	Anggota Member	9 Maret 2015 March 9, 2015
Ida Bagus Oka Nila	Anggota Member	9 Maret 2015 March 9, 2015

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 April 2014, yang kemudian diperbaharui untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam hal kompensasi, bonus, insentif jangka pendek maupun jangka panjang, dan hal-hal lain yang menyangkut nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilengkapi dengan Pernyataan Komite Nominasi dan Remunerasi.

- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who perform the internal audit function, risk management, and the Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving an independent party outside members of the Audit Committee who is required to assist in the implementation of its duties (if required); and
- d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Membership of The Audit Committee

The Audit Committee of the Company is chaired by Independent Commissioner. The structure and composition of the Audit Committee has complied with the prevailing terms and regulations and the members have been appointed by the Board of Commissioners Decree Letter No. 001/LGL/SPDK/III/2015.TRIM dated March 9, 2015.

The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 is as follows:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established Nomination and Remuneration Committee on April 10, 2014, which was then updated to comply with the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

The functions of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities in compensation, bonuses, short-term and long-term incentives, and other matters related to nomination and remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company and its Subsidiary.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination Committee and Remuneration of the Company has been furnished with Nomination and Remuneration Charter.

Isi Pernyataan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang
2. Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab
3. Keanggotaan
4. Sistem Nominasi dan Remunerasi

Fungsi, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani dan menganalisa kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite;
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam ataupun luar lingkungan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
 - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan;
 - Kebijakan pengelolaan kinerja untuk anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
 - Program pengembangan bagi anggota Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisa data calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;

The contents of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Backgrounds
2. Functions, Authorities and Responsibilities
3. Membership
4. Nomination and Remuneration System

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The functions of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in:

1. Preparing, signing, and analyzing the criteria and procedure for the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners candidates;
2. Identifying candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either from inside or outside of the Company, who shall be appointed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners;
3. Preparing the criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Preparing, signing, and analyzing the criteria and procedure of dismissal for the members of the Board of Directors and Boards of Commissioners;
5. Assisting the Board of Commissioners in proposing a remuneration system that suitable for the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners in the form of system for payment of salaries and allowances, evaluation on the system, the option given and the retirement system.

The authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Request the Company to conduct survey according to the requirements of the Committee;
2. Request any information required both from internal and external of the Company.

Duties and Responsibilities related to Nomination functions are as follows:

1. To give recommendations to the Board of Commissioners:
 - Composition and number of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
 - Policy and criteria for appointment process;
 - Performance management policy for the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
 - Development program for the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of prospective candidates of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners to be appointed in the GMS;

3. Membantu Dewan Komisaris dalam membuat kebijakan umum personal;
4. Menyimpan *database* calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan tentang remunerasi;
 - Sistem remunerasi Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Rizal Bambang Prasetyo	Ketua Chairman
Sunata Tjittersampurno	Anggota Member
Avi Dwipayana	Anggota Member
Hananta Praditya	Anggota Member

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam rangka mendukung, memastikan, dan mengintegrasikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yang dikoordinasikan oleh Perseroan selaku entitas utama konglomerasi keuangan, Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/LGL/SKDEKOM/VI/2015. TRIM.

3. To assist the Board of Commissioners in establishing the personnel general policy;
4. To hold the database of the candidates of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Duties related to Remuneration functions are as follows:

1. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding to:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy;
 - Remuneration system of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in assessing performance of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Independent Commissioner and assisted by 3 (three) members that consist of 2 (two) Commissioners and 1 (one) executive officer that supervises human resources.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In order to support, ensure, and integrate the implementation of Integrated Risk Management to Financial Conglomerates, which shall be coordinated by the Company as the holding company of the financial conglomerate, the Company has established Integrated Risk Management Committee (IRMC) and Integrated Risk Management Work Unit (IRMWU) according to the Board of Commissioners Decree Number 009/LGL/SKDEKOM/VI/2015. TRIM.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi di Perseroan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Manajemen Risiko Terintegrasi.

Tanggung Jawab KMRT dan SKMRT

KMRT bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan, yang bertugas sekurang-kurangnya meliputi:

- Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

SKMRT adalah satuan kerja dibawah KMRT yang bertugas sekurang-kurangnya meliputi:

- Menyampaikan masukan kepada Direksi Perseroan dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memantau profil risiko konglomerasi keuangan;
- Melakukan *stress testing*;
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi;
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko konglomerasi keuangan;
- Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memberikan masukan kepada KMRT, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Direktur Perseroan yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan kepada KMRT.

Struktur KMRT dan SKMRT

Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan anggota KMRT adalah sebagai berikut:

- Ketua : Direktur Utama
- Anggota : Chief Operating Officer
Direktur Anak Perusahaan

Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh KMRT. Susunan anggota SKMRT adalah:

The implementation of the Integrated Risk Management of the Company is based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2014, and the Indonesia Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 on Integrated Risk Management.

Responsibilities of the IRMC and the IRMWU

The IRMC shall be responsible for providing recommendations to the Board of Directors of the Company, and shall have at least the following duties:

- To prepare Integrated Risk Management policy;
- To improve or enhance the implementation of the Integrated Risk Management based on the results of the implementation evaluation.

The IRMWU is a working unit under the IRMC, which shall have at least the following duties:

- To give input to the Board of Directors of the Company in the preparation of Integrated Risk Management policy;
- To monitor the implementation of the Integrated Risk Management policy;
- To monitor the risk profile of the financial conglomerate;
- To conduct stress testing;
- To periodically make a review on the implementation of integrated risk management;
- To assess the proposed new business lines, which are strategic, and significantly impacting on the risk exposure of the financial conglomerate;
- To provide information to the IRMC on the matters necessary to follow up in relation to the results of an evaluation of the implementation of Integrated Risk Management;
- To provide input to the IRMC, in the framework of the preparation and improvement of Integrated Risk Management policy;
- To prepare and submit an Integrated Risk profile report periodically to the Director of the Company in charge of the Integrated Risk Management function and to the IRMC.

Structure of the IRMC and the IRMWU

Members of the Integrated Risk Management Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of members of the IRMC shall be as follows:

- Chairman : President Director
- Member : Chief Operating Officer
Director of the Company's Subsidiary

Members of the Integrated Risk Management Work Unit shall be appointed and dismissed by IRMC. The composition of members of the IRMWU shall be as follows:

- Ketua : Kepala Divisi Risk Management
- Anggota : Seluruh staf Divisi Risk Management

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam mendukung, memastikan, dan mengintegrasikan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yang dikoordinasikan oleh Perseroan selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan, Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 014/LGL/SKDEKOM/XI/2015.TRIM.

Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan. Tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi kepatuhan pada masing-masing entitas kepada Anggota Direksi yang membawahi dan/atau mengawasi fungsi kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Direksi yang membawahi dan/atau mengawasi fungsi kepatuhan dalam konglomerasi keuangan, menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Chairman : Head of Risk Management Division
- Member : All staff of Risk Management Division

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In order to support, ensure, and integrate the implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate, which shall be coordinated by the Company as the Holding Company of the Financial Conglomerate, the Company has established the Integrated Governance Committee, Integrated Compliance Work Unit, and Integrated Internal Audit Work Unit in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 014/LGL/SKDEKOM/XI/2015.TRIM.

Integrated Governance Committee of the Company is established based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Financial Integrated Governance.

Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee, Integrated Compliance Work Unit, and Integrated Internal Audit Work Unit

The Integrated Governance Committee is established by the Board of Commissioners of the Company to supervise the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate, which have at least the following duties and responsibilities:

- To evaluate the implementation of Integrated Governance at least through an adequate assessment of internal control and the implementation of compliance function in integration; and
- To provide recommendations to the Board of Commissioners to improve the Integrated Governance Guidelines.

Integrated Compliance Work Unit has duties to at least supervise and evaluate the implementation of compliance function to each Financial Service Institution (FSI) in Financial Conglomerate. The responsibilities of Integrated Compliance Work Unit are to construct and submit the report of implementation the duties and responsibilities with regard to the compliance function in each entity to the Board of Directors members who oversee and/or supervise compliance function in Financial Conglomerate. The Board of Directors members that oversee and/or supervise the compliance function in financial conglomerate, construct and submit the report of implementation duties and responsibilities of integrated compliance to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai tugas paling sedikit memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Perseroan serta Anggota Direksi yang membawahi dan/atau mengawasi fungsi kepatuhan.

Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

- Ketua : Komisaris Independen Entitas Utama
- Anggota : Komisaris Independen Entitas Utama
Komisaris Independen Entitas Anak
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Susunan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut:

- Ketua : Kepala Divisi Compliance
- Anggota : Seluruh staf Divisi Compliance

Susunan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah sebagai berikut:

- Ketua : Kepala Divisi Internal Audit
- Anggota : Seluruh staf Divisi Internal Audit

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan; dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK/189/HRD-AYD/V/2010.TRIM tanggal 11 Mei 2010, Perseroan telah menunjuk Agus D. Priyambada sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Nama: Agus D. Priyambada

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Konsentrasi Uang & Bank dan Ekonomi Internasional, dan Master of Science in Economics, dalam bidang Ekonomi Moneter & Internasional dari University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Ekonom pada Divisi Research Perseroan sebelum bergabung dengan Divisi Corporate Secretary dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Memiliki izin Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi.

Integrated Internal Audit Work Unit has duties to at least monitor the implementation of internal audit in each FSI in Financial Conglomerate. The responsibilities of Integrated Internal Audit Work Unit are to submit the integrated internal audit report to the Director appointed to perform the function of supervision to FSI in Financial Conglomerate and the Board of Commissioner as well as the Board of Directors Members who oversee and/or supervise the compliance function.

Structure of Integrated Governance Committee, Integrated Compliance Work Unit, and Integrated Internal Audit Work Unit

The composition of the Integrated Governance Committee is as follows:

- Chairman : Independent Commissioner of the Holding Company
- Member : Independent Commissioner of the Holding Company
Independent Commissioner of the Subsidiary
Member of the Sharia Supervisory Board

The composition of the Integrated Compliance Work Unit is as follows:

- Head : Head of Compliance Division
- Member : All staff of Compliance Division

The composition of Integrated Internal Audit Work Unit is as follows:

- Head : Head of Internal Audit Division
- Member : All staff of Internal Audit Division

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.4 dated January 17, 1996 on Establishment of Corporate Secretary; and based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK/189/HRD-AYD/V/2010.TRIM dated May 11, 2010, the Company appointed Agus D. Priyambada as Corporate Secretary of the Company.

Name: Agus D. Priyambada

Indonesian Citizen. He received Bachelor's Degree in Economics from Faculty of Economics University of Indonesia Majoring in Monetary and International Economics, and Master of Science in Economics, Majoring in Monetary & International Economics from the University of Illinois at Urbana-Champaign, U.S.A. He joined Research Division of the Company as Economist before joining Corporate Secretary Division and appointed as Corporate Secretary. He holds license of Investment Manager Representative and Underwriter Representative.

Alamat : Gedung Artha Graha Lt. 18-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : +62-21 2924 9088
Faksimil : +62-21 2924 9150
E-mail : corporate.secretary@trimegah.com

Address : Gedung Artha Graha 18th-19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone : +62-21 2924 9088
Facsimile : +62-21 2924 9150
E-mail : corporate.secretary@trimegah.com

Sekretaris Perusahaan berperan untuk menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada regulator, pihak berwenang, investor/pemegang saham, dan masyarakat, serta menyediakan informasi mengenai peraturan-peraturan terkait dengan Direksi.

The Corporate Secretary provides information about the Company to the regulator, authorities, investors/shareholders, and public, as well as information regarding regulations related to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan juga memberikan informasi mengenai kondisi Perseroan, peraturan-peraturan, dan rekomendasi kepada Direksi dalam upaya mematuhi dan memenuhi peraturan pasar modal.

The Corporate Secretary also provides information on the conditions of the Company, regulations, and recommendations to the Board of Directors in the efforts to comply with the regulations.

Beberapa kegiatan untuk menjaga keterbukaan informasi:

Several activities to maintain information transparency:

- I. Melakukan pelaporan berkala kepada otoritas pasar modal dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal;
- II. Melaksanakan paparan publik untuk memberikan informasi terkini mengenai Perusahaan kepada publik;
- III. Mengumumkan informasi penting dan aksi korporasi yang dilakukan Perseroan di media massa dengan cakupan nasional.

- I. Performed regular reporting to the capital market authority and other institutions related to capital market;
- II. Conducted public expose to provide the latest information about the Company to the public;
- III. Announced material information and corporate actions of the Company in mass media with national coverage.

Publikasi Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2015, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Laporan Keuangan tengah tahun dan akhir tahun pada khususnya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 Tahun 2011, dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional. Perseroan juga mempublikasikan Laporan Keuangannya di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Publication of Financial Statements

During 2015, the Company also published quarterly, mid-year and full year Financial Statements. The mid-year and full year Financial Statements in particular, in line with Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 Year 2011, were published in newspaper with national coverage. The Company also published its Financial Statements at the Company's and the Indonesia Stock Exchange's website.

No	Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
1	Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2014 Audited Financial Statements as of December 31, 2014	30 Maret 2015 March 30, 2015	Investor Daily
2	Laporan Keuangan per 30 Juni 2015 Financial Statements as of June 30, 2015	31 Juli 2015 July 31, 2015	Investor Daily

- Situs Web : www.trimegah.com
Perseroan memiliki situs web dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan berbagai informasi mengenai Perseroan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, siaran pers, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan investor, nasabah maupun masyarakat

- Website: www.trimegah.com
The Company has a website in Indonesian and English that provides various information regarding the Company, including financial statements, annual reports, press releases, and other information of interest to shareholders,

umum. Sedangkan informasi mengenai produk, layanan dan perkembangan mengenai Anak Perusahaan dapat diperoleh di situs web www.trimegah-am.com.

clients, and public. Meanwhile information about products, services and updates of its Subsidiary is available at www.trimegah-am.com.

Paparan Publik

Mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan *public expose*, Perseroan melakukan *public expose* pada 27 Mei 2015, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Crowne Plaza Hotel, Jakarta.

Public Expose

Referring to the Listing Regulations of the Jakarta Stock Exchange Number I-E on the Obligation to Disseminate Information, which among others requires listed companies to conduct public expose, the Company conducted public expose on May 27, 2015, on the same day with the Annual General Meeting of Shareholders at Crowne Plaza Hotel, Jakarta.

No	Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
1	Pemberitahuan Rencana Public Expose Public Expose Plan Notification	12 Mei 2015 May 12, 2015	IDXnet
2	Materi Public Expose Public Expose Material	22 Mei 2015 May 22, 2015	IDXnet
3	Hasil Public Expose Public Expose Result	1 Juni 2015 June 1, 2015	IDXnet

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk David Damaylan sebagai Pelaksana Tugas Head Divisi Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 631/HC/HPR/XII/2015.TRIM tertanggal 30 Desember 2015 dan Perseroan telah melaporkannya ke OJK.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah dilengkapi Piagam Pemeriksaan Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit.

Struktur dan Kedudukan

1. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

INTERNAL AUDIT

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 regarding Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has appointed David Damaylan as Acting Head of Internal Audit Division based on Decree of the Board of Directors of the Company Number 631/HC/HPR/XII/2015.TRIM dated December 30, 2015 and the Company has reported to the Indonesia Financial Services Authority.

In carrying out its duties, Internal Audit is equipped by Internal Audit Charter that is set by the President Director and approved by the Chairman of the Audit Committee.

Structure and Position

1. Internal Audit is chaired by Head of Internal Audit Unit.
2. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director by the consent of the Board of Commissioners.
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit subject to approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not fulfill requirement as auditor of Internal Audit as stipulated in this regulation and/or fail or not competent in performing its duties.

4. Kepala Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain: (1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan. (2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. (3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. (4) Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait. (5) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen. (6) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan komite audit. (7) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. (8) Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan, dan Manajemen Risiko. (9) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal. (10) Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

DIVISI INTERNAL AUDIT

Perseroan menjalankan fungsi Internal Audit sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan lainnya. Fungsi Internal Audit dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang bertanggung jawab ke Direktur Utama.

Pelaksanaan Internal Audit di Perseroan didasarkan pada *Internal Audit Charter* dengan fungsi utama melakukan pengawasan internal dalam semua aspek pekerjaan atau unit kerja di Perseroan.

Internal Audit di Perseroan mengadopsi pendekatan *Risk-based Audit* (RBA) dengan mengukur risiko yang ada dan perlu dipantau untuk kemudian mengkategorikannya dalam tingkat risiko *high*, *medium* atau *low*.

Kegiatan Audit tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat namun juga di kantor-kantor cabang. Dengan menerapkan RBA, Divisi Internal Audit dapat menganalisis tingkat risiko di kantor cabang untuk kemudian melakukan pemeriksaan di kantor cabang yang meliputi ketaatan terhadap peraturan atau perundang-undangan, ketaatan terhadap kebijakan internal, dan ketaatan terhadap alur kerja Perseroan.

4. Head of Internal Audit is responsible to the President Director.
5. Auditor who occupies in Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit, among others, are: (1) Developing and implementing an annual Internal Audit plan. (2) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy. (3) Performing inspection and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. (4) Examining compliance with the related laws and regulations. (5) Suggesting improvements and objective information about the activities examined at all levels of management. (6) Producing audit report and submitting the report to the president director and the audit committee. (7) Monitoring, analyzing and reporting implementation of the suggested improvements. (8) Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management. (9) Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities. (10) Conducting special inspections if necessary.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Company carries out Internal Audit function as means of compliance with the Indonesia Financial Services Authority (OJK) regulations and other related regulations. The Internal Audit Function is performed by Internal Audit Division with direct responsibility to President Director.

Internal Audit implementation in the Company is based on Internal Audit Charter with main function to perform internal audit activity in all operational aspect or working unit in the Company.

In the Company, the Internal Audit adopts Risk-Based Audit (RBA) approach by measuring existing risk that needs to be monitored and then classified the risk into high, medium or low risk level.

Audit activity is not only implemented in the Head Office but also in branch offices. By implementing RBA, Internal Audit Division is able to analyze risk level in the branch offices and then to conduct audit process in respective branch office that includes compliance with laws and regulations, internal policies and working mechanism in the Company.

Divisi Internal Audit dapat melaksanakan *general audit*, *financial audit* atau bentuk audit lainnya sesuai kebutuhan Perseroan, baik yang bersifat rutin maupun khusus.

Audit rutin dilaksanakan secara berkala sesuai jadwal yang telah disusun dalam *Audit Plan*. Sedangkan audit khusus dilaksanakan untuk menindaklanjuti indikasi atau potensi *fraud* di Perseroan yang dapat merugikan Perseroan, baik dalam aspek operasional, keuangan maupun citra Perseroan.

Di tahun 2015, Divisi Internal Audit telah merealisasikan *Audit Plan*, antara lain, pelaksanaan audit di Kantor Pusat dan 15 kantor cabang.

Temuan audit disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan diputuskan tindakan atau perbaikan yang dibutuhkan.

Selain melakukan pemeriksaan dan pengawasan, Divisi Internal Audit juga berperan sebagai mitra kerja seluruh unit kerja dengan memberikan saran dan rekomendasi kepada semua unit kerja.

Secara bertahap, praktik Internal Audit Perseroan diarahkan menuju *framework* Internal Audit yang berlaku secara umum yaitu *Internal Audit Framework* dari *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang akan diikuti dengan persiapan implementasi *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT), dan penyusunan Standar Pedoman Internal Audit.

Untuk menghadapi bisnis Perseroan yang semakin kompleks, Divisi Internal Audit akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, antara lain melalui program peningkatan kompetensi dan sertifikasi.

DIVISI RISK MANAGEMENT

Dalam upaya meningkatkan pengawasan dan penanganan risiko secara berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat Divisi Risk Management yang merupakan 'garda terdepan' dan pertama dalam melindungi kepentingan berbagai pihak, tidak hanya Perseroan, tetapi juga nasabah.

Di tahun 2015, sebagai bagian dari implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM), Perseroan telah membuat *Framework* Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai dasar pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dalam mengawasi dan

The Internal Audit Division may also perform general audit, financial audit or other audit types according to the Company's needs, both as regular or special audit activity.

Regular audit is performed based on schedule prepared in the Audit Plan. Meanwhile, special audit activity is carried out to follow-up fraud indication or potential which may bring loss to the Company, either in operational, financial or Company's reputation aspects.

Internal Audit Division had completed the Audit Plan in 2015, among others, audit activity in Head Office and 15 branch offices.

Audit finding is submitted to the Management to be followed-up and decided for necessary action or improvement.

Besides audit and monitoring, the Internal Audit Division also plays role as counterparty of all working units by providing suggestions and recommendations for all working units.

Internal Audit practice in the Company is gradually aligned towards the Internal Audit framework that is generally applied, namely Internal Audit Framework by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and also followed with Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) implementation preparation, and formulation of Internal Audit Charter.

To encounter more complex Company's business, Internal Audit Division will continue improving quality of its personnel among other through competency development and certification programs.

RISK MANAGEMENT DIVISION

To bring risk monitoring and management into higher level in sustainable manner, the Company continuously strengthens Risk Management Division as "avant garde" and first line of defense to protect the interest of various parties, not only the Company, but also our clients.

In 2015, as part of Enterprise Risk Management (ERM) implementation, the Company had also formulated Integrated Risk Management Framework as basis for integrated risk management implementation to oversee and mitigate risk exposure

mengendalikan eksposur Perseroan terhadap risiko. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.33/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Manajemen Risiko Terintegrasi.

Untuk mendukung, memastikan, dan mengintegrasikan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut, Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang bertanggung jawab melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi di Perseroan dan anak perusahaan. Dalam pelaksanaannya, KMRT dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertanggung jawab dalam melakukan *stress testing*, melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi, serta mengukur profil risiko dengan menggunakan *key risk indicator* yang mencakup Perseroan dan anak perusahaan.

Menyadari pentingnya pengelolaan risiko di Perseroan, Perseroan telah berhasil melaksanakan ERM fase pertama di tahun 2015. Fase pertama ini meliputi antara lain penyusunan *risk indicator* di setiap unit kerja yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko transaksi intra-group. Dengan demikian, seluruh risiko di setiap unit kerja Perseroan dapat terpantau dan terukur.

Ke depan, untuk terus menjaga konsistensi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, Divisi Risk Management akan terus mengembangkan ERM serta menyusun dan memperbarui kebijakan-kebijakan internal sesuai dengan perkembangan regulasi.

Penguatan manajemen risiko di Perseroan akan diwujudkan dengan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan evaluasi secara berkala. Divisi Risk Management juga akan terus melakukan pengembangan sistem manajemen risiko dengan menyesuaikan inisiatif perkembangan produk dan layanan baru di Perseroan. Inisiatif ini tentunya akan menciptakan proses manajemen risiko yang terstruktur, otomatis, dan terintegrasi.

DIVISI COMPLIANCE

Pada tahun 2015, Divisi Compliance dipisahkan dari Divisi Internal Audit dan berdiri sebagai divisi tersendiri. Divisi Compliance menjalankan fungsi kepatuhan di Perseroan untuk memastikan proses bisnis Perseroan sejak tahap awal sesuai dengan regulasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku.

encountered by the Company. The practice has complied with OJK (the Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. 17/POJK.33/2014 concerning Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration and the Indonesia Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 regarding Integrated Risk Management.

To support, ensure and integrate the risk management practice, the Company also has established Integrated Risk Management Committee (IRMC) with responsibility to improve or enhance integrated risk management implementation in the Company and subsidiary. In the practice, the IRMC is assisted by Integrated Risk Management Work Force (IRMWU) that is in charge to carry out stress testing, periodic review upon integrated risk management implementation as well as measuring risk profile by using key risk indicators that cover the Company and its subsidiary.

Realizing the importance of risk management in the Company, the Company has successfully implemented the first phase of ERM in 2015. This first phase included among others, risk indicator formulation for every working unit covering credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk and intra-group transaction risk. Therefore, every risk in the working unit is well monitored and measured.

Going forward, to maintain consistency of risk management implementation in the Company, Risk Management Division will continue to develop ERM as well as prepare and renew internal policies in accordance with regulation update.

Risk management enforcement in the Company will be also done by performing periodic monitoring, review and evaluation. The Risk Management Division will also develop risk management system by aligning new products and services initiatives prepared by the Company. This initiative will surely establish risk management in well structured, automated and integrated manners.

COMPLIANCE DIVISION

After the spin-off from Internal Audit Division in 2015, Compliance Division has becomes an autonomous division. The Compliance Division carries out compliance function to ensure that the Company's business process since the beginning has complied with prevailing regulations and Standard Operating Procedure (SOP).

Perseroan menempatkan Divisi Compliance sebagai 'kustodian' dari seluruh proses bisnis di Perseroan sehingga Divisi Compliance dapat melakukan peninjauan SOP unit-unit bisnis. Hasil *review* akan digunakan sebagai rekomendasi kepada unit bisnis terkait untuk memperbaharui SOP, form serta kebijakan yang menjadi salah satu implementasi SOP tersebut sesuai dengan regulasi terkini.

Divisi Compliance juga secara aktif melakukan *head mapping* untuk memantau isu-isu yang memiliki risiko untuk diselesaikan secara cepat. Untuk memastikan kelancaran proses bisnis di Perseroan, Divisi Compliance mengidentifikasi potensi kelemahan proses atau kebijakan internal serta membuat prioritas-prioritas terkait kebijakan, prosedur, dan dokumen-dokumen untuk mengembangkan model kepatuhan yang dapat mendukung kualitas proses bisnis dalam audit kepatuhan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Upaya penguatan kepatuhan Perseroan selama tahun 2015 juga dilakukan melalui *update* peraturan baru, misalnya terkait Prinsip Mengenal Nasabah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.04/2014 mengenai Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal, memberikan pelatihan untuk cabang di Jakarta dan melakukan *conference call* dengan cabang di luar Jakarta sebagai saluran informasi penyampaian Peraturan OJK terbaru sekaligus sebagai aktivitas penilaian risiko.

Tujuan dari upaya kepatuhan tersebut adalah untuk membangun *awareness* di seluruh unit kerja terkait melalui proses kerja yang efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini sangat penting untuk melindungi kepentingan Perseroan dan nasabah secara bersamaan. Selain itu, tujuan jangka panjang yang juga hendak dicapai adalah untuk memastikan kesesuaian SOP Perseroan dengan perkembangan industri, dan memperbaiki implementasi *good corporate governance* (GCG) di Perseroan secara keseluruhan.

PERKARA-PERKARA PENTING

Saat ini Perseroan tidak sedang dalam proses pengadilan, atau tidak sedang menunggu keputusan pengadilan.

The Company treats Compliance Division as 'custody' of entire business process in the Company so that the Compliance Division has authority to review SOP in every business unit. Result of the review will be used as recommendations to respected business unit to renew the SOP, forms or policy as part of SOP implementation in compliance with the latest regulation.

Compliance Division also actively performs head mapping to oversee issues with risk potential to be immediately mitigated. To assure business process continuity in the Company, Compliance Division also identifies weakness potential in internal process and policy as well as formulates priorities covering policy, procedure and documents to develop compliance model to support business process quality during the compliance audit by the Indonesia Financial Service Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesia Central Securities Depository.

To strengthen compliance of the Company, throughout 2015, the Compliance Division also updated new regulations including Know Your Customer Principles referring to the Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 22/POJK.04/2014 concerning Know Your Customer Principle by Financial Services Provider in Capital Market Industry, organizing training for branch offices in Jakarta and facilitating conference calls with branch offices outside Jakarta as information channel to disseminate the latest OJK Regulation as well as part of risk assessment activity.

The objective of this compliance initiative is to build awareness in all working units with efficient working process and compliance with prevailing regulations. This is very important to protect the interest of the Company and clients concurrently. In addition, long-term goals of this initiative are to ensure conformity between SOP with industry growth, and to improve overall good corporate governance implementation of the Company.

IMPORTANT CASES

Currently the Company is not in litigation, or waiting for a proceeding pending.

Laporan Komite Audit

Report from the Audit Committee

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, fungsi Komite Audit adalah menunjang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Struktur dan komposisi keanggotaan Komite Audit telah memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku. Anggota Komite Audit memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai untuk menunjang efektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

Per 31 Desember 2015, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Edy Sugito
Anggota	: Ariefuddin Amas
Anggota	: Ida Bagus Oka Nila

Tugas utama Komite Audit adalah melakukan telaah dan, melalui supervisi aktivitas Divisi Internal Audit, untuk memastikan:

- Keandalan laporan keuangan Perusahaan;
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
- Keandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian internal kegiatan operasional Perusahaan;
- Ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika;
- Keandalan, independensi, dan profesionalisme auditor internal;
- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan audit internal dan audit eksternal serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bursa Efek Indonesia;
- Tidak adanya benturan kepentingan di antara Manajemen.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan fungsinya melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler sebanyak 5 (lima) kali bersama dengan Manajemen dan Audit Internal dengan melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulan dan tahunan yang akan disampaikan kepada publik. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait hasil temuan audit dan draft Laporan Keuangan Auditan tahun 2014 serta rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2015.

Audit Committee is the Board of Commissioners' organ and responsible to the Board of Commissioners. Therefore, the function of the Audit Committee is to support the Board of Commissioners in undertaking monitoring function on behalf of the shareholders and other stakeholders at large.

Audit Committee membership structure and composition have complied with prevailing regulations and requirements applied. The Audit Committee members have sufficient competency and experience to support the Audit Committee's effectiveness in carrying out its duty and responsibility. All of the Audit Committee members are independent parties without any affiliation with the Company.

As of December 31, 2015, the Audit Committee composition was as follows:

Chairman	: Edy Sugito
Member	: Ariefuddin Amas
Member	: Ida Bagus Oka Nila

Main duty of the Audit Committee is to review and, through supervision activities of the Internal Audit Division, to ensure:

- Reliability of the Company's financial statements;
- Effectiveness of internal control upon the financial statements;
- Reliability of business risk mitigation and effectiveness of internal audit on the Company's operational activity;
- The Company's compliance with prevailing regulations and code of conducts;
- Reliability, independency and professionalism of the internal auditor;
- Follow-up for internal and external audit findings as well as findings from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.
- No conflict of interest among the Management.

In 2015, the Audit Committee had carried out its functions by the following activities:

1. Conducting 5 (five) regular meetings with the Management and Internal Audit by reviewing quarter and annual financial reports to be disclosed to the public. In addition, the Committee also conducted meeting with External Auditor related with audit finding and Audited Financial Statements 2014 draft as well as Financial Statements 2015 audit implementation plan.

-
- | | |
|---|---|
| <p>2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan pengendalian internal dan manajemen risiko yang disiapkan oleh Divisi Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus.</p> <p>3. Membahas temuan-temuan yang bersifat signifikan dan memerlukan tindakan segera yang berpotensi memberikan dampak risiko bagi Perusahaan.</p> <p>4. Membahas peraturan-peraturan Pajak, Bursa Efek Indonesia dan OJK yang baru yang berdampak pada operasi Perusahaan.</p> | <p>2. Providing suggestions and recommendations on internal control and risk management report prepared by Internal Audit Division both regular report and special case report.</p> <p>3. Discussing findings that are considered major and required immediate actions with risk potential against the Company.</p> <p>4. Discussing the Tax, the Indonesia Stock Exchange and the Indonesia Financial Services Authority new regulations that affect the Company's operations.</p> |
|---|---|

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2015, secara umum Komite Audit berpendapat bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola yang baik dalam berbagai aspek yang penting.

Based on the evaluation carried out throughout 2015, in general, the Audit Committee believes that the Company has implemented good corporate governance practice in various key aspects.

Produk dan Layanan Products and Services



Equity Capital Markets

1. Perantara Transaksi Saham
 - a. TRIM Reguler
 - b. TRIM Margin
 - c. Online Trading
 - d. Direct Market Access (DMA)
 2. Employee Stock Option Program (ESOP)
 3. Institutional and Private Client Services
1. Stock Brokerage
 - a. TRIM Reguler
 - b. TRIM Margin
 - c. Online Trading
 - d. Direct Market Access (DMA)
 2. Employee Stock Option Program (ESOP)
 3. Institutional and Private Client Services

Investment Banking

1. Capital Markets
 - a. Initial Public Offering (IPO)
 - b. Right Issue
 - c. Obligasi
 - d. Medium-term Note (MTN)
 2. Corporate Finance Advisory
 - a. Privatization & Divestments
 - b. Strategic & Financial Partner
 - c. Asset Disposals & Placement
 - d. Merger & Acquisition
 - e. Tender Offer
 - f. Restructuring
 - g. Other Advisory Services
1. Capital Markets
 - a. Initial Public Offering (IPO)
 - b. Right Issue
 - c. Bond
 - d. Medium-term Note (MTN)
 2. Corporate Finance Advisory
 - a. Privatization & Divestments
 - b. Strategic & Financial Partner
 - c. Asset Disposals & Placement
 - d. Merger & Acquisition
 - e. Tender Offer
 - f. Restructuring
 - g. Other Advisory Services

Debt Capital Markets

PASAR PERDANA

1. Dealer Utama Lelang Surat Berharga Negara dan Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang Surat Berharga Syariah Negara
2. Agen Penjual dalam Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Surat Berharga Negara Ritel (ORI) dan Surat Berharga Syariah Negara Ritel (SR)
3. *Co-Manager* dalam Penjualan MTN Global Bonds Republik Indonesia
4. Agen Penjual dalam Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi

PASAR SEKUNDER

1. Pedagang Perantara Transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara dalam IDR dan USD
2. Pedagang Perantara Transaksi Surat Berharga Negara Ritel dan Surat Berharga Syariah Negara Ritel
3. Pedagang Perantara Transaksi Obligasi dan Sukuk Korporasi dalam IDR dan USD
4. Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang *Buy Back* dan *Debt Switch*
5. Pedagang Perantara Transaksi Ritel untuk Nasabah, dan Bekerja Sama dengan Bank Lain

PRIMARY MARKET

1. Primary Dealer of Government Securities Auction and Member of Government Islamic Securities Auction
2. Retail Government Securities (ORI) & Retail Government Sukuk (SR) Initial Public Offering Selling Agent
3. Co-Manager in the Sales of MTN Global Bonds of the Republic of Indonesia
4. Corporate Bonds & Corporate Sukuk Initial Public Offering Selling Agent

SECONDARY MARKET

1. Government Securities & Sukuk Broker Dealer in IDR and USD
2. Retail Government Securities & Sukuk Broker Dealer
3. Corporate Bonds and Sukuk Broker Dealer in IDR and USD
4. Government Bonds Buy Back & Debt Switch Auction Member
5. Retail Transaction Dealer for Clients, and in Partnership with Other Banks

Mutual Funds Selling Agent

AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Rizal Bambang Prasetijo
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Memulai karirnya sebagai Indonesia *Equity Analyst* di PT J.P. Morgan Securities Indonesia (1989 – 1995), Indonesia Equity Strategist di PT J.P. Morgan Securities Indonesia (1996 – 1999), Thailand/Indonesia/Philippines Equity Strategist di PT J.P. Morgan Securities Indonesia (1999 – 2001), Head of Research & Indonesia Equity Strategist di PT J.P. Morgan Securities (2001 – 2008), President Director J.P. Morgan Securities (2008 – 2013), dan menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris di Lembaga Penjamin Simpanan (2013 – 2014). Diangkat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 3 September 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tentang Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1966. Earned a Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia in 1989.

Started his career as Indonesia Equity Analyst at PT J.P. Morgan Securities Indonesia (1989 – 1995), Indonesia Equity Strategist at PT J.P. Morgan Securities Indonesia (1996 – 1999), Thailand/Indonesia/Philippines Equity Strategist at PT J.P. Morgan Securities Indonesia (1999 – 2001), Head of Research & Indonesia Equity Strategist at PT J.P. Morgan Securities (2001 – 2008), President Director of J.P. Morgan Securities (2008 – 2013), and served as Member of the Board of Commissioners of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan – LPS) (2013 – 2014). Appointed as President Commissioner / Independent Commissioner of the Company in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 3, 2015 as stated in the Notarial Deed No. 6 pertaining the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions.



Avi Dwipayana
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1989, MBA dari Adelphi University, Long Island, New York, Amerika Serikat pada tahun 1992, dan Doktor Kekhususan Manajemen Stratejik Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2009.

Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi antara lain Komite Perdagangan PT Bursa Efek Jakarta (1996 – 2001), Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1998 – 2001), Anggota Komite Perdagangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 – 2002), Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (2001 – 2004), Koordinator KKKU (Komite Ketua Umum) Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (1998 – 2005), Penasehat Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2005 – 2010), Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2005 – 2009), Ketua Komite Tetap Kebijakan Keuangan – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2009 – 2010), Ketua Komite Tetap Pasar Modal – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2010 – sekarang), Anggota Dewan Penasehat Indonesian Risk Professional Association (IRPA) (2006 – 2011), Komisaris PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (Juni 2012 – sekarang), Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) (2012 – sekarang).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1990 – Juni 2010). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 18 Juni 2010 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 45 tanggal 18 Juni 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1964. He earned Bachelor's degree in Economics Majoring in Management from University of Trisakti, Jakarta in 1989, MBA from Adelphi University, Long Island, New York, USA in 1992, and Doctorate degree Specialization in Strategic Management from University of Indonesia, Jakarta in 2009.

He has served on a number of organizations, including the Trading Committee of the Jakarta Stock Exchange (1996 – 2001), Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (1998 – 2001), Member of Trading Committee of the Indonesian Central Securities Depository (1998 – 2002), Commissioner of the Jakarta Stock Exchange (2001 – 2004), Coordinator of Chairperson Committee Association of Indonesian Securities Company (1998 – 2005), Advisor to Association of Indonesian Securities Company (2005 – 2010), Chairman of Capital Market and Financial Institution Committee – Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2005 – 2009), Chairman of Financial Policy Committee – Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2009 – 2010), Chairman of Capital Market Committee – Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2010 – present), Member of Advisory Board of Indonesian Risk Professional Association (IRPA) (2006 – 2011), Commissioner of PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (June 2012 – present), and Member of Public Accountant Profession Committee (2012 – present).

Served as the President Director of the Company (1990 – June 2010). Appointed as Commissioner of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2010 as stated in the Deed No. 45 dated June 18, 2010 pertaining the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Edy Sugito
Komisaris / Komisaris Independen
Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Semarang pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Semarang in 1964. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in Accounting from University of Trisakti, Jakarta in 1991.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia, Komisaris Independen pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Soechi Lines Tbk.

Currently serves as President Commissioner of PT Gayatri Capital Indonesia, Independent Commissioner in PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Soechi Lines Tbk.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005 – 2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000 – 2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 – 2000).

Previously served as Listing Director of the Indonesia Stock Exchange (2005 – 2012), Director of the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (2000 – 2005) and Director of the Indonesian Central Securities Depository (1998 – 2000).

Diangkat sebagai Komisaris / Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Maret 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 51 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Appointed as Commissioner / Independent Commissioner of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2013 as stated in the Deed No. 51 pertaining Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions.



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1972. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration (Distinction) dalam bidang Keuangan/Manajemen dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, dan gelar Master jurusan Keuangan Finance (Merit) dari London Business School.

Menjabat sebagai Assistant Vice President, Riset Ekuitas Lippo Securities–SBCWarburg (1995 – 1998), Konsultan Boston Consulting Group – Jakarta (1998 – 2004), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004 – 2006), Managing Director Northstar Advisor Pte. Ltd (2006 – sekarang), Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008 – Januari 2015), Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010 – sekarang), Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (Juni 2011 – sekarang), dan Komisaris Tugu Insurance Company Ltd (2011 – sekarang).

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 21 tentang Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. He holds Bachelor of Business Administration (Distinction) in Finance/Management from the University of Wisconsin, Madison, USA, and Master's degree in Finance (Merit) from the London Business School.

Appointed as Assistant Vice President, Equity Research of Lippo Securities –SBC Warburg (1995 – 1998), Consultant at Boston Consulting Group – Jakarta (1998 – 2004), Director of Investment Banking of PT Danareksa Sekuritas (2004 – 2006), Managing Director of Northstar Advisor Pte. Ltd (2006 – present), Commissioner of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008 – January 2015), President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010 – present), Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (June 2011 – present), and Commissioner of Tugu Insurance Company Ltd (2011 – present).

Appointed as Commissioner of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 20, 2013 as stated in the Deed No. 21 pertaining Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions.

Direksi The Board of Directors



Stephanus Turangan
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar BSc in Business Management dari Case Western University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat, dan MBA in International Business Management dari Baldwin Wallace University, Berea, Ohio, Amerika Serikat.

Memulai karirnya di Currency/Money Market Desk PT Astley Pearce Nusantara (Exco) (1992 – 1993), Head of Dealing PT Sigma Batara (1993 – 1995), Director – Head of Equity Sales PT Bahana Securities (1995 – 1999), Head of Equity Institutional Sales PT Nomura Indonesia (1999 – 2000), Director – Capital Markets PT Bahana Securities (2001 – 2003), Managing Director – Capital Markets PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2006), Director – Institutional Clients Group Deutsche Bank AG (2006 – 2009), Executive Director PT Danareksa (Persero) (2009 – 2011), Komisararis PT Equator Investments, PT Equator Securities (Mei 2012).

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 November 2012 seperti dinyatakan dalam Akta No. 76 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Membawahi Divisi Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance, Research, dan Human Capital.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He earned BSc in Business Management from Case Western University, Cleveland, Ohio, USA, and MBA in International Business Management from Baldwin Wallace University, Berea, Ohio, USA.

Started his career in Currency/Money Market Desk of PT Astley Pearce Nusantara (Exco) (1992 – 1993), Head of Dealing of PT Sigma Batara (1993 – 1995), Director – Head of Equity Sales of PT Bahana Securities (1995 – 1999), Head of Equity Institutional Sales of PT Nomura Indonesia (1999 – 2000), Director – Capital Markets of PT Bahana Securities (2001 – 2003), Managing Director – Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2006), Director – Institutional Clients Group of Deutsche Bank AG (2006 – 2009), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2009 – 2011), Commissioner of PT Equator Investments, PT Equator Securities (May 2012).

Appointed as President Director of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 30, 2012 as stated in the Deed No. 76 pertaining the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions. He oversees Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance, Research, and Human Capital Division.



Syafriandi Armand Saleh
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tahun 1966. Lulus dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Bandung, dan Program Magister Manajemen dalam Manajemen Perbankan dan Keuangan, Institut Teknologi Bandung.

Memulai karirnya di Astra International (1991 – 1996) dengan jabatan terakhir sebagai Konsultan – Efficiency Division, sebelum pindah ke Astra Credit Company (1996 – Desember 1998) dengan jabatan terakhir sebagai Organization Development Head. Memulai karir di pasar modal di PT Bahana Securities (September 1999 – Oktober 2003) sebagai Marketing Support Manager, Head of Business Development, dan Head of Operations, sebelum bergabung di PT Mandiri Sekuritas (Oktober 2003 – Maret 2011) sebagai Head of Equity Capital Markets – Retail, Chief Operating Officer, dan Head of Retail & Branches, serta Managing Director di PT Equator Securities (April 2011 – Februari 2013).

Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 11 Juni 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 51 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Membawahi Divisi Retail Equity Capital Markets, Institutional Equity Capital Markets, Debt Capital Markets, dan Information Technology.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1966. Graduated from the Faculty of Civil Engineering and Planning, Bandung Institute of Technology, and Master of Management Program in Banking and Financial Management, Bandung Institute of Technology.

Started his career in Astra International (1991 – 1996) with his last position as Consultant – Efficiency Division, before moving to Astra Credit Company (1996 – December 1998) with his last position as Organization Development Head. Started his career in the capital markets in PT Bahana Securities (September 1999 – October 2003) as Marketing Support Manager, Head of Business Development, and Head of Operations, before joining PT Mandiri Sekuritas (October 2003 – March 2011) as Head of Equity Capital Markets – Retail, Chief Operating Officer, and Head of Retail & Branches, and Managing Director at PT Equator Securities (April 2011 – February 2013).

Appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders on June 11, 2013 as stated in the Deed No. 51 pertaining Annual General Meeting of Shareholders Resolutions. He oversees Retail Equity Capital Markets, Institutional Equity Capital Markets, Debt Capital Markets, and Information Technology Division.

Direksi The Board of Directors



David Agus
Direktur / Direktur Independen
Director / Independent Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992, dan gelar MBA Bidang Keuangan dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Bergabung di PT Pentasena Securities (April 1995 – Desember 1998), PT Danareksa Sekuritas (Januari 1999 – Juli 2011) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director – Head of Investment Banking, dan PT Equator Securities (September 2011 – September 2013) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director – Head of Investment Banking.

Bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2013 sebagai Head of Investment Banking, dan diangkat sebagai Direktur / Direktur Independen Perseroan dalam Rapat Umum Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014 seperti tercantum dalam Akta Notaris No. 46 tentang Hasil RUPS Tahunan Perseroan yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 14 Agustus 2014. Membawahi Divisi Investment Banking.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. Earned Bachelor's Degree in Accounting from the University of Parahyangan, Bandung in 1992, and MBA in Finance from the University of Houston, Texas, USA in 1994.

Joined PT Pentasena Securities (April 1995 – December 1998), PT Danareksa Sekuritas (January 1999 – July 2011) with last position as Managing Director – Head of Investment Banking, and PT Equator Securities (September 2011 – September 2013) with last position as Managing Director – Head of Investment Banking.

Joined the Company in September 2013 as the Head of Investment Banking, and appointed as Director / Independent Director of the Company in the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2014 as stated in Notarial Deed No. 46 pertaining the Company's AGMS Resolutions and restated with Notarial Deed No. 14 dated August 14, 2014. He oversees Investment Banking Division.

Komite Audit The Audit Committee



Edy Sugito
Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Semarang pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia, Komisaris Independen pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Soechi Lines Tbk.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005 – 2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000 – 2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 – 2000).

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Maret 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 51 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak Maret 2015.

Indonesian citizen, born in Semarang in 1964. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in Accounting from University of Trisakti, Jakarta in 1991.

Currently serves as President Commissioner of PT Gayatri Capital Indonesia, Independent Commissioner in PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Soechi Lines Tbk.

Previously served as Listing Director of the Indonesia Stock Exchange (2005 – 2012), Director of the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (2000 – 2005) and Director of the Indonesian Central Securities Depository (1998 – 2000).

Appointed as Independent Commissioner of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2013 as stated in the Deed No. 51 pertaining Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions. He serves as Chairman of the Audit Committee of the Company since March 2015.

Komite Audit The Audit Committee



Ariefuddin Amas
Anggota / Member

Warga negara Indonesia, dilahirkan di Bone, Sulawesi Selatan pada tahun 1952. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Memulai karirnya sebagai Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia & Co (1975 – 1981), kemudian menjabat sebagai Deputy Finance Director di PT Poleko Trading Coy (1981 – 1983), Auditor Internal di PT ASEAM Indonesia (1983 – Mei 1984), Financial Controller (Vice President) di Bankers Trust Co (1984 – November 1989), Financial Controller (Senior Vice President) di PT JP Morgan Securities Indonesia (1989 – Juni 2001), Deputy Executive Secretary General di Asian Leasing Association (2003 – Juni 2004), Asisten Direktur Corporate Finance di LIGO GROUP (November 2005 – sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Toto Indonesia Tbk (Agustus 2008 – sekarang). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk sejak Maret 2015.

Indonesian citizen, born in Bone, South Sulawesi in 1952. He earned Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia, Jakarta.

His career began as a Senior Auditor at Public Accountant Office Drs. Utomo Mulia & Co (1975 – 1981), after which he served as Deputy Finance Director at PT Poleko Trading Coy (1981 – 1983), Internal Auditor of PT ASEAM Indonesia (1983 – May 1984), Financial Controller (Vice President) of Bankers Trust Co (1984 – November 1989), Financial Controller (Senior Vice President) of PT JP Morgan Securities Indonesia (1989 – June 2001), Deputy Executive Secretary General of Asian Leasing Association (2003 – June 2004), Assistant Director Corporate Finance of Ligo GROUP (November 2005 – present), Member of Audit Committee PT Surya Toto Indonesia Tbk (August 2008 – present). He serves as member of the Audit Committee of the PT Trimegah Securities Tbk since March 2015.



Ida Bagus Oka Nila
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Denpasar pada tahun 1956. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Denpasar in 1956. He earned Bachelor's Degree in Economics from University of Pancasila, Jakarta.

Memulai karirnya pada Badan Pelaksana Pasar Modal pada tahun 1978, kemudian menjabat Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang Non Pabrikasi II, Biro PKP II, Badan Pengawas Pasar Modal (1993 – 1997); sebagai Kepala Bagian Teknologi Informasi, Sekretariat Badan Pengawas Pasar Modal (1997 – 2001); Kepala Bagian Usaha Industri Dasar dan Kimia, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal (2001 – 2006); Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikasi, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006 – Mei 2012). Pensiun dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada bulan Juni 2012.

He started his career at Badan Pelaksana Pasar Modal in 1978, then served as Head of Sub Division Production Emission Non-Manufactured Goods II, Bureau of PKP II, Capital Market Supervisory Agency (1993 – 1997); Head of Information Technology, Secretariat of Capital Market Supervisory Agency (1997 – 2001); Head of Basic & Chemical Industry, Bureau of Financial Assessment of Real Sector Companies, Capital Market Supervisory Agency (2001 – 2006); Head of Assessment of Manufacturing Companies, Bureau of Financial Assessment of Real Sector Companies, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (2006 – May 2012). Retired from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on June 2012.

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trada Maritime, Tbk (Juni 2012 – sekarang), Komisaris Independen PT Cowell Development, Tbk (Juni 2012 – sekarang), Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (September 2012 – April 2015), Senior Technical Advisor di PT Brent Securities (September 2012 – September 2014), Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia, Tbk (Maret 2013 – sekarang), Komite Audit PT Sri Rejeki Isman, Tbk (Juli 2013 – sekarang), dan anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk sejak Maret 2015.

He serves as Independent Commissioner of PT Trada Maritime, Tbk (June 2012 – present), Independent Commissioner of PT Cowell Development, Tbk (June 2012 – present), Independent Commissioner of PT Pelita Cengkareng Paper (September 2012 – April 2015), Senior Technical Advisor PT Brent Securities (September 2012 – September 2014), Independent Commissioner PT Arita Prima Indonesia, Tbk (March 2013 – present), Audit Committee of PT Sri Rejeki Isman, Tbk (July 2013 – present), and member of Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk since March 2015.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

No.	Tanggal Pencatatan *) Recording Date *)	Keterangan Notes	Perubahan Jumlah Saham Changes of Number of Shares			
			Sebelum Before		Setelah After	
			Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp)
1	9 Mei 1990 May 9, 1990	Saat Pendirian Establishment	–	–	2,000	2,000,000,000
2	15 Januari 1993 January 15, 1993	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp1.000 per saham Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp1,000 per share	2,000	2,000,000,000	6,000,000	6,000,000,000
3	30 Juli 1998 July 30, 1998	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000 per share to Rp500 per share	6,000,000	6,000,000,000	24,000,000	12,000,000,000
4	12 Oktober 1999 October 12, 1999	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Additional Shares Issued and Fully Paid	24,000,000	12,000,000,000	150,000,000	75,000,000,000
5	31 Januari 2000 January 31, 2000	Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor dari Hasil Penawaran Umum Additional Shares Issued and Fully Paid Capital from Public Offering	150,000,000	75,000,000,000	200,000,000	100,000,000,000
6	3 April 2000 April 3, 2000	Pemecahan Nominal Saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split from Rp500 per share to Rp50 per share	200,000,000	100,000,000,000	2,000,000,000	100,000,000,000
7	6 Juni 2000 June 6, 2000	Pembagian Saham Bonus (Rasio 10:7) Distribution of Bonus Shares (Ratio 10:7)	2,000,000,000	100,000,000,000	3,400,000,000	170,000,000,000
8	20 Oktober 2003 October 20, 2003	Pelaksanaan Waran Exercise of Warrant	3,400,000,000	170,000,000,000	3,650,000,000	182,500,000,000
9	29 Juli 2005 July 29, 2005	Pelaksanaan Waran Exercise of Warrant	3,650,000,000	182,500,000,000	3,651,260,000	182,563,000,000
10	27 April 2006 April 27, 2006	Pelaksanaan Waran Exercise of Warrant	3,651,260,000	182,563,000,000	3,652,500,000	182,625,000,000
11	11 Mei 2006 May 11, 2006	Pelaksanaan Waran Exercise of Warrant	3,652,500,000	182,625,000,000	3,655,000,000	182,750,000,000
12	12 April 2013 April 12, 2013	Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Exercise of Right Issue	3,655,000,000	182,750,000,000	7,109,300,000	355,465,000,000

*) Sesuai dengan Akta Trimegah dan IDX Issuer Corporate Actions / Based on Trimegah Notarial Deeds and IDX Issuer Corporate Actions

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2015

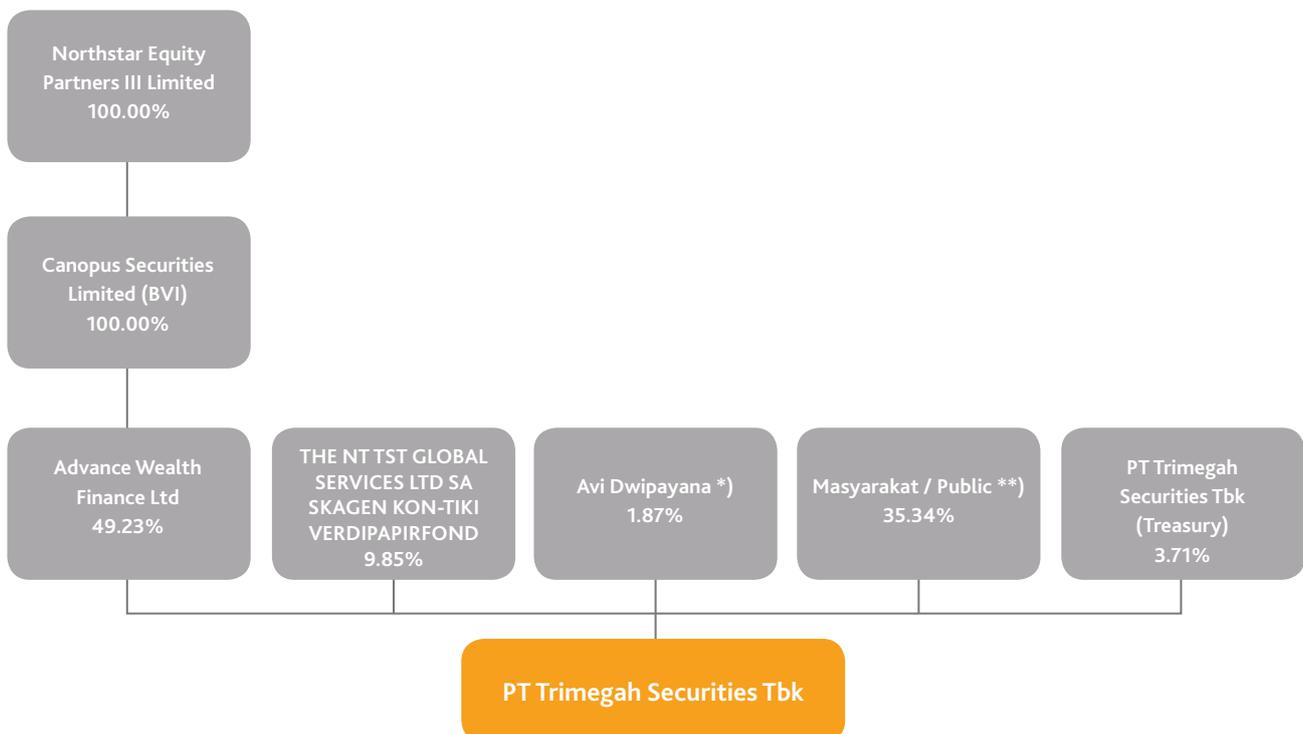
Composition of Shareholders as of December 31, 2015

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Advance Wealth Finance Ltd	3,500,000,000	49.23%
THE NT TST GLOBAL SERVICES LTD SA SKAGEN KON-TIKI VERDIPAPIRFOND	700,000,000	9.85%
Avi Dwipayana *)	133,049,395	1.87%
Masyarakat / Public **)	2,512,250,605	35.34%
Sub Total	6,845,300,000	96.29%
PT Trimegah Securities Tbk (Treasury)	264,000,000	3.71%
Jumlah / Total	7,109,300,000	100.00%

*) Komisaris / Commissioner

***) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan / Each below 5% ownership

Struktur Kepemilikan Ownership Structure



*) Komisaris / Commissioner

***) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan / Each below 5% ownership

Ringkasan Pembayaran Dividen

Summary of Dividend Payment

Tahun Buku Financial Year	Interim / Final Interim / Final	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen Total Dividends (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2014	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-

Harga Saham di Tahun 2014-2015

Share Price in 2014-2015

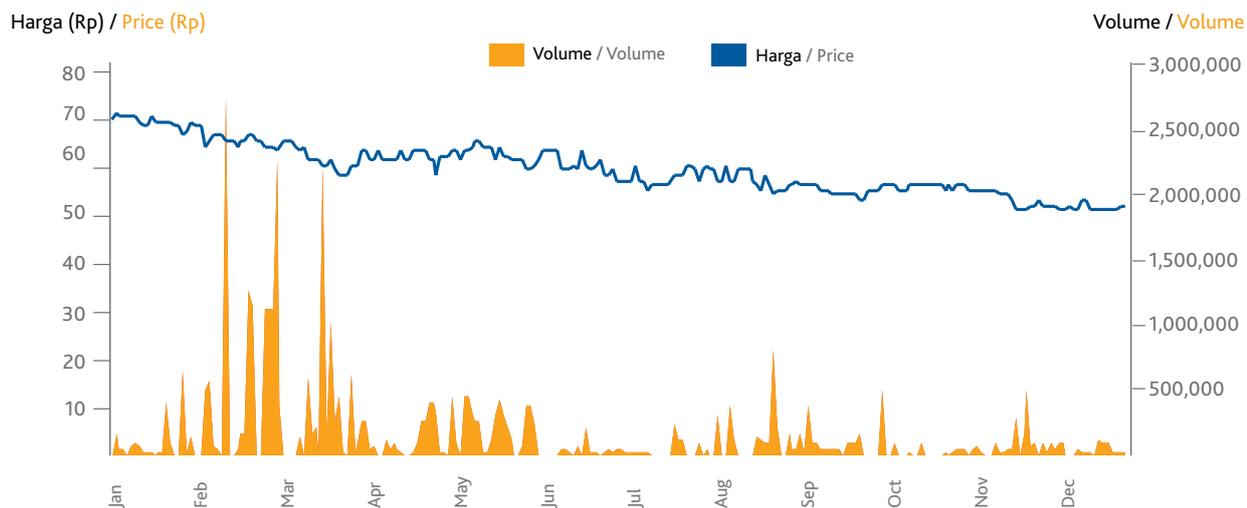
Kuartal Quarter	Tahun Year	Volume Volume	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Last Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar *) Number of Shares *)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
I	2014	264,229,900	85	54	77	7,109,300,000	547,416,100,000
	2015	21,240,000	70	56	59	7,109,300,000	419,448,700,000
II	2014	55,331,300	91	76	79	7,109,300,000	561,634,700,000
	2015	8,332,300	65	51	57	7,109,300,000	405,230,100,000
III	2014	19,560,700	81	65	69	7,109,300,000	490,541,700,000
	2015	5,090,500	64	50	54	7,109,300,000	383,902,200,000
IV	2014	9,516,900	76	63	68	7,109,300,000	483,432,400,000
	2015	3,544,400	68	50	51	7,109,300,000	362,574,300,000

Sumber / Source: Bloomberg

*) Termasuk saham treasury / Including treasury stocks

Kinerja Harga Saham Tahun 2015

Share Price Performance in 2015



Sumber / Source: Bloomberg

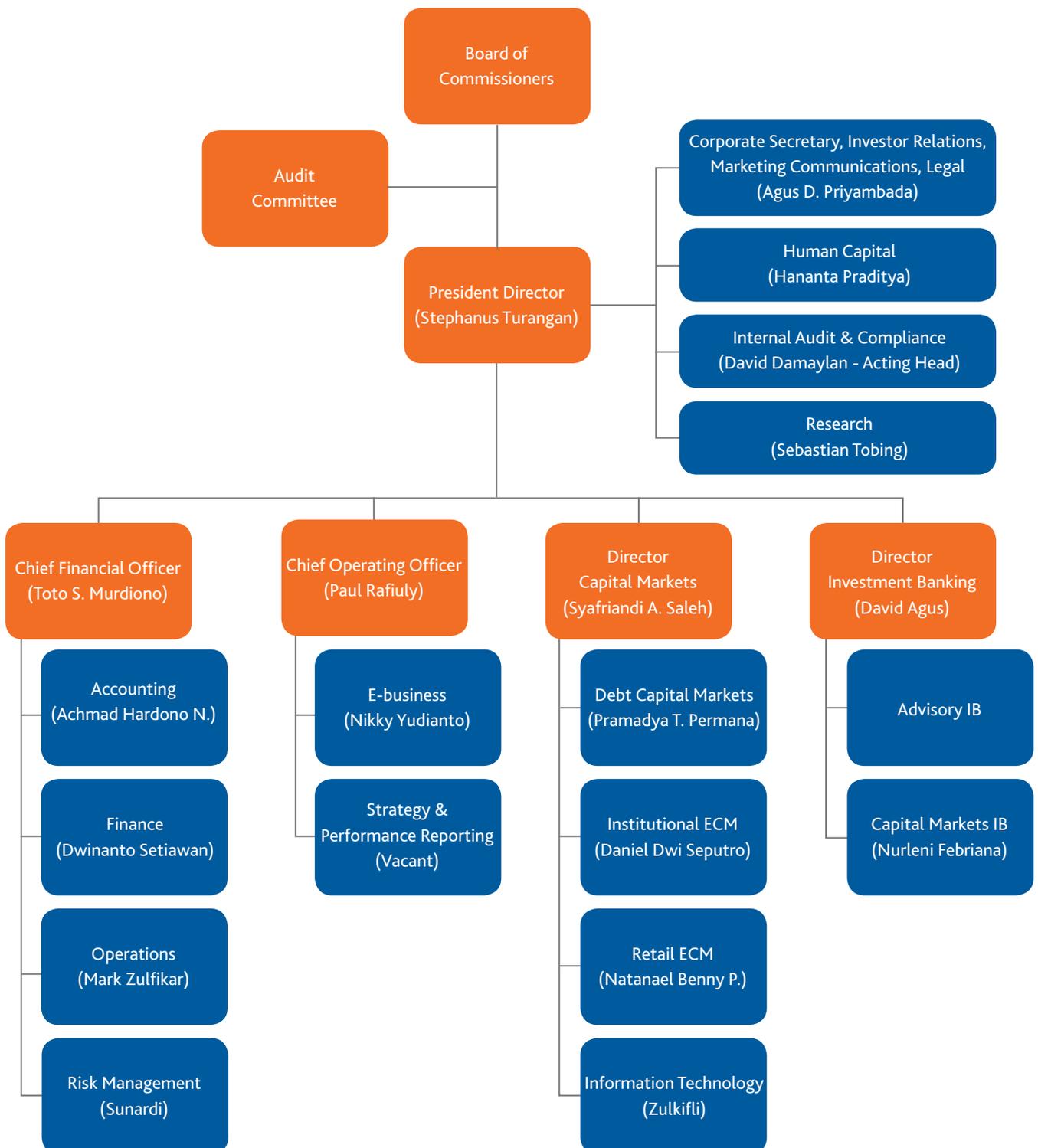
Data Karyawan Employee Data

Komposisi Karyawan / Employee Composition	2015	2014
Menurut Pangkat / by Grade		
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	7	6
Manajemen / Management	65	66
Staff & Non-staff / Staff & Non-staff	147	132
Jumlah / Total	219	204
Menurut Jenjang Pendidikan / by Education Level		
S2 & S3 / Master's & Doctoral Degree	37	26
S1 / Bachelor's Degree	160	155
Sarjana Muda / Diploma	20	19
Lain-Lain / Others	2	4
Jumlah / Total	219	204

Catatan / Note:
Hanya Perusahaan Induk / Parent Company Only

Struktur Organisasi

Organization Structure



Alamat Kantor

Office Address



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Artha Graha 18th & 19th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9150

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

Jakarta - Sudirman

Gedung Artha Graha 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088 / 2924 8098
f. +62-21 2924 9164

Tangerang

Ruko ITC BSD Blok R No. 43 a
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong
Tangerang 15322, Indonesia
t. +62-21 538 6700
f. +62-21 538 6767

Pekanbaru

Gedung Graha Sucofindo
Ground Floor
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 79
Pekanbaru 28155, Indonesia
t. +62-761 859 710
f. +62-761 859 701

Semarang

Jl. M.H. Thamrin No. 112
Semarang 50134, Indonesia
t. +62-24 845 2333
f. +62-24 845 3989

Jakarta - Pluit

Ruko Pluit Village No. 1
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta 14440, Indonesia
t. +62-21 6660 1456
f. +62-21 6660 1443

Medan

Jl. Diponegoro No. 14F
Medan 20152, Indonesia
t. +62-61 452 0336
f. +62-61 452 0335 / 452 0337

Bandung

Wisma HSBC 3rd Floor
Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261, Indonesia
t. +62-22 426 7929
f. +62-22 426 7920 / 426 7921

Solo

Hotel Novotel
Jl. Slamet Riyadi No. 272
Solo 57131, Indonesia
t. +62-271 733 328
f. +62-271 733 311

Jakarta - Kelapa Gading

Rukan Boulevard Artha Gading
Blok A 7A No. 7
Jl. Boulevard Artha Gading
Jakarta 14240, Indonesia
t. +62-21 450 3345
f. +62-21 4585 6418

Cirebon

Hotel Grand Tryas Cirebon
Jl. Tentara Pelajar No.103-107
Cirebon 45123, Indonesia
t. +62-231 833 2767
f. +62-231 833 2768

Surabaya

Gedung Calindo 1st Floor
Jl. Mayjen Sungkono No. 121
Surabaya 60189, Indonesia
t. +62-31 562 3720
f. +62-31 562 3765

Malang

Jl. Pahlawan Trip No. 23 B-2
Malang 65112, Indonesia
t. +62-341 589 888
f. +62-341 561 959



Denpasar

Gedung Indovision 1st Floor Unit F
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar 80114, Indonesia
t. +62-361 226 009
f. +62-361 248 960

Makassar

Jl. Karunrung No. 1F
Makassar 90113, Indonesia
t. +62-411 850 222
f. +62-411 870 861

Catatan:

Per 31 Desember 2015 terdapat 15 kantor cabang termasuk Kantor Cabang Jakarta - Puri Kencana. Per 1 Januari 2016, layanannya dialihkan ke Kantor Cabang Tangerang.

Note:

As of December 31, 2015 there are 15 branch offices including Jakarta-Puri Kencana. As of January 1, 2016, the services are relocated to Tangerang Branch Office.

Informasi Tambahan Additional Information

Nama Perusahaan

PT Trimegah Securities Tbk

Alamat Kontak

Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9150
corporate.secretary@trimegah.com

Tanggal Pendirian Perusahaan

9 Mei 1990

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bidang Usaha

Jasa Keuangan Non-bank

Kode Saham

TRIM

Hubungan Investor

Gedung Artha Graha Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9150
investor.relations@trimegah.com
www.trimegah.com
Bloomberg : TRIM IJ EQUITY

Anak Perusahaan

PT Trimegah Asset Management
Bidang Usaha : Manajer Investasi
Kepemilikan : 99.9%

Name of the Company

PT Trimegah Securities Tbk

Contact Address

Gedung Artha Graha 18th & 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9150
corporate.secretary@trimegah.com

Date of Establishment

May 9th, 1990

Listing

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Line of Business

Non-bank Financial Service

Ticker Code

TRIM

Investor Relations

Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9150
investor.relations@trimegah.com
www.trimegah.com
Bloomberg : TRIM IJ EQUITY

Subsidiary

PT Trimegah Asset Management
Line of Business : Investment Management
Ownership : 99.9%

Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions & Institutions

Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910, Indonesia
t. +62-21 5289 5000
f. +62-21 5289 4100

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Lantai 9
Jl. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
t. +62-21 392 2332
f. +62-21 392 3003

Notaris

Fathiah Helmi, S.H
Gedung Graha Irama Lantai 6, Suite 6C
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 & 2 Bl. X-1
Jakarta 12950, Indonesia
t. +62-21 526 1136, 5290 7304-06
f. +62-21 526 1136

Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910, Indonesia
t. +62-21 5289 5000
f. +62-21 5289 4100

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
t. +62-21 392 2332
f. +62-21 392 3003

Notary

Fathiah Helmi, S.H
Gedung Graha Irama 6th Floor, Suite 6C
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 & 2 Bl. X-1
Jakarta 12950, Indonesia
t. +62-21 526 1136, 5290 7304-06
f. +62-21 526 1136

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2015

Management's Statement for the 2015 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2015 PT Trimegah Securities Tbk.

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility of the 2015 Annual Report of PT Trimegah Securities Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Trimegah Securities Tbk tahun 2015 telah dibuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information contained in the 2015 annual report of PT Trimegah Securities Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2016

Jakarta, April 26, 2016

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



Rizal Bambang Prasetijo

Komisaris
Commissioner



Sunata Tjiterosampurno

Komisaris
Commissioner



Avi Dwipayana

Komisaris / Komisaris Independen
Commissioner / Independent Commissioner



Edy Sugito

Direksi

The Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Stephanus Turangan

Direktur
Director



Syafriandi Armand Saleh

Direktur / Direktur Independen
Director / Independent Director



David Agus





The best timepiece is the one that can suit those who wear it. Similarly, we hold our vision and mission to always present remarkable investment experience to our clients.

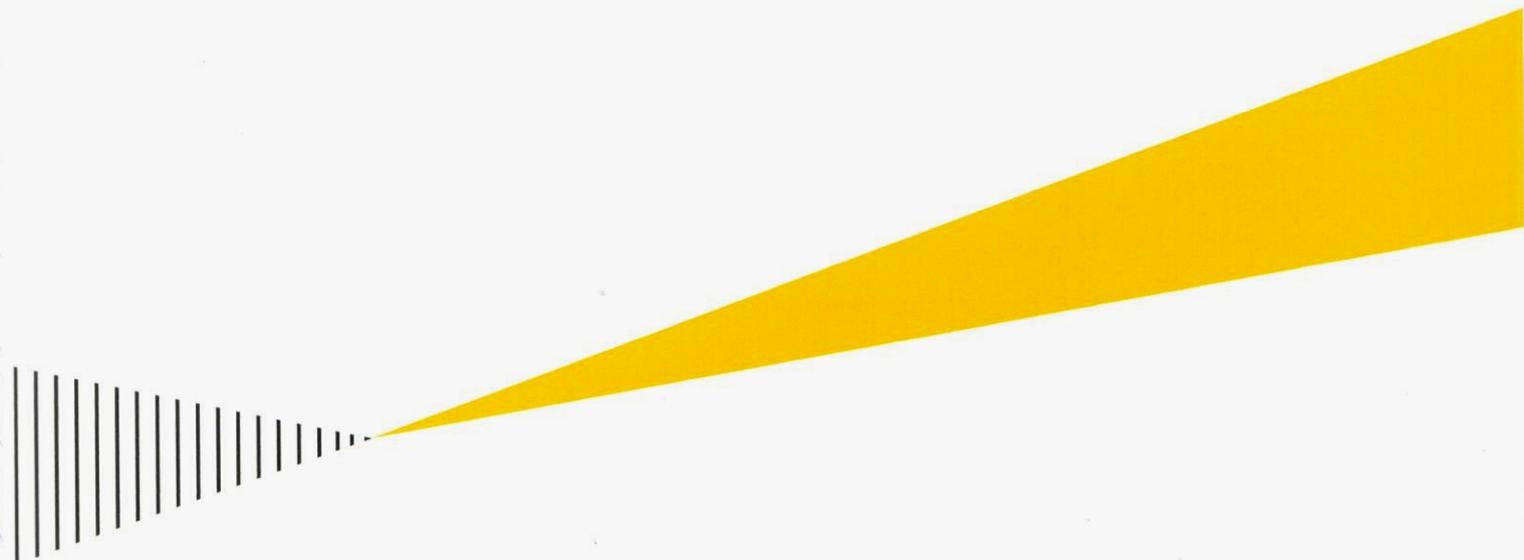
Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT Trimegah Securities Tbk
dan entitas anaknya/*and its Subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



Purwantono, Sungkoro & Surja

EY
Building a better
working world

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIMEGAH SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR ENDED
PT TRIMEGAH SECURITIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :	:	<i>We, the undersigned below</i>
Nama :	Stephanus Turangan	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Securities Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Tulodong Bawah B17, RT/RW 010/004 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Komunikasi Pemasaran, Hukum, Audit Internal & Kepatuhan, Sumber Daya Manusia, Riset / <i>Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications, Legal, Internal Audit & Compliance, Human Capital, Research</i>	Scope of Responsibility
Nama :	Syafriandi Armand Saleh	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Securities Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Pemuda No. 707, RT/RW 008/005, Kel. Jati, Kec. Pulogadung Jakarta Timur	Residential Address
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	<i>Equity Capital Markets, Debt Capital Markets, Teknologi Informasi / Equity Capital Markets, Debt Capital Markets, Information Technology</i>	Scope of Responsibility
Nama :	David Agus	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Securities Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	Residential Address
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Direktur Independen / <i>Director/Independent Director</i>	Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	<i>Investment Banking / Investment Banking</i>	Scope of Responsibility
Nama :	Rizal Bambang Prasetyo	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Securities Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Ciawi III/14, RT/RW 002/007 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	Phone Number
Jabatan :	Komisaris Utama/Komisaris Independen / <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Position



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2016 / March 28, 2016
PT Trimegah Securities Tbk

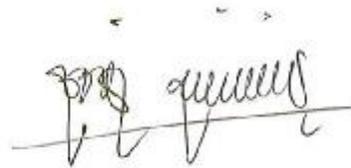
Direksi


Stephanus Turangan
Direktur Utama / President Director


Syafriandi Armand Saleh
Direktur / Director


David Agus
Direktur/Direktur Independen /
Director/Independent Director

Komisaris


Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-122	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		<i>Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-580/PSS/2016

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Trimegah Securities Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-580/PSS/2016

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Trimegah Securities Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-580/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-580/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-580/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-580/PSS/2016 (continued)

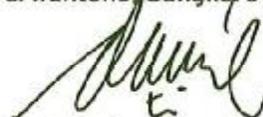
Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Trimegah Securities Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Trimegah Securities Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of comprehensive income, changes to equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statement taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Daniil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Maret 2016/March 28, 2016

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,4 2d,2e,2g,2l	151.150.129	149.175.604	114.085.035	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5,40	199.775.591	111.548.163	176.278.830	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	2e,2l,7	321.360.099	288.211.000	-	Reverse repo receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,2l,6	111.600.301	40.350.863	85.999.600	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	2e,2h,2l,8	-	3.878.700	2.689.380	Receivables from securities companies
Piutang nasabah Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan piutang penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.651.087 per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2d,2e,2h,2l 9,40	403.547.162	200.074.871	184.579.455	Receivables from customers Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp3,651,087 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang kegiatan manajer investasi	2d,2e,2l 10,40	12.503.466	20.461.646	7.775.453	Receivables from investment manager activities
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	2e,2l 11	1.649.200	39.192	561.733	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	2d,2e,2l,12	10.279.621	1.644.298	17.156.926	Other receivables
Biaya dibayar di muka	2m,2p,13	13.917.246	16.775.785	16.793.757	Prepaid expenses
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2r,20a	1.518.312	846.243	758.608	Estimated claim tax refund
Penyertaan saham	2e,2i,2l,14	435.000	435.000	435.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	2r,20d	30.198.937	34.714.154	34.817.204	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp64.438.228, Rp57.940.638 dan Rp50.605.433 per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2j,15	18.236.549	19.605.277	20.878.531	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp64,438,228, Rp57,940,638 and Rp50,605,433 as of December 31, 2015, 2014 and 1 January 2014/December 31, 2013, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp7.198.606, Rp5.505.761 dan Rp4.003.848 per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2k,16	3.981.762	3.688.414	4.493.117	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp7,198,606, Rp5,505,761 and Rp4,003,848 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Aset lain-lain	2e,2l,17	11.856.456	3.282.140	3.220.786	Other assets
TOTAL ASET		1.292.009.831	894.731.350	670.523.415	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank	2e,18	325.000.000	190.000.000	-	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,2h,6	-	20.697.557	10.874.078	Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	2e,8	14.850	3.163.875	25.025.000	Payables to securities companies
Utang nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	2d,2e,19 40	2.184.054 228.324.517	810.303 55.555.468	16.295.264 28.193.130	Payables to customers Related parties Third parties
Utang pajak	2r,20b	12.345.613	9.916.429	4.982.040	Taxes payable
Utang lain-lain	2e,21	5.722.450	3.625.953	2.272.341	Other payables
Surat utang jangka pendek	2e,22	69.600.000	-	-	Short-term promissory notes
Beban akrual	2e,23	31.491.842	27.689.614	15.966.630	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2n,24	23.954.947	32.255.234	27.401.002	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		698.638.273	343.714.433	131.009.485	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)					Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham					Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	1,25	355.465.000	355.465.000	355.465.000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	1,26	109.416.554	109.416.554	109.416.554	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali	2u,27	(18.662.102)	(18.662.102)	-	Treasury stock
Cadangan umum	28	3.925.000	3.900.000	3.900.000	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	24,46	19.638.209	10.485.232	7.101.200	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Saldo laba		123.491.217	90.316.751	63.559.887	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		593.273.878	550.921.435	539.442.641	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	29	97.680	95.482	71.289	Non-controlling interests
Total Ekuitas		593.371.558	551.016.917	539.513.930	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.292.009.831	894.731.350	670.523.415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Jasa kegiatan manajer investasi	137.406.370	2q,31	102.180.896	Investment manager activities services
Pendapatan dividen dan bunga	90.081.911	32	65.622.003	Dividends and interest income
Komisi perantara perdagangan efek	60.057.154	2d,30	55.354.174	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	12.482.764	33	22.443.232	Gain on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	13.931.786	34	9.503.571	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat investasi	8.388.100	35	5.609.555	Investment advisory fees
Lain-lain	764.359		7.440	Others
Total Pendapatan Usaha	323.112.444		260.720.871	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(150.491.436)	2q	(131.327.538)	Employee salaries and benefits
Iklan dan promosi	(37.030.441)	36	(24.484.052)	Advertising and promotions
Umum dan administrasi	(19.626.274)		(14.300.963)	General and administration
Sewa kantor	(13.407.658)	2p	(13.218.557)	Office rental
Penyusutan dan amortisasi	(9.682.096)	2j,2k,15,16	(9.265.809)	Depreciation and amortization
Telekomunikasi	(7.917.123)		(8.698.769)	Telecommunication
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(4.361.314)		(1.901.253)	Financial Service Authority (OJK) levy
Jasa profesional	(3.913.906)		(4.092.428)	Professional fees
Jamuan dan sumbangan	(3.471.417)		(3.905.109)	Representation and donation
Kustodian	(2.320.046)		(2.270.761)	Custodian
Pelatihan dan seminar	(2.317.878)		(956.341)	Training and seminar
Perjalanan dinas	(1.072.945)		(1.314.630)	Business trip
Beban lain-lain	(4.790.003)		(2.792.651)	Other Expenses
Total Beban Usaha	(260.402.537)		(218.528.861)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	62.709.907		42.192.010	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	16.790.170	37	12.882.455	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto	5.537.004		1.901.977	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan aset tetap	164.457	15	47.764	Gain on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(33.143.820)	38	(16.900.033)	Finance cost
Lain-lain - neto	(1.668.098)		(1.658.094)	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(12.320.287)		(3.725.931)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	50.389.620		38.466.079	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(4.093.278)	2r,20	(3.323.685)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.296.342		35.142.394	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
2015	Catatan/ Notes	2014*)		
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35.142.394	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK	2r,20	(8.362.654)	TAX EXPENSE	
LABA TAHUN BERJALAN		26.779.740	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		4.513.799	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	
Pajak penghasilan yang terkait	(3.051.463)	(1.128.450)	Related income tax	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		3.385.349	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX	
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		30.165.089	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk	33.199.466	26.756.864	Owners of the Parent Company	
Kepentingan non-pengendali	30.787	22.876	Non-controlling interests	
Total		26.779.740	Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk	42.352.443	30.140.896	Owners of the Parent Company	
Kepentingan non-pengendali	32.198	24.193	Non-controlling interests	
Total		30.165.089	Total	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	4,83	2s,39	3,89	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury shares	Cadangan umum/ General reserves	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2013 sebelum penyajian kembali		355.465.000	109.416.554	-	3.900.000	-	63.828.308	532.609.862	69.473	532.679.335	Balance as of December 31, 2013 before restatement
Dampak penyesuaian atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi PSAK No. 24 (Revisi 2013 *)	46	-	-	-	-	7.101.200	(268.421)	6.832.779	1.816	6.834.595	Impact of the adjustment of the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013 *)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali		355.465.000	109.416.554	-	3.900.000	7.101.200	63.559.887	539.442.641	71.289	539.513.930	Balance as of January 1, 2014 after restatement
Modal saham diperoleh kembali	27	-	-	(18.662.102)	-	-	-	(18.662.102)	-	(18.662.102)	Treasury stock
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013 *)	46	-	-	-	-	3.384.032	-	3.384.032	1.317	3.385.349	Impact of the adjustment of the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013 *)
Laba tahun berjalan *)	46	-	-	-	-	-	26.756.864	26.756.864	22.876	26.779.740	Profit for the year *)
Saldo per 31 Desember 2014 setelah penyajian kembali		355.465.000	109.416.554	(18.662.102)	3.900.000	10.485.232	90.316.751	550.921.435	95.482	551.016.917	Balance as of December 31, 2014 after restatement
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)	Declaration of dividends to non-controlling interests
Cadangan umum	26	-	-	-	25.000	-	(25.000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	24	-	-	-	-	9.152.977	-	9.152.977	1.411	9.154.388	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	33.199.466	33.199.466	30.787	33.230.253	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015		355.465.000	109.416.554	(18.662.102)	3.925.000	19.638.209	123.491.217	593.273.878	97.680	593.371.558	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang <i>reverse repo</i>	259.550.000	7	132.475.000	<i>Receive from reverse repo receivables</i>
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjaminan emisi dan penjualan efek dan manajer investasi	166.084.237	31,34	105.130.369	<i>Receive from investment advisory, underwriting, selling and investment manager fees</i>
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	90.883.253		60.145.098	<i>Receive from dividends and interest income</i>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek (Pembayaran kepada) penerimaan dari perusahaan efek - neto	60.057.154	30	55.354.175	<i>Receive from brokerage commissions (Payments to) receive from brokers - net</i>
Pengembalian pajak	729.676		(23.050.446)	<i>Tax refund</i>
Pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali	196.670		340.902	<i>Granting from reverse repo receivables</i>
Pembayaran kepada karyawan	(295.000.000)	2y	(414.475.000)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	(144.165.854)		(117.059.800)	<i>Receive from (payments to) clearing and guarantee institution - net</i>
Pembayaran kepada pemasok	(92.436.101)		55.472.217	<i>Payments to suppliers</i>
Penjualan (pembelian) penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(89.057.791)		(66.382.392)	<i>Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit or loss - net</i>
Pembayaran kepada nasabah - neto	(75.744.664)		87.173.900	<i>Payments to customers - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(29.329.489)		(3.618.040)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan lainnya - neto	(3.188.028)		(11.883.789)	<i>Other receipts - net</i>
	749.025		88.935	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(150.671.912)		(140.288.871)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.287.539		5.243.965	<i>Interest receive</i>
Hasil penjualan aset tetap	194.500	15	62.364	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan pelunasan pinjaman surat utang jangka pendek	-		25.000.000	<i>Receive from payment of short-term promissory notes</i>
Uang muka pembelian aset takberwujud	(11.181.744)		-	<i>- Advanced for purchase of intangible assets</i>
Pemberian pinjaman surat utang jangka pendek	(7.000.000)		(10.000.000)	<i>Proceeds of short-term promissory notes</i>
Perolehan aset tetap	(4.207.472)	15	(6.249.862)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(2.215.492)		(204.000)	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(666.193)	16	(697.210)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(18.788.862)		13.155.257	Net cash provided by (used in) investing activities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2.216.000.000	18	2.268.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan surat utang jangka pendek	251.000.010		5.560.801	Proceeds from short-term promissory notes
Pembayaran pinjaman bank	(2.081.000.000)	18	(2.078.000.000)	Payments of bank loans
Pelunasan surat utang jangka pendek	(181.400.010)		(5.560.801)	Payments of short-term promissory notes
Pembayaran bunga	(33.134.701)		(9.113.715)	Interest payment
Pembayaran dividen	(30.000)		-	Additional share premium
Modal saham diperoleh kembali	-		(18.662.102)	Purchase of treasury stock
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	171.435.299		162.224.183	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.974.525		35.090.569	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	149.175.604		114.085.035	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	151.150.129		149.175.604	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Securities Tbk (dahulu PT Trimegah Securindolestari) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Trimulya Securindolestari. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dan mengenai perubahan komposisi Perusahaan. Susunan Direksi terakhir telah diubah dengan akta No. 14 tanggal 14 Agustus 2014, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-24567.40.22.2014 tertanggal 15 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Advance Wealth Finance, Ltd ("AWF") yang berkedudukan di British Virgin Island merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan. AWF dimiliki oleh Canopus Securities Limited, dan Canopus Securities Limited dimiliki oleh Northstar Equity Partners III Limited.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 15 kantor cabang pada tahun 2015 yang berlokasi di Gedung Artha Graha, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Puri - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Jakarta, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan,

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Securities Tbk (formerly PT Trimegah Securindolestari) ("the Company") was established based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta, under the name of PT Trimulya Securindolestari. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's issued and paid-up capital by Company's Limited Public Offering I and changes in Board of Commissioners. The latest change in the composition of the Board of Directors was amended by notarial deed No. 14 dated August 14, 2014, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-24567.40.22.2014 dated August 15, 2014

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

Advance Wealth Finance, Ltd. ("AWF"), which is domiciled in the British Virgin Islands is the Main Shareholder of the Company. AWF is owned by Canopus Securities Limited, and Canopus Securities Limited is owned by Northstar Equity Partners III Limited.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 15 branch offices which are located in Gedung Artha Graha, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Puri - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Jakarta, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur,

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau dan Cirebon - Jawa Barat. Pada tahun 2015, Cabang Palembang - Sumatera Selatan telah ditutup.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRAM"), entitas anaknya (Catatan 1b).

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi margin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Komisaris Utama	Rizal Bambang Prasetyo***)	-***)	President Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris	Avi Y. Dwipayana	Avi Y. Dwipayana	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
Direktur Utama	Stephanus Turangan	Stephanus Turangan	President Director
Direktur	Syafriandi Armand Saleh	Syafriandi Armand Saleh	Director
Direktur Independen	David Agus	David Agus	Independent Director

*) Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH No. 6 tanggal 10 September 2015.

**) Merangkap sebagai komisaris independen

***) Sofyan A. Djalil telah menyampaikan pengunduran diri per tanggal 27 Oktober 2014. Pengunduran dirinya telah melewati jangka waktu 60 (enam puluh) hari. Oleh karena itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 10 butir b dan c, pengunduran dirinya telah menjadi efektif sesuai pemberitahuan Perseroan kepada OJK per tanggal 29 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Pekanbaru - Riau and Cirebon - Jawa Barat. In 2015, the branch in Palembang - Sumatera Selatan was closed.

The Company obtained its brokerage, underwriting and investment management licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiary, PT Trimegah Asset Management ("TRAM") (Note 1b).

In accordance with letter No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently, Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Commissioner	Rizal Bambang Prasetyo***)	-***)	President Commissioner
Independent Commissioner	Edy Sugito	Edy Sugito	Independent Commissioner
Commissioner	Avi Y. Dwipayana	Avi Y. Dwipayana	Commissioner
Commissioner	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
President Director	Stephanus Turangan	Stephanus Turangan	President Director
Director	Syafriandi Armand Saleh	Syafriandi Armand Saleh	Director
Independent Director	David Agus	David Agus	Independent Director

*) Has appointed based on Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fathiah Helmi, SH under Notarial Deed No. 6 dated September 10, 2015.

**) Act as an independent commissioner

***) Sofyan A. Djalil has tendered resignation on October 27, 2014. The resignation has passed over 60 (sixty) days. Therefore, according to the Company's Articles of Association Article 18, paragraph 10 points b and c, the resignation has become effective based on letter of the Company to OJK dated December 29, 2014.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
Ketua Komite Audit	Edy Sugito **)
Anggota	Ariefuddin Amas **)
Anggota	Ida Bagus Oka Nila **)
Sekretaris Perusahaan	Agus D. Priyambada
Unit Audit Internal	David Damaylan

*) Sofyan A. Djalil telah menyampaikan pengunduran diri per tanggal 27 Oktober 2014. Pengunduran dirinya telah melewati jangka waktu 60 (enam puluh) hari. Oleh karena itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 10 butir b dan c, pengunduran dirinya telah menjadi efektif sesuai pemberitahuan Perseroan kepada OJK per tanggal 29 Desember 2014.

**) Diangkat berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/LGL/SPDK/III/2015 tanggal 9 Maret 2015.

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRAM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/ BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRAM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRAM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRAM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRAM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp126.285.728 dan Rp121.352.576 per 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 357 karyawan tetap dan tidak tetap per 31 Desember 2015 (2014: 286 karyawan tetap dan tidak tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	- *)	Chairman of Audit Committee
	Bastian Purnama	Member
	Loso Judijanto	Member
	Agus D. Priyambada	Corporate Secretary
	Sriwidjaja	Internal Audit Unit

*) Sofyan A. Djalil has tendered resignation on October 27, 2014. The resignation has passed over 60 (sixty) days. Therefore, according to the Company's Articles of Association Article 18, paragraph 10 points b and c, the resignation has become effective based on letter of the Company to OJK dated December 29, 2014.

**) Has appointed based on Boards of Commissioners Decision Letter No. 001/LGL/SPDK/III/2015 dated March 9, 2015.

b. Consolidated subsidiary

PT Trimegah Asset Management ("TRAM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01. Year 2010 dated November 4, 2010. TRAM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRAM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRAM have been consolidated to the Company. TRAM started its commercial operations on March 2011. Total assets of TRAM before elimination amounted to Rp126,285,728 and Rp121,352,576 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company and its subsidiary have a total of 357 permanent and non-permanent employees as of December 31, 2015 (2014: 286 permanent and non-permanent employees) (unaudited).

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham, dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006 seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp 50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchanges, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 27).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange of which 264,000,000 shares represent treasury shares as of December 31, 2015 and 2014 (Note 27).

Public Offering of the Company's Bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standa Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis except for the consolidated statement of cash flow, and under the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

Effective on January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Trimegah Asset Management yang dimiliki 99,90% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Trimegah Asset Management, a 99.90% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Significant intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiary as one business entity.

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b) Rights arising from other contractual arrangements.
- c) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2015	2014	2015	2014
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2004	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory	99,90%	99,90%	126.285.728	121.352.576

PT Trimegah Asset Management ("TRAM") memiliki masing-masing 88 dan 95 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiary which is consolidated as of December 31, 2015 and 2014, follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2015	2014	2015	2014
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2004	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory	99,90%	99,90%	126.285.728	121.352.576

PT Trimegah Asset Management ("TRAM") has 88 and 95 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.795
1 Dollar Singapura	9.751

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ December 31, 2014	
12.440		1 United States Dollar
9.422		1 Singapore Dollar

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiary if:

- a. the Company and its subsidiary directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiary, (ii) have stake in the Company and its subsidiary that give significant influence to the Company and its subsidiary, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiary;
- b. a party which is related to the Company and its subsidiary;
- c. a party is a joint venture in which the Company and its subsidiary as a venturer;

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

- d. a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiary;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiary or a party related to the Company and its subsidiary;

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 40.

e. Financial assets and financial liabilities

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat, surat utang jangka pendek, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tersebut meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah, utang subordinasi, surat utang jangka pendek, utang lain-lain dan beban akrual (bonus).

(i) Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalent, deposit, marketable securities, reverse repo receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivables from securities companies, receivables from customers, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and advisory service, short-term promissory notes, other receivables, investment in shares and other assets (guarantee deposits).

The Company and its subsidiary's financial liabilities comprise of bank loans, payables to clearing and guarantee institution, payables to securities companies, payables to customers, subordinated loans, short-term notes payable, other payables and accrued expenses (bonuses).

(i) Classification

The Company and its subsidiary classify its financial assets in the following categories at initial recognition:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company and its subsidiary classify its financial assets in the following categories at initial recognition: (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available for sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Company and its subsidiary acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui padalaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company and its subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Company and its subsidiary upon initial recognition designate as at fair value through profit or loss;
- those that the Company and its subsidiary upon initial recognition designate as available for sale investments; or
- those for which the Company and its subsidiary may not recover substantially all of their initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

Held-to-maturity investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available for sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income and reported to equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange translation for available for sale investments are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiary, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held classified at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

antara (a) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiary and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

Where the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through arrangement* and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiary's continuing involvement in the asset.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiary could be required to repay.

- b. *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

(v) *Income and expense recognition*

- a. *Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Dividen diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya berhak menerima pembayaran itu diberikan.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

c. *Dividends are recognized when the Company and its subsidiary's right to receive the payment is established.*

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Company and its subsidiary has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category.

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam nilai yang lebih dari nilai yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo (lebih dari nilai yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the consolidated statement of comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

The Company and its subsidiary have not reclassified their financial instrument out of fair value through profit or loss category.

The Company and its subsidiary cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occur after the Company and its subsidiary have collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas reklasifikasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiary.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses due to reclassification are reported in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. *Must not be contingent on a future event, and*
- b. *Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - *The normal course of business;*
 - *The event of default; and*
 - *The event of insolvency or bankruptcy*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

When available, the Company and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Company and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45).

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiary's credit spread widens, the Company and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiary's credit spread become narrow, the Company and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiary have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiary immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date.

g. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Portofolio efek (lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

i. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan dan entitas anaknya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities transactions (continued)

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Company and its subsidiary will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiary apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi gedung sewa	5
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	5

Buildings
Leasehold improvements
Motor vehicles
Office equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 years. The Company and its subsidiary apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuiinya aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami nasabah;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak nasabah, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak nasabah yang tidak mungkin diberikan jika pihak nasabah tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Allowance for impairment losses on financial assets

At end of reporting period, the Company and its subsidiary assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset and can be estimated reliably.

The criteria used by the Company and its subsidiary to determine if there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy into or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman dan piutang yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan pinjaman dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika pinjaman dan piutang yang secara individual memiliki nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified to the individual financial assets in that portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary from 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in Company and its subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company and its subsidiary determine loans and receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if the loans and receivables are individually insignificant in value.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan total kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in consolidated the statement of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Total kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan portofolio efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena nasabah mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi nilai terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi nilai terpulihkannya jika total tersebut melebihi nilai yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The changes in impairment losses that can be attributable to time value is recognized as interest income component.

If in a subsequent year, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

If the terms of loans and receivables and held-to-maturity are renegotiated or modified because of the customer having financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the criterias changed.

m. Allowance for impairment losses for non-financial assets

The Company and its subsidiary adopted SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". SFAS No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than the recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the assets. If this is the case, the asset is described as

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non-keuangan (lanjutan)

penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anaknya dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses for non-financial assets (continued)

impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each annual reporting year, the Company and its subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Liability for employee service entitlements

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised SFAS requires the Company and its subsidiary to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution pension plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Company and its subsidiary defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Company and its subsidiary. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision for employee service entitlements (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

p. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Lease

The Company and its subsidiary adopted SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee
Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The Company and its subsidiary as lessee
Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposit, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses are recognized on an accrual basis.

r. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiary recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Laba per saham

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Earnings per share

The Company and its subsidiary applied SFAS No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share.

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

t. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiary is involved in and the economic environment where the Company operates.

The Company and its subsidiary determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiary's chief operating decision maker is the Board of Directors.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiary's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiary have the resources to continue their business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiary presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

**b. Nilai wajar atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**c. Klasifikasi pada investasi yang dimiliki
hingga jatuh tempo**

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo.

Dalam membuat pertimbangan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

**b. Fair value of financial instruments
(continued)**

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**c. Classification to held-to-maturity
investments**

The Company and its subsidiary classify quoted non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity.

In making this judgment, the Company and its subsidiary evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat portofolio efek tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of available-for-sale securities

The Company reviews securities classified as available-for-sale at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiary evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale securities and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 5 and 14.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiary provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi nilai biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15 dan 16).

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

c. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiary's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Notes 15 and 16).

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiary's provision for employment benefit.

The details of the assumptions used in the calculation of present value of employee benefits are disclosed in Note 24.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp72.353.342 dan Rp82.913.563 mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp18.088.335 dan Rp20.728.391 rugi pajak tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Perusahaan pada masa datang sejak kerugian pajak terjadi.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

e. Deferred tax assets on accumulated tax losses

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had accumulated tax losses amounting to Rp72,353,342 and Rp82,913,563 and recognized deferred tax assets on tax losses amounting to Rp18,088,335 and Rp20,728,391, respectively. Management believes that tax losses can be utilized against the Company's taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax losses was incurred.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas	139.025	155.000	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.803.456	22.879.264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.903.390	12.029.349	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.687.243	5.229.132	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.125.814	1.732.834	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	3.887.527	3.694.661	Others (each below 5% of total)
	<u>36.407.430</u>	<u>45.565.240</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (ASD2.889.254 dan ASD2.667.564 per 31 Desember 2015 dan 2014 - angka penuh)	39.857.255	33.184.498	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2,889,254 and USD2,667,564 as of December 31, 2015 and 2014, respectively - full amount)
PT Bank Central Asia Tbk (ASD278.726 dan ASD179.386 per 31 Desember 2015 dan 2014 - angka penuh)	3.845.015	2.231.565	PT Bank Central Asia Tbk (USD278,726 and USD179,386 as of December 31, 2015 and 2014, respectively - full amount)
PT Bank Permata Tbk (ASD186.651 dan ASD159.309 per 31 Desember 2015 dan 2014 - angka penuh)	2.574.844	1.981.805	PT Bank Permata Tbk (USD186,651 and USD159,309 as of December 31, 2015 and 2014, respectively - full amount)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas di Bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total) (ASD13.326 and ASD13.393 per 31 Desember 2015 dan 2014 - angka penuh)	183.826	166.607
	46.460.940	37.564.475
Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk SGD12.962 dan SGD18.103 per 31 Desember 2015 dan 2014 - angka penuh)	126.395	170.566
PT Bank Central Asia Tbk (SGD1.676 dan SGD1.770 per 31 Desember 2015 dan 2014 - angka penuh)	16.339	16.679
	142.734	187.245
Total kas dan bank	83.150.129	83.471.960
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.000.000	62.000.000
PT Bank MNC	1.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1.532.133
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	1.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	164.716
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	-	1.006.795
Total deposito berjangka	68.000.000	65.703.644
Total	151.150.129	149.175.604

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Cash in banks (continued)		
United States Dollar (continued)		
Others (each below 5% of total) (USD13,326 and USD13,393 as of December 31, 2015 and 2014, respectively - full amount)	183.826	166.607
	46.460.940	37.564.475
Singapore Dollar		
PT Bank Permata Tbk (SGD12,962 and SGD18,103 as of December 31, 2015 and 2014 respectively - full amount)	126.395	170.566
PT Bank Central Asia Tbk (SGD1,676 and SGD1,770 as of December 31, 2015 and 2014, respectively - full amount)	16.339	16.679
	142.734	187.245
Total cash in banks	83.150.129	83.471.960
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.000.000	62.000.000
PT Bank MNC	1.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1.532.133
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	1.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	164.716
Others (each below 5% of total)	-	1.006.795
Total time deposits	68.000.000	65.703.644
Total	151.150.129	149.175.604

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Deposito	4,75% - 9,25%	4,75% - 11,25%
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%

Time deposits
Current accounts

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan satu tahun.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiary ranging from three days up to one year.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2015
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	199.775.591

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

	31 Desember/ December 31, 2015
Obligasi	112.434.126
Efek-efek kuotasian	
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 40)	74.597.975
Kontrak Pengelolaan Dana - pihak berelasi (Catatan 40)	12.589.391
Ekuitas	154.099
Nilai wajar	199.775.591

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Reksa Dana</u>	
Pihak berelasi (Catatan 40):	
TRAM Lestari 7	45.000.000
TRAM Terproteksi Futura VI	13.000.000
TRIM Performa Dinamis Terbatas	5.934.669
TRAM Micro Penyertaan Terbatas	5.000.000
TRIM KAS 2	2.000.000
TRAM Terproteksi Prima XVIII	1.765.000
TRIM Dana Tetap 2	1.000.000
TRAM Dana Stabil	-
TRAM Optimal Penyertaan Terbatas	-
TRIM Kombinasi 2	-
Ditambah:	
Kenaikan nilai aset - neto	898.306
Sub-total	74.597.975

<u>Obligasi</u>	
Pihak ketiga:	
Obligasi pemerintah - Dolar Eurobonds Indonesia 2026 (ASD992.500)	13.691.538

5. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2014
	111.548.163

Financial assets measured at fair value through profit or loss

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

	31 Desember/ December 31, 2014
	21.829.532

*Bonds
Quoted securities
Mutual funds - related party (Note 40)
Discretionary mutual Fund - related party (Note 40)
Equities
Fair value*

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014
	45.000.000
	-
	5.934.669
	5.000.000
	-
	-
	1.000.000
	11.000.000
	5.027.500
	1.000.000
	1.426.415
Sub-total	75.388.584

*Mutual funds
Related parties (Note 40):
TRIM Lestari 7
TRAM Terproteksi Futura VI
TRIM Performa Dinamis Terbatas
TRAM Micro Penyertaan Terbatas
TRIM KAS 2
TRAM Terproteksi Prima XVIII
TRIM Dana Tetap 2
TRAM Dana Stabil
TRAM Optimal Penyertaan Terbatas
TRIM Kombinasi 2
Add:
Increase in net assets value*

*Bonds
Third parties:
Government Bonds - Dollar
Eurobonds Indonesia 2026 (USD992,500)*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Obligasi pemerintah - Rupiah		
SR007 Tahun 2015	362.950	-
ORI010 Tahun 2013	306.430	414.966
SR006 Tahun 2014	44.438	306.510
ORI012 Tahun 2015	19.900	-
ORI011 Tahun 2014	14.828	1.321.125
ORI009 Tahun 2012	-	2.900
Obligasi korporasi		
PT Toyota Astra Financial Services	72.000.000	-
PT Astra Sedaya Finance	20.520.500	-
PT Finansia Multi Finance II Tahun 2014	4.283.620	19.600.000
PT Finansia Multi Finance II Tahun 2015	1.500.000	-
Ditambah (dikurangi):		
Kenaikan (penurunan) nilai - neto	(310.078)	184.031
Sub-total	<u>112.434.126</u>	<u>21.829.532</u>
<u>Kontrak Pengelolaan Dana</u>		
Pihak berelasi (Catatan 40)	<u>12.589.391</u>	<u>11.165.754</u>
<u>Ekuitas</u>		
Pihak ketiga:		
Saham		
PT Nipress Tbk (NIPS)	34.057	1.853.560
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	18.462	157.961
Ditambah (dikurangi):		
Kenaikan (penurunan) nilai - neto	101.580	1.152.772
Sub-total	<u>154.099</u>	<u>3.164.293</u>
Total	<u>199.775.591</u>	<u>111.548.163</u>

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp1.921.220 dan Rp3.177.491 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai keuntungan perdagangan efek - neto (Catatan 33).

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Government bonds - Rupiah		
SR007 Year 2015	-	-
ORI010 Year 2013	414.966	414.966
SR006 Year 2014	306.510	306.510
ORI012 Year 2015	19.900	-
ORI011 Year 2014	14.828	1.321.125
ORI009 Year 2012	-	2.900
Corporate bonds		
PT Toyota Astra Financial Services	72.000.000	-
PT Astra Sedaya Finance	20.520.500	-
PT Finansia Multi Finance II Year 2014	4.283.620	19.600.000
PT Finansia Multi Finance II Year 2015	1.500.000	-
Add (deduct):		
Net increase (decrease) in value	(310.078)	184.031
Sub-total	<u>112.434.126</u>	<u>21.829.532</u>
<u>Discretionary Fund</u>		
Related party (Note 40)	<u>12.589.391</u>	<u>11.165.754</u>
<u>Equity</u>		
Third party:		
Shares		
PT Nipress Tbk (NIPS)	34.057	1.853.560
Others (each below 5% of total)	18.462	157.961
Add (deduct):		
Net increase (decrease) in value - net	101.580	1.152.772
Sub-total	<u>154.099</u>	<u>3.164.293</u>
Total	<u>199.775.591</u>	<u>111.548.163</u>

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp1,921,220 and Rp3,177,491 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, presented as gain on held for trading of marketable securities - net (Note 33).

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	99.052.666
Jatuh tempo 7-10 tahun	13.691.538
Ditambah (dikurangi): Kenaikan (penurunan) nilai	(310.078)
Total	112.434.126

Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas (Catatan 40).

b. Peringkat portfolio efek

Peringkat/Rating	Lembaga Pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds: idAA+	Pefindo	98.025.696	19.761.139
Obligasi pemerintah/Government bonds Tidak diperingkat/non-rated	-	14.408.430	2.068.393
Total		112.434.126	21.829.532

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	
	21.645.501	<i>Maturity less than 7 years</i>
	-	<i>Maturity between 7-10 years</i>
	184.031	<i>Add (deduct): Increase (decrease) in value</i>
Total	21.829.532	Total

The Company and its subsidiary acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas mutual funds (Note 40).

b. Rating of marketable securities

6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

**6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Piutang transaksi bursa	106.969.652	36.209.320	Receivables from securities transaction
Uang jaminan	4.630.649	4.141.543	Deposit
Total piutang	111.600.301	40.350.863	Total receivables
Utang transaksi bursa	-	20.697.557	Payable to securities transaction

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

The details of receivables and payables based on daily transaction are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Piutang transaksi bursa			Receivables from securities transaction
T+1	77.952.084	24.207.875	T+1
T+2	14.553.045	-	T+2
T+3	14.464.523	12.001.445	T+3
Sub-total transaksi bursa	106.969.652	36.209.320	Sub-total from securities transaction
Uang jaminan	4.630.649	4.141.543	Deposits
Total piutang	111.600.301	40.350.863	Total receivables
Utang dari transaksi bursa			Payables to securities transaction
T+2	-	20.697.557	T+2
Total utang	-	20.697.557	Total payables

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 5,25% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Deposits consist of cash collateral which is required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 5.25% in 2015 and 2014, respectively.

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE

31 Desember/December 31, 2015

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima di muka/ Unearned interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivable
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)	PT Assera Capital	8 Oktober/ October 8, 2015	8 April/ April 8, 2016	50.000.000	54.575.000	2.450.000	52.125.000
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	16 Oktober/ October 16, 2015	16 April/ April 16, 2016	6.000.000	6.549.000	318.000	6.231.000

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI (lanjutan)**

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

31 Desember/December 31, 2015

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima di muka/ Unearned interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivable
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	20 November/ November 20, 2015	20 November/ November 20, 2016	24.225.000	26.429.475	1.695.750	24.733.725
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	27 November/ November 27, 2015	27 November/ November 27, 2016	14.000.000	15.274.000	1.029.000	14.245.000
PT Manaka Media, Tbk. (ABBA)	PT Beyond Media	15 Desember/ December 15, 2015	15 Maret/ March 15, 2016	20.000.000	20.910.000	740.000	20.170.000
PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)	PT Toba Sejahtera	17 Desember/ December 17, 2015	17 Desember/ December 17, 2016	50.000.000	58.133.333	7.800.000	50.333.333
PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)	PT Toba Sejahtera	22 Desember/ December 22, 2015	22 Desember/ December 22, 2016	50.000.000	58.133.333	7.911.111	50.222.222
PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)	Pieter Tanuri	22 Desember/ December 22, 2015	22 Desember/ December 22, 2016	52.998.923	53.729.142	518.212	53.210.930
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Fikasa Bintang Cemerlang	28 Desember/ December 28, 2015	28 Desember/ December 28, 2016	40.000.000	46.506.667	6.435.556	40.071.111
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Tirtamas Anggada	28 Desember/ December 28, 2015	28 Desember/ December 28, 2016	10.000.000	11.626.667	1.608.889	10.017.778
				317.223.923	351.866.617	30.506.518	321.360.099

31 Desember/December 31, 2014

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima di muka/ Unearned interest	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ Reverse repo receivable
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	20 Agustus/ August 20 2014	20 Mei/ May 20, 2015	30.000.000	34.095.000	2.100.000	31.995.000
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)	PT Assera Capital	24 September/ September 24, 2014	24 Maret/ March 24, 2015	50.000.000	54.525.000	2.075.000	52.450.000
PT Minna Padi Investama, Tbk. (PADI)	PT Topaz Investments	21 Oktober/ October 21, 2014	20 April/ April 20, 2015	2.232.000	2.433.996	122.760	2.311.236
PT Inti Agri Resources, Tbk. (IHKP)	PT Alam Abadi Resources	21 Oktober/ October 21, 2014	20 April/ April 20, 2015	9.768.000	10.652.004	537.240	10.114.764
PT Centrin Online, Tbk. (CENT)	Clover Universal Enterprise Ltd	10 Desember/ December 10, 2014	9 Juni/ June 9, 2015	30.000.000	32.413.333	2.133.333	30.280.000
PT Centrin Online, Tbk. (CENT)	Clover Universal Enterprise Ltd	10 Desember/ December 10, 2014	10 Juni/ June 10, 2015	50.000.000	54.044.444	3.577.777	50.466.667
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Trinitan International	17 Desember/ December 17, 2014	17 Juni/ June 17, 2015	20.000.000	21.617.778	1.493.334	20.124.444
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)	PT Beyond Media	17 Desember/ December 17, 2014	15 Juni/ June 15, 2015	20.000.000	21.800.000	1.660.000	20.140.000
PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)	PT Toba Sejahtera	19 Desember/ December 19, 2014	17 Juni/ June 17, 2015	50.000.000	54.000.000	3.733.333	50.266.667
PT Centrin Online, Tbk. (CENT)	Clover Universal Enterprise Ltd	24 Desember/ December 24, 2014	8 Juni/ June 8, 2015	20.000.000	21.475.556	1.413.334	20.062.222
				282.000.000	307.057.111	18.846.111	288.211.000

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL
KEMBALI (lanjutan)**

Rata-rata tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah 17,0% dan 17,3% per tahun untuk 2015 dan 2014.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang *reverse repo* berdasarkan harga pasar kuotasi:

	31 Desember/ December 31, 2015
PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)	228.040.542
PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)	136.256.074
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)	126.136.364
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	101.562.500
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)	50.000.000
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	52.030.769
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	42.075.000
Total	736.101.249

	31 Desember/ December 31, 2014
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)	171.874.999
PT Centrin Online Tbk (CENT)	149.250.000
PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)	135.294.117
PT Centrin Online Tbk (CENT)	89.550.000
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	76.372.500
PT Centrin Online Tbk (CENT)	59.700.000
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	43.288.889
PT Inti Agri Resources, Tbk. (IIKP)	36.740.000
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)	32.171.113
PT Minna Padi Investama, Tbk. (PADI)	4.644.000
Total	798.885.618

**8. PIUTANG DAN UTANG PADA PERUSAHAAN
EFEK**

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek dapat tertagih.

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

Average effective interest rate on reverse repo receivables is 17.0% and 17.3% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)
PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)
PT Bali Towerindo, Tbk. (BALI)
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)

Total

PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. (APEX)
PT Centrin Online Tbk (CENT)
PT Toba Bara Sejahtera, Tbk. (TOBA)
PT Centrin Online Tbk (CENT)
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)
PT Centrin Online Tbk (CENT)
PT Nipress, Tbk. (NIPS)
PT Inti Agri Resources, Tbk. (IIKP)
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)
PT Minna Padi Investama, Tbk. (PADI)

Total

**8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
SECURITIES COMPANIES**

This account represents receivables from and payables to other brokers in connection with securities transactions.

The Company and its subsidiary did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all receivables from brokers are collectible.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG NASABAH

	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga	
Piutang nasabah non kelembagaan	
Reguler	259.274.231
Margin	52.340.573
Sub-total	311.614.804
Piutang nasabah kelembagaan	
Reguler	95.583.445
Total	407.198.249
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.651.087)
Neto	403.547.162

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang margin. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 18% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai eksposur terhadap 2 nasabah margin dan 2 nasabah reguler yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi nilai terpulihkan.

Tidak terdapat perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yaitu sebesar Rp3.651.087.

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Third parties
		<i>Non institutional customers receivables</i>
		Regular
		Margin
		Sub-total
		<i>Institutional customers receivables</i>
		Regular
		Total
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		Net

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in the Company and its subsidiary. Institutional receivables from customer represent balances from transactions with customers without securities account in the Company and its subsidiary.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, usually within three days from the trade date.

The Company and its subsidiary offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the years ended December 31, 2015 and 2014 is 18% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiary has exposure to 2 margin customers and 2 regular customers with receivables which are past due and has reduced these receivables to their estimated recoverable amount.

There are no change on allowance for impairment losses of receivables for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp3,651,087.

The Company and its subsidiary believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan piutang kepada pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (Catatan 40):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang jasa manajemen investasi	12.494.470	20.443.348
Piutang <i>subscription and redemption</i>	8.996	10.050
Piutang jasa agen penjualan	-	8.248
Total	12.503.466	20.461.646

Piutang kegiatan manajer investasi kepada reksadana adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Berdasarkan reksadana</u>		
TRAM Syariah Saham	2.735.757	2.500.902
TRIM Kapital	2.340.990	2.779.522
TRAM Infrastructure Plus	2.032.088	2.092.250
TRAM Consumption Plus	1.282.628	1.254.710
TRIM Kapital Plus	686.212	1.314.264
TRAM Pembiayaan Mikro Terbatas	7.376	1.472.872
TRAM Optimal Penyertaan Terbatas	-	6.343.541
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.418.415	2.703.585
Total	12.503.466	20.461.646

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kegiatan manajer investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

11. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT

Saldo piutang jasa penasihat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.649.200 dan Rp39.192.

Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities comprise of receivables from related parties with the detail as follows (Note 40):

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
		<i>Receivables from investment management fee</i>
		<i>Receivables from subscription and redemption</i>
		<i>Receivables from selling agent fee</i>
Total	12.503.466	20.461.646

Receivable from investment management activities to mutual fund are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
		<i>By mutual fund</i>
		<i>TRAM Syariah Saham</i>
		<i>TRIM Kapital</i>
		<i>TRAM Infrastructure Plus</i>
		<i>TRAM Consumption Plus</i>
		<i>TRIM Kapital Plus</i>
		<i>TRAM Pembiayaan Mikro Terbatas</i>
		<i>TRAM Optimal Penyertaan Terbatas</i>
		<i>Others (each below 5% of total)</i>
Total	12.503.466	20.461.646

The Company and its subsidiary do not provide an allowance for impairment losses on receivables from investment manager activities, as management believes that such receivables are fully collectible.

11. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND ADVISORY SERVICES

The outstanding balance of as of December 31, 2015 and 2014 are amounted to Rp1,649,200 and Rp39,192, respectively.

The Company does not provide an allowance for impairment losses receivables from underwriting and advisory services, as management believes that such receivables are fully collectible.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015
Surat sanggup - neto	7.613.544
Piutang bunga portofolio efek	1.514.898
Piutang karyawan	211.832
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	7.446
Lain-lain	931.901
Total	10.279.621

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk surat sanggup dari PT Bango Perkasa Sinergi, pihak ketiga, yang jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2016 dengan suku bunga sebesar 18% per tahun.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Lain-lain terdiri dari piutang transaksi Obligasi Republik Indonesia (ORI) dan piutang jasa kelola rekening efek.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2015
Sewa	5.352.577
Jasa profesional	2.720.487
Asuransi	1.912.587
Lisensi <i>software</i>	1.021.519
Lain-lain	2.910.076
Total	13.917.246

Uang muka sewa merupakan uang sewa yang dibayar dimuka kepada pihak ketiga atas sewa kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Uang muka lisensi *software* berupa lisensi atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

12. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	-	<i>Promissory note - net</i>
	15.339	<i>Interest receivable on marketable securities</i>
	214.324	<i>Employee receivables</i>
	25.651	<i>Interest receivable on time deposits and current accounts</i>
	1.388.984	<i>Others</i>
Total	1.644.298	Total

As of December 31, 2015, the Company has other receivable in the form of promissory note from PT Bango Perkasa Sinergi, a third party, with maturity date on February 15, 2016 and earning interest rate of 18% per annum.

Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 10% per annum.

Others consist of receivables from government bonds transactions and receivables from securities account services.

The Company and its subsidiary did not provide an allowance for impairment losses on other receivables, as management believes that other receivables are fully collectible.

13. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	5.857.231	<i>Rent</i>
	2.623.791	<i>Professional fee</i>
	1.075.809	<i>Insurance</i>
	3.463.863	<i>Software license</i>
	3.755.091	<i>Others</i>
Total	16.775.785	Total

Prepaid rent pertains to advance payment to third parties for headquarters and branch offices the company and its subsidiary.

Prepaid software license pertains to advance payment for licenses related to institutional and individual customers' transactions.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Uang muka jasa profesional merupakan uang jasa konsultasi kepada pihak ketiga terutama untuk peningkatan jasa pemasaran dan sumber daya manusia.

Lain-lain terdiri atas biaya langganan Bloomberg dan Reuters serta uang muka kegiatan operasional perusahaan lainnya, antara lain sewa kendaraan dan penyimpanan dokumen.

13. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid professional fee refers to advance payment to third parties for consulting services mainly for marketing and human resource performance improvements.

Others consist of installment cost for Bloomberg and Reuters and also advances for Company's operational activities, such as for rental car and documents keeping.

14. INVESTASI SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	300.000	300.000
Bursa Efek Indonesia (BEI)	125.000	135.000
Total	435.000	435.000

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir tahun pelaporan.

14. INVESTMENT IN SHARES

Depository (ICSD)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Total

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Investment in shares are classified as available-for-sale financial assets.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting year.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	30.909.509	3.940.163	-	34.849.672	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	45.099.284	2.710.403	1.521.704	46.287.983	Office equipments
Total	77.545.915	6.650.566	1.521.704	82.674.777	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.165.650	76.857	-	1.242.507	Building
Renovasi gedung sewa	23.573.829	3.748.431	-	27.322.260	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	33.201.159	4.163.963	1.491.661	35.873.461	Office equipments
Total	57.940.638	7.989.251	1.491.661	64.438.228	Total
Nilai Buku Neto	19.605.277			18.236.549	Net Book Value

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	Building
Renovasi gedung sewa	29.367.485	1.542.024	-	30.909.509	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	40.579.357	4.963.218	443.291	45.099.284	Office equipments
Total	71.483.964	6.505.242	443.291	77.545.915	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.088.794	76.856	-	1.165.650	Building
Renovasi gedung sewa	19.645.825	3.928.004	-	23.573.829	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	29.870.814	3.759.036	428.691	33.201.159	Office equipments
Total	50.605.433	7.763.896	428.691	57.940.638	Total
Nilai Buku Neto	20.878.531			19.605.277	Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp7.989.251 dan Rp7.763.896 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Depreciation expense amounted to Rp7,989,251 and Rp7,763,896 in 2015 and 2014, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.775.139 dan Rp33.481.318 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, a third party for Rp43,775,139 and Rp33,481,318 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2015 and 2014, the sale of premises and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Nilai perolehan	1.521.704	443.291	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.491.661)	(428.691)	Accumulated depreciation
Nilai buku	30.043	14.600	Book value
Nilai jual	194.500	62.364	Selling price
Keuntungan penjualan	164.457	47.764	Gain on sale

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of December 31, 2015 and 2014.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp14.953.371 dan Rp37.411.474.

Tidak ada aset tetap yang dijaminan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

16. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	11.180.368
Akumulasi amortisasi	(7.198.606)
Nilai tercatat neto	3.981.762

Beban amortisasi aset takberwujud sebesar Rp1.692.845 dan Rp1.501.913 pada masing-masing tahun 2015 dan 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	9.659.141
Setoran jaminan	1.735.778
Lain-lain	461.537
Total	11.856.456

Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk proses renovasi ruangan training kantor pusat serta pengadaan *software* untuk departemen sumber daya manusia dan *online trading*.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp14,953,371 and Rp37,411,474, respectively.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiary.

16. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	9.194.175	Cost of computer software
	(5.505.761)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	3.688.414	Net carrying amount

The amortization expense of intangible assets is amounted to Rp1,692,845 and Rp1,501,913, in 2015 and 2014, respectively.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets at the end of reporting period.

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	904.000	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
	1.691.167	Guarantee deposits
	686.973	Others
Total	3.282.140	Total

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiary for renovation process training room in head office and for procurement software used by human resources department and online trading.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	100.000.000	100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	55.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	50.000.000
PT Bank MNC	30.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	40.000.000
Total	325.000.000	190.000.000
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Suku bunga per tahun	10,50% - 12,00%	10,03% - 12,50%

18. BANK LOANS

Standard Chartered Bank,
Indonesia Branch
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
("Standard Chartered Bank")**

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 11 Mei 2015, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja dan pendukung pelunasan harian ekuitas atau obligasi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang (2% per tahun di atas *Cost of Fund* dari Bank).
- b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2016.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BTPN pada tanggal 24 Agustus 2015, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
("Standard Chartered Bank")**

The Company entered into loan agreement with Standard Chartered Bank, which has been amended several times, most recently on May 11, 2015, regarding the extension on credit facility as follows:

- a. Short term loans facility for working capital financing and support daily equity or bonds settlement with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate (2% per annum above the Bank's Cost of Fund).
- b. Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

This facility will mature on November 30, 2016.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

The Company entered into loan agreement with Bank BTPN on August 24, 2015, with credit facility as follows:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Agustus 2016.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 Agustus 2015, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" termasuk fasilitas bank garansi untuk kebutuhan bisnis penjaminan emisi maksimum sebesar Rp85 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD25 juta.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat investasi maksimum sebesar Rp80 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2016.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BCA, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Maret 2015, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar.
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp62 miliar (Rupiah penuh).

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

This facility will mature on August 24, 2016.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

The Company entered into loan agreement with Bank Permata, which has been amended several times, most recently on August 30, 2015, regarding the extension on credit facility as follows:

- "*Money Market Line*" unsecured credit liability including bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp85 billion (full Rupiah).
- *Foreign exchange (FX) line* (for transaction of *Spot* and *Forward*) credit facility and *fixed income trading support treasury facility* maximum limit of USD25 million.
- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory* with maximum limit of Rp80 billion (full Rupiah).

These facilities will mature on August 30, 2016.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

The Company entered into loan agreement with Bank BCA, which has been amended several times, most recently on March 26, 2015, regarding the extension on credit facility as follows:

- *Local credit facility for working capital financing* with maximum limit of Rp30 billion.
- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting* with maximum limit of Rp62 billion (full Rupiah).

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)
(lanjutan)**

- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD5 juta.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015. Perpanjangan perjanjian oleh kedua belah pihak atas fasilitas tersebut telah ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, suku bunga yang dikenakan sebesar 12%.

PT Bank MNC International Tbk (“Bank MNC”)

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BTPN pada tanggal 8 Juli 2015, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “*Money Market Line*” untuk modal kerja maksimum sebesar Rp130 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 8 Juli 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”)

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Juni 2010, yang telah diubah terakhir pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit “*on revolving basis*” untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp40 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2016.

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)
(continued)**

- *Foreign exchange* (FX) *line credit facility* for *hedging requirement* (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward* and *SWAP*) with maximum limit of USD5 million.

These facilities bear floating interest rate and have matured on December 29, 2015. The extension of loan agreement among the parties has been signed on January 13, 2016 and will mature on December 29, 2016. As of December 31, 2015, the interest rate bear 12%.

PT Bank MNC International Tbk (“Bank MNC”)

The Company entered into loan agreement with Bank BTPN on July 8, 2015, with credit facility as follows:

- “*Money Market Line*” *unsecured credit liability* for working capital financing with maximum limit of Rp130 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

This facility will mature on July 8, 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”)

Based on the agreement dated June 17, 2010, which has been amended most recently on August 11, 2015, the Company obtained credit facilities as follows:

- a. *Credit facility “on revolving basis” for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp40 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*
- b. *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.*

This facility will mature on May 17, 2016.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Bank Lainnya

Perusahaan juga mempunyai fasilitas kredit dari bank lain sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp1 triliun mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri Kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
- Deposito berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2016.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham (d) merger, akuisisi, menjual asset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi dan membiayai perusahaan tersebut; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus

18. BANK LOANS (continued)

Other Bank Facilities

The Company has also credit facilities from other bank as described as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Based on the loan agreement which was amended several times, including amendment on September 25, 2015, in which the Company obtained *uncommitted intraday* facility with maximum amount of Rp1 trillion which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from *net sales* of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
 - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - “SUN”) and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities will mature on September 25, 2016.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without written approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) make investment and financing such entity; (f) changes in the articles of association, the composition of management and

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Hal lain (lanjutan):

dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) liabilitas terhadap ekuitas maksimum 250%; dan (d) pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar modal ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Perusahaan atas pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

19. UTANG NASABAH

a. Berdasarkan pihak-pihak

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 40)		
TRAM Consumption Plus	2.184.054	810.303
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	140.754.769	20.559.784
Masing-masing dibawah 5% dari total	87.569.748	34.995.684
Sub-total	228.324.517	55.555.468
Total	230.508.571	56.365.771

b. Berdasarkan jenis nasabah

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi		
Utang nasabah kelembagaan	2.184.054	810.303
Pihak ketiga		
Utang nasabah non kelembagaan		
Reguler	81.799.951	26.212.449
Marjin	2.447.822	281.007
	84.247.773	26.493.456

18. BANK LOANS (continued)

Other matter (continued):

shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (MKBD) at least in accordance with regulation (b) current ratio at least 150%; (c) ratio of debt to equity with maximum amount of 250%; and (d) loan from bank creditors with maximum amount of total paid-in capital.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company met such financial ratio requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

19. PAYABLES TO CUSTOMERS

a. By parties

Related parties (Note 40)
TRAM Consumption Plus

Third parties
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total

Sub-total

Total

b. By type of customer

Related party
Institutional customers payable

Third parties
Non institutional customers payable
Regular
Margin

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis nasabah (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015
Utang nasabah kelembagaan Reguler	144.076.744
Sub-total	228.324.517
Total	230.508.571

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

19. PAYABLES TO CUSTOMERS (continued)

b. By type of customer (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	
	29.062.012	<i>Institutional customers payable Reguler</i>
Sub-total	55.555.468	<i>Sub-total</i>
Total	56.365.771	Total

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi tagihan pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2015
Lebih bayar pajak penghasilan Badan - Perusahaan 2014	868.739
2013	649.573
Total	1.518.312

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pasal 4 (2)	1.060.710	561.866
Pasal 21	3.445.869	3.104.458
Pasal 23	102.516	25.397
Pasal 25	614.239	599.002
Pasal 26	70.892	197.862
Pasal 29	1.537.993	9.817
Pajak pertambahan nilai - neto Perusahaan	807.607	846.988
Entitas anak	105.607	1.200.397
Transaksi penjualan saham	4.600.180	3.370.642
Total	12.345.613	9.916.429

20. TAXATION

a. Estimated claim tax refund

Overpayment of corporate income tax - the Company 2014	196.670
2013	649.573
Total	846.243

b. Taxes payable

<i>Article 4 (2)</i>	561.866
<i>Article 21</i>	3.104.458
<i>Article 23</i>	25.397
<i>Article 25</i>	599.002
<i>Article 26</i>	197.862
<i>Article 29</i>	9.817
<i>Value added tax - net the Company</i>	846.988
<i>Subsidiary</i>	1.200.397
<i>Sales transactions of shares</i>	3.370.642
Total	9.916.429

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak

c. Tax expense (benefit)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	(3.608.269)	(3.066.311)	Company
Entitas anak	(485.009)	(257.374)	Subsidiary
	(4.093.278)	(3.323.685)	
Beban pajak kini - Entitas anak	(11.602.336)	(9.388.053)	Current tax expense - Subsidiary
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(1.642.283)	103.339	Company
Entitas anak	178.530	922.060	Subsidiary
	(1.463.753)	1.025.399	
Total beban pajak kini dan manfaat pajak tangguhan	(13.066.089)	(8.362.654)	Total of current tax expense and deferred tax benefit

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income (tax loss) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	50.389.625	38.466.079	Profit before tax per consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(42.696.232)	(31.599.061)	Less profit before tax of subsidiary
Ditambah pendapatan dividen	29.970.000	-	Add dividen income
Laba sebelum pajak Perusahaan	37.663.393	6.867.018	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.318.960	6.359.614	Employee benefits
Beban akrual	547.960	3.804.758	Accrued expenses
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	269.276	4.480	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization
Perbedaan komersial dan fiskal atas kerugian pelepasan aset tetap	(145.106)	-	Difference between commercial and fiscal loss on disposal of property and equipment

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 *)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	11.515.318	5.815.893
Jamuan dan sumbangan	3.103.516	3.380.795
Beban pemasaran	2.521.979	2.078.726
Lain-lain	3.779.956	2.770.411
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final:		
Pendapatan dividen	(29.970.000)	-
Keuntungan penjualan investasi	(14.859.201)	(13.683.705)
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(4.502.125)	(3.960.457)
Pendapatan bunga kupon obligasi	(4.320.468)	(2.221.339)
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	1.636.763	(1.460.693)
Laba (rugi) fiskal	10.560.221	9.755.501
Rugi fiskal tahun 2013	(27.515.474)	(27.515.474)
Rugi fiskal tahun 2012	(48.010.957)	(48.010.957)
Rugi fiskal tahun 2011	(7.387.132)	(17.142.633)
Akumulasi rugi fiskal	(72.353.342)	(82.913.563)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 *)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%):		
Entitas anak	11.602.336	9.388.053
Dikurangi pembayaran pajak dimuka: <u>Perusahaan</u> Pasal 23	868.739	649.573

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

20. TAXATION (continued)

c. Tax expense (benefit) (continued)

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income (tax loss) are as follows (continued):

	2015	2014 *)
Nondeductible expenses:		
Expenses related to income subjected to final tax	11.515.318	5.815.893
Entertainment and donation	3.103.516	3.380.795
Marketing expenses	2.521.979	2.078.726
Others	3.779.956	2.770.411
Income subjected to final tax:		
Dividends income	(29.970.000)	-
Gain on sale of investment	(14.859.201)	(13.683.705)
Interest income on time deposits and current accounts	(4.502.125)	(3.960.457)
Interest coupon from bonds	(4.320.468)	(2.221.339)
Changes in fair value of securities held for trading	1.636.763	(1.460.693)
Tax income (loss)	10.560.221	9.755.501
Tax loss 2013	(27.515.474)	(27.515.474)
Tax loss 2012	(48.010.957)	(48.010.957)
Tax loss 2011	(7.387.132)	(17.142.633)
Accumulated tax losses	(72.353.342)	(82.913.563)

*) As restated, see Note 46

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiary are as follows:

	2015	2014 *)
Current tax expense at prevailing tax rate (25%):		
Subsidiary	11.602.336	9.388.053
Less prepaid taxes:		
<u>Company</u> Article 23	868.739	649.573

*) As restated, see Note 46

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 *)
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 23	2.739.190	2.017.189
Pasal 25	7.325.153	7.361.047
Sub-total	10.064.343	9.378.236
Pajak dibayar dimuka: <u>Perusahaan</u>	868.739	649.573
Utang pajak: <u>Entitas anak</u>	1.537.993	9.817

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif tunggal yaitu 25%.

d. Aset pajak tangguhan

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)
Perusahaan		
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Rugi fiskal	18.088.335	20.728.391
Liabilitas imbalan kerja	9.448.272	8.618.532
Beban akrual	2.587.500	2.450.510
Cadangan kerugian penurunan nilai	912.772	912.772
Aset tetap dan aset takberwujud	750.781	719.739
	31.787.660	33.429.944
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	5.080.327	2.499.105
Sub-total	26.707.333	30.930.839

20. TAXATION (continued)

c. Tax expense (benefit) (continued)

<u>Subsidiary</u>	
Article 23	
Article 25	
Sub-total	
Prepaid tax: <u>Company</u>	
Taxes payable: <u>Subsidiary</u>	

*) As restated, see Note 46

The income tax calculation for the year ended December 31, 2015 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2014 had been reported in the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Based on Law No. 36 Year 2008, the tax rate being used to calculate the corporate income tax of the Company is using a single rate of 25%.

d. Deferred tax assets

	Company
<u>Deferred tax assets</u>	
Tax losses	
Provision for employee benefits	
Accrued expenses	
Allowance for impairment losses	
Fixed assets and intangible assets	
<u>Deferred tax liabilities</u>	
Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	
Sub-total	Sub-total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)
Entitas anak		
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Liabilitas imbalan kerja	3.088.002	2.941.351
Beban akrual	2.183.347	2.086.322
	5.271.349	5.027.673
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap dan aset takberwujud	312.535	247.389
Keuntungan pengukuran kembali Kewajiban imbalan pasti	1.467.210	996.969
	1.779.745	1.244.358
Sub-total	3.491.604	3.783.315
Total	30.198.937	34.714.154

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek untuk diperhitungkan diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian pajak terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014 *)	
Subsidiary		
<u>Deferred tax assets</u>		
Employee benefit liabilities	2.941.351	
Accrued expenses	2.086.322	
	5.027.673	
<u>Deferred tax liabilities</u>		
Fixed assets and intangible assets	247.389	
Gain from remeasurement on defined benefit plan	996.969	
	1.244.358	
Sub-total	3.783.315	
Total	34.714.154	Total

*) As restated, see Note 46

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated tax loss.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi beban pajak (lanjutan)

e. Reconciliation of tax expense (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	50.389.625	38.466.079	Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	29.970.000	-	Eliminations of dividends of subsidiary
	80.359.625	38.466.079	
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	(20.089.906)	(9.616.520)	Tax expense computed at effective tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	15.144.247	7.391.168	Revenues subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(8.120.430)	(6.137.302)	Non-deductible expenses
Beban pajak sebelum pajak final	(13.066.089)	(8.362.654)	Tax expense before final income tax
Pajak penghasilan final	(4.093.278)	(3.323.685)	Final income tax
Total beban pajak	(17.159.367)	(11.686.339)	Total tax expense

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

f. Lainnya

f. Others

Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2013, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp196.670 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Mei 2015.

On April 15, 2015, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 from the Director General of Taxation for 2013 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp196,670 and the refund was received in May 2015.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2012, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp340.902 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2014.

On April 24, 2014, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 from the Director General of Taxation for 2012 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp340,902 and the refund was received in June 2014.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya transaksi dan dana jaminan	3.322.588
Utang jamsostek dan dana pensiun	215.649
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	352.026
Lain-lain	1.832.187
Total	5.722.450

Utang lain-lain antara lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga penyedia barang (*vendor*) dan jasa kegiatan manajer investasi yang diterima dimuka.

22. SURAT UTANG JANGKA PENDEK

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka pendek, TRIM Notes VIII tahun 2015 pada tanggal 31 Oktober 2015, TRIM Notes IX tahun 2015 pada tanggal 27 November 2015, TRIM Notes X tahun 2015 pada tanggal 30 Desember 2015 dengan total masing-masing sebesar Rp19.200.000, Rp14.300.000 dan Rp36.100.000 dengan suku bunga 11,25% - 12,50% per tahun yang dibayarkan pada saat pelunasan jatuh tempo pada tanggal-tanggal 28 Januari 2016, 25 Februari 2016 dan 29 Maret 2016.

23. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2015
Bonus dan tunjangan lain-lain	19.369.028
Beban pemasaran	4.523.748
Komisi penjualan	2.403.660
Beban pengembangan karyawan	1.000.000
Jasa profesional	929.000
Bunga bank	755.694
Lain-lain	2.510.712
Total	31.491.842

Lain-lain terdiri dari beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, beban gaji pegawai outsourcing dan biaya langganan sistem Teknologi Informasi.

21. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	2.647.429	<i>Transaction cost and guarantee fee</i>
	204.614	<i>Jamsostek payable and pension fund</i>
	118.365	<i>Interest and dividends payable to customers</i>
	655.545	<i>Others</i>
Total	3.625.953	Total

Other payables consist of payable to third party suppliers (vendors) and unearned revenue from investment manager activities services.

22. SHORT-TERM PROMISSORY NOTES

The Company issued short-term promissory notes, TRIM Notes VIII tahun 2015 on October 31, 2015, TRIM Notes IX tahun 2015 in November 27, 2015, and TRIM Notes X tahun 2015 in December 31, 2015 with total amounting to Rp19,200,000, Rp14,300,000 and Rp36,100,000, respectively, with interest rate 11.25% - 12.50% per annum which will be paid on the repayment of the loan/due dated of the loan on January 28, 2016, February 25, 2016 and March 29, 2016, respectively.

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	18.861.159	<i>Bonuses and other allowances</i>
	4.555.057	<i>Marketing expenses</i>
	1.621.569	<i>Sales commission</i>
	-	<i>Employee development expenses</i>
	824.750	<i>Professional fees</i>
	398.903	<i>Bank's interest</i>
	1.428.176	<i>Others</i>
Total	27.689.614	Total

Others expenses consist of expense which incurred from operational branch activities, salary expense for outsource employee and subscription fee for Information Technology system.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Jiwa Manulife. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp1.826.713 dan Rp1.689.293, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ¹⁾
<u>Imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	14.439.105	21.249.953
Entitas anaknya	5.191.576	6.370.709
	<u>19.630.681</u>	<u>27.620.662</u>
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	3.032.675	3.227.754
Entitas anaknya	1.291.591	1.406.818
	<u>4.324.266</u>	<u>4.634.572</u>
Total	<u>23.954.947</u>	<u>32.255.234</u>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiary implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT Asuransi Jiwa Manulife. The Company and its subsidiary's contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its subsidiary's contributions amounted to Rp1,826,713 and Rp1,689,293, for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit

Aside from the above, the Company and its subsidiary also implement long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ¹⁾
<u>Post employment benefit</u>		
The Company	14.439.105	21.249.953
Subsidiary	5.191.576	6.370.709
	<u>19.630.681</u>	<u>27.620.662</u>
<u>Other long-term employee benefit</u>		
The Company	3.032.675	3.227.754
Subsidiary	1.291.591	1.406.818
	<u>4.324.266</u>	<u>4.634.572</u>
Total	<u>23.954.947</u>	<u>32.255.234</u>

Expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)
<u>Imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	4.585.880	6.117.992
Entitas anaknya	2.153.462	2.712.487
	6.739.342	8.830.479
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	192.278	800.981
Entitas anaknya	(109.727)	445.776
	82.551	1.246.757
Total	6.821.893	10.077.236

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Maret 2016 dan 20 Maret 2015 dengan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat diskonto	8,9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tingkat kematian	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'11)</i>
Tingkat cacat Usia pensiun	10% of Mortality Rate 55 tahun/years

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014 *)	
		<i>Post employment benefit</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiary</i>
		<i>Other long-term employee benefit</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiary</i>
Total	10.077.236	Total

*) As restated, see Note 46

The computation of employee benefits of the Company and its subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 were prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in their reports dated March 21, 2016 and March 20, 2015, respectively, by using the *projected unit credit Method* with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	8,3%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Annual salary increment rate</i>
	<i>Mortality table of Indonesia (TMI'11)</i>	<i>Mortality rate</i>
	10% of Mortality Rate 55 tahun/years	<i>Disability rate</i> <i>Retirement age</i>

Other long term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan

(i) The Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	21.249.953	3.227.754	24.477.707	Beginning balance
Beban tahun berjalan	4.585.880	192.278	4.778.158	Current year expense
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(10.324.887)	-	(10.324.887)	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.071.841)	(387.357)	(1.459.198)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	14.439.105	3.032.675	17.471.780	Balance of employee benefit liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
December 31, 2014 *)

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	18.251.383	2.623.981	20.875.364	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.117.992	800.981	6.918.973	Current year expense
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(2.757.271)	-	(2.757.271)	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(362.151)	(197.208)	(559.359)	Benefits payments
Saldo liabilitas imbalan kerja	21.249.953	3.227.754	24.477.707	Balance of employee benefit liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the present value benefit obligation are as follows (continued):

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.249.953	3.227.754	24.477.707	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	2.762.088	690.128	3.452.216	Current service cost
Beban bunga	1.763.746	267.904	2.031.650	Interest cost
Biaya jasa lalu	60.046	7.274	67.320	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1.071.841)	(387.357)	(1.459.198)	Benefits payments

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(4.919.099)	(276.474)	(5.195.573)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(5.405.788)	(496.554)	(5.902.342)
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.439.105	3.032.675	17.471.780

Remeasurement:
Actuarial gain from changes
in financial assumption
Actuarial gain from experience
adjustments

**Ending balance of the present value
of employee benefit obligation**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014/
December 31, 2014 *)

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.251.383	2.623.981	20.875.364
Biaya jasa kini	4.475.368	734.896	5.210.264
Beban bunga	1.642.624	236.159	1.878.783
Pembayaran manfaat	(362.151)	(197.208)	(559.359)
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(2.971.960)	(153.527)	(3.125.487)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	214.689	(16.547)	198.142
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.249.953	3.227.754	24.477.707

Beginning balance of the present value
of employee benefit obligation

Current service cost

Interest cost

Benefits payments

Remeasurement:

Actuarial gain from changes
in financial assumption

Actuarial gain from experience
adjustments

**Ending balance of the present value
of employee benefit obligation**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	2.762.088	690.128	3.452.216	Current service cost
Biaya jasa lalu	60.046	7.274	67.320	Past service cost
Biaya bunga	1.763.746	267.904	2.031.650	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(773.028)	(773.028)	Remeasurement of other long term employee benefits
	4.585.880	192.278	4.778.158	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
December 31, 2014 *)

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.475.368	734.896	5.210.264	Current service cost
Biaya bunga	1.642.624	236.159	1.878.783	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(170.074)	(170.074)	Remeasurement of other long term employee benefits
	6.117.992	800.981	6.918.973	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	
Dana saham	54%	8%	50%	8%	Stock funding
Dana tetap	28%	7%	30%	7%	Fixed income funding
Dana pasar uang	9%	7%	10%	7%	Money market funding
Fasilitas syariah	9%	6%	10%	6%	Syariah instruments
Total	100%		100%		Total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya

(ii) *Its subsidiary*

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	6.370.709	1.406.818	7.777.527	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2.153.462	(109.727)	2.043.735	<i>Current year expenses</i>
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(1.880.964)	-	(1.880.964)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.451.631)	(5.500)	(1.457.131)	<i>Benefits payments</i>
Saldo liabilitas imbalan kerja	5.191.576	1.291.591	6.483.167	<i>Balance of employee benefit liabilities</i>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014^{*)}

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal	5.515.796	1.009.842	6.525.638	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2.712.487	445.776	3.158.263	<i>Current year expenses</i>
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(1.756.528)	-	(1.756.528)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(101.046)	(48.800)	(149.846)	<i>Benefits payments</i>
Saldo liabilitas imbalan kerja	6.370.709	1.406.818	7.777.527	<i>Balance of employee benefit liabilities</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) *As restated, see Note 46*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya

(ii) Its subsidiary

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of employee benefits obligations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.370.709	1.406.818	7.777.527	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	1.684.738	421.573	2.106.311	Current service cost
Beban bunga	528.770	116.766	645.536	Interest cost
Biaya jasa lalu	(60.046)	(7.274)	(67.320)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1.451.631)	(5.500)	(1.457.131)	Benefits payments
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(298.199)	(23.362)	(321.561)	Remeasurement: Actuarial gain from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.582.765)	(617.430)	(2.200.195)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.191.576	1.291.591	6.483.167	Ending balance of the present value of employee benefit obligation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2014^{*)}

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.515.796	1.009.842	6.525.638	Beginning balance of the present value of employee benefit obligation
Biaya jasa kini	2.216.065	520.401	2.736.466	Current service cost
Beban bunga	496.422	90.885	587.307	Interest cost
Pembayaran manfaat	(101.046)	(48.800)	(149.846)	Benefits payments
Keuntungan aktuarial: Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(746.866)	(54.127)	(800.993)	Actuarial gains: Actuarial gain from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.009.662)	(111.383)	(1.121.045)	Actuarial gain from experience adjustments
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.370.709	1.406.818	7.777.527	Ending balance of the present value of employee benefit obligation

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya

(ii) Its subsidiary

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2015

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	1.684.738	421.573	2.106.311	Current service cost
Biaya jasa lalu	(60.046)	(7.274)	(67.320)	Past service cost
Biaya bunga	528.770	116.766	645.536	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(640.792)	(640.792)	Remeasurement of other long term employee benefits
	2.153.462	(109.727)	(2.043.735)	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2014 *)

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa kini	2.216.065	520.401	2.736.466	Current service cost
Biaya bunga	496.422	90.885	587.307	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(165.510)	(165.510)	Remeasurement of other long term employee benefits
	2.712.487	445.776	3.158.263	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 36).

Employee benefits expense was recorded as personnel expenses (Note 36).

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	Alokasi/ Allocation	Pengembalian/ Return	
Dana saham	48%	8%	50%	8%	Stock funding
Dana tetap	30%	7%	30%	7%	Fixed income funding
Dana pasar uang	11%	7%	10%	7%	Money market funding
Fasilitas syariah	11%	6%	10%	6%	Syariah instruments
Total	100%		100%		Total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate:

31 Desember/ December 31, 2015 Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember/ December 31, 2014 Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
-1%	2.983	-1%	3.399
+1%	(2.605)	+1%	(2.934)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 31, 2015

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Advance Wealth Finance, Ltd	3.500.000.000	51,13%	175.000.000	Advance Wealth Finance, Ltd
Northern Trust Company S/A				Northern Trust Company S/A
Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond	700.000.000	10,23%	35.000.000	Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond
Avi Y. Dwipayana, komisaris	133.049.395	1,94%	6.652.470	Avi Y. Dwipayana, commissioer
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.512.250.605	36,70%	125.612.530	Society (each of below 5% from total)
Jumlah	6.845.300.000	100,00%	342.265.000	Total
Modal saham diperoleh kembali*)	264.000.000		13.200.000	Treasury stocks*)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali adalah sebesar Rp18.662.102

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp18,662,102

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 31, 2014

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Advance Wealth Finance, Ltd Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond	3.500.000.000	51,13%	175.000.000	Advance Wealth Finance, Ltd Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond
Avi Y. Dwipayana, komisaris Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari total)	700.000.000 133.049.395	10,23% 1,94%	35.000.000 6.652.470	Avi Y. Dwipayana, commissioer Society (each of below 5% from total)
Jumlah	6.845.300.000	100,00%	342.265.000	Total
Modal saham diperoleh kembali*)	264.000.000		13.200.000	Treasury stocks*)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali adalah sebesar Rp18.662.102

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp18,662,102

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No.51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increased came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) digunakan untuk pembayaran pinjaman subordinasi dan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

The Limited Right Issue I (PUT I) was used for repayment of subordinated loan and for increasing the Company's working capital.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000	Limited Public Offering I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000	Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp2,000 per share and par value of Rp500 per share
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973	Unexercised and expired stock option
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)	Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)	Share issuance costs
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)	Sale of treasury shares of 200,700,000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share
Total	109.416.554	109.416.554	Total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62 tanggal 20 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 dalam jangka waktu 18 bulan dengan syarat sebagai berikut:

- Nilai maksimum pembelian kembali saham adalah 340.000.000 saham atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor (3.400.000.000 saham).
- Nilai maksimum dana untuk pembelian kembali saham Perusahaan adalah Rp27.336 juta, termasuk biaya transaksi, komisi perantara dan beban-beban lain yang mungkin timbul berkaitan dengan pembelian kembali saham tersebut.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menunjuk PT Artha Pacific Securities sebagai perantara pedagang efek Perusahaan. Perusahaan telah membeli kembali 200.700.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp16.056 juta (Catatan 1c) dalam jangka waktu 18 bulan.

Pada tanggal-tanggal 18-24 Desember 2013, telah dilakukan penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 200.700.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80 (Rupiah penuh) per lembar saham, seharga Rp67 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga nominal dan harga jual dari penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang dalam tambahan modal disetor (Catatan 26).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/CorSec/ST/II/2014.TRIM dan 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM tanggal 24 Januari 2014 (Tahap 1) dan 6 Mei 2014 (Tahap 2) tentang Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan dinyatakan bahwa sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 2/POJK.04/2013, Perusahaan akan melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia, dengan mengacu kepada hal-hal sebagai berikut:

- Nilai maksimum pembelian kembali saham tahap 1 dan 2 masing-masing adalah sebesar 710.930.000 saham atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan 426.558.000 atau 6% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

27. TREASURY STOCK

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 62 dated May 20, 2003 by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back (reacquisition) the Company's shares which were held by the public in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. XI.B.2 within an 18-month period with the following conditions:

- *The maximum total of buy back shares shall be 340,000,000 shares or 10% of the issued and paid up capital (3,400,000,000 shares).*
- *The maximum total fund to buy back the Company's shares is Rp27,336 million, including transaction fees, broker's fees and other expenses that may be incurred in relation to the buy back of the shares.*

For the execution of the buy back of shares, the Company has appointed PT Artha Pacific Securities as the Company's broker. The Company had bought back 200,700,000 shares with an acquisition cost of Rp16,056 million (Note 1c) in 18 months.

On December 18-24, 2013, the Company sold its 200,700,000 treasury shares with nominal price of Rp80 (full Rupiah) per share, at a selling price of Rp67 (full Rupiah) per share. The difference between nominal price and selling price was accounted as deduction to additional paid-in capital (Note 26).

Based on the letter to Financial Services Authority Number: 25/CorSec/ST/II/2014.TRIM and 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM on January 24, 2014 (Phase 1) and May 6, 2014 (Phase 2) about the Company's Plan to Repurchase Shares of the Company stated that related to regulation of Financial Services Authority (OJK) Number: 2/POJK/04/2013, the Company will hold repurchase shares of the Company with referring to the terms and conditions as follows:

- *The maximum total of buy back shares for Phases 1 and 2 shall be amounted 710,930,000 shares or 10% from issued capital for Phases 1 and 426,558,000 or 6% of the issued and fully paid capital.*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI
(lanjutan)**

- Nilai maksimum dana untuk pembelian kembali saham Perusahaan Tahap 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp40.000 juta dan Rp 20.000 juta.

Pada tanggal-tanggal 28 April 2014 dan 7 Juli 2014, Perusahaan mengirimkan laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Tahap 1 dan Tahap 2 ke Otoritas Jasa Keuangan dimana dinyatakan bahwa selama periode tanggal-tanggal 27 Januari 2014 - 25 April 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 256.072.700 saham dan dilanjutkan pada periode tanggal-tanggal 8 Mei 2014 - 6 Agustus 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 7.927.300 saham.

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp3.900.000 atau 1,10% masing-masing dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2012, 23 Juni 2011, 18 Juni 2010, 25 Juni 2009, 24 Juni 2008 dan 28 Juni 2007. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH No. 48 tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp25.000.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management.

27. TREASURY STOCK (continued)

- The maximum total fund to buy back the Company's shares for Phases 1 and 2 amounted to Rp40,000 million and Rp20,000 million, respectively.

On April 28, 2014 and July 7, 2014, the Company submitted repurchase shares report Phase 1 and Phase 2 regulatively to the Financial Services Authority which stated that during the period of January 27, 2014 - April 25, 2014 the Company already repurchased 256,072,700 shares and continued during the period from May 8, 2014 - August 6, 2014 already repurchased 7,927,300 shares.

28. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve amounting to Rp3,900,000 or 1.10%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 27, 2012, June 23, 2011, June 18, 2010, June 25, 2009, June 24, 2008, and June 28, 2007. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fathiah Helmi, SH under Notarial Deed No. 48 dated May 27, 2015, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounted to Rp25,000.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management, consolidated subsidiaries.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	95.482
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	1.411
Laba tahun berjalan	30.787
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(30.000)
Total	97.680

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014 *)	
	71.289	<i>Beginning balance</i>
		<i>Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax</i>
	1.317	<i>Profit for the year</i>
	22.876	<i>Declaration of dividends to non-controlling interests</i>
Total	95.482	Total

*) As restated, see Note 46

30. KOMISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 40).

30. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the Company from brokerage services to third parties and related parties (Note 40).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 40)	1.530.611	1.819.810
Pihak ketiga	58.526.543	53.534.364
Total	60.057.154	55.354.174

*Related parties (Note 40)
Third parties*

Total

31. JASA KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan dan entitas anaknya yang meliputi jasa manajemen investasi, jasa transaksi dan agen penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 40 dan 42).

31. FEES FROM INVESTMENT MANAGER'S SERVICES

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiary as investment manager of funds managed by the Company and its subsidiary which comprise of investment management fee, entry fees and selling agent with related parties (Notes 40 and 42).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Jasa manajemen investasi	136.944.112	101.574.268
Jasa biaya masuk	440.549	501.699
Jasa agen penjualan	21.709	104.929
Total	137.406.370	102.180.896

*Investment manager services fee
Entry services fee
Selling fee*

Total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

32. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan bunga dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali	48.887.565	26.413.500	Interest income from reverse repo receivable
Piutang nasabah - neto	30.212.863	30.101.783	Customer receivables - net
Efek obligasi	5.741.230	4.845.306	Marketable securities - bond
Bunga dan dividen	5.240.253	4.261.414	Interest and dividends
Total	90.081.911	65.622.003	Total

33. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO

**33. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE
SECURITIES - NET**

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

This account represents the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Keuntungan penjualan obligasi	12.749.770	17.593.245	Gain on trading of bonds
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	1.654.214	1.672.496	Realized gain on marketable securities held for trading - net
	14.403.984	19.265.741	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan - neto	(1.921.220)	3.177.491	Changes in fair value of securities held-for-trading - net
Total	12.482.764	22.443.232	Total

**34. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN
EFEK**

34. UNDERWRITING AND SELLING FEES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Jasa penjaminan emisi	8.751.721	6.071.537	Underwriting fees
Jasa penjualan efek	5.180.065	3.432.034	Selling fees
Total	13.931.786	9.503.571	Total

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan lainnya.

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiary from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds with pre-order right for share and others.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. JASA PENASIHAT INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penasihat yang diberikan Perusahaan dan entitas anak kepada nasabahnya yang akan melakukan restrukturisasi keuangan, divestasi aset dan penjualan aset strategis. Saldo pendapatan jasa penasihat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.388.100 dan Rp5.609.555.

35. INVESTMENT ADVISORY FEES

This account represents fees from advisory services rendered by the Company and its subsidiary to its customers in relation to financial restructuring, assets divestment and sale of strategic assets. The outstanding underwriting fees income for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,388,100 and Rp5,609,555, respectively.

36. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

36. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
Gaji dan tunjangan	90.599.375	82.325.161	Salaries and allowances
Bonus dan tunjangan lain-lain	35.060.056	25.549.661	Bonus and other allowances
Komisi	18.010.112	13.375.480	Commissions
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	6.821.893	10.077.236	Employee benefits expenses (Note 24)
Total	150.491.436	131.327.538	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

Termasuk gaji dan tunjangan karyawan adalah gaji, tunjangan dan bonus atas dewan komisaris dan Direksi, Manajer Kunci dan Komite Audit dari Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing adalah sebesar Rp63.497.350 dan Rp47.018.862 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Include in the employee salaries and benefits are salaries, allowances and bonuses of the Boards of Commissioners and Directors, Key Manager and Audit Committee of the Company and its subsidiaries are amounted to Rp63,497,350 and Rp47,018,862 and for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

37. PENDAPATAN BUNGA

37. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Deposito berjangka	4.481.453	4.240.077	Time deposits
Jasa giro	1.298.776	1.007.250	Current accounts
Surat sanggup	613.544	-	Promissory note
Lain-lain	10.396.397	7.635.128	Others
Total	16.790.170	12.882.455	Total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCE COST

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban bunga utang bank	26.332.732	14.933.910	Interest expense on bank loans
Beban bunga <i>promissory notes</i>	5.116.764	-	Interest expense on promissory notes
Administrasi bank dan lainnya	1.694.324	1.966.123	Bank administration and others
Total	33.143.820	16.900.033	Total

39. LABA PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 *)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	33.199.466	26.756.864	Profit for the year attributable to owners holders of the Parent Company used in the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.877.910.539	6.877.910.539	Weighted average number of common stocks outstanding for computation of earnings per share
Laba per saham dasar (nilai penuh)	4,83	3,89	Basic earnings per share (full amount)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 46

*) As restated, see Note 46

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Type of relationship and related parties transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi dan manajer investasi/Boards of Commissioners and Directors, and investment managers	Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Type of relationship and related parties transactions (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
TRIM Kapital, TRIM Kapital Plus, TRAM Infrastructure Plus, TRIM Syariah Saham, TRAM Consumption Plus, TRAM Optimal Penyertaan Terbatas, TRIM Dana Tetap 2, TRAM Alpha, TRIM Kombinasi 2, TRIM Syariah Berimbang, TRIM Kas 2, TRAM Equity Focus, TRAM Pembiayaan Mikro Penyertaan, TRAM Asa Equity, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRAM Strategic Plus TRAM Pundi Kas, TRAM Pendapatan Tetap USD, TRAM Terproteksi Lestari 2, TRAM Terproteksi USD Prima IX, TRAM Pundi Kas USD 2, TRAM Terproteksi Prima XI, TRAM Terproteksi Prima VI, TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Prima V, TRAM Terproteksi Prima VIII, TRAM Terproteksi Lestari 6, TRAM Terproteksi Prima XV, TRAM Terproteksi Prima X, TRAM Terproteksi Prima XII, TRAM Terproteksi Lestari 9, TRAM Terproteksi Lestari 10, TRAM Terproteksi Prima VII, TRAM Terproteksi Futura I, TRAM Terproteksi Futura II, TRAM Pundi Kas 3, TRAM Pundi Kas Syariah PT Asuransi Jiwasraya (Persero), TRAM Terproteksi Lestari 7.	Memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen reksadana/Have part of the key management personnel same as management of mutual funds	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ Investment manager fee receivables

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anak, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Transactions between the Company and its subsidiary, which is the related party of the Company and its subsidiary were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi - transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	74.597.975	75.388.584	Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Kontrak Pengelolaan Dana - (Catatan 5)	12.589.391	11.165.754	Discretionary Fund (Note 5)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	12.503.466	20.461.646	Receivables from investment manager activities (Note 10)
Total	99.690.832	107.015.984	Total

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang nasabah (Catatan 19)	2.184.054	810.303	Payables to customers (Note 19)
Imbalan kerja	9.372.968	11.317.979	Employee benefits
Total	11.557.022	12.128.282	Total

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	5,77%	8,42%	Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Kontrak Pengelolaan Dana (Catatan 5)	0,97%	1,24%	Discretionary Fund (Note 5)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	0,97%	2,28%	Receivables from investment manager activities (Note 10)
Total	7,71%	11,94%	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang nasabah (Catatan 19)	0,31%	0,23%	Payables to customers (Note 19)
Imbalan kerja	1,34%	3,29%	Employee benefits
Total	1,65%	3,52%	Total

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksadana dan efek utang.

- b. Significant transactions with related parties consisted of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

Fees from investment manager's services are based on Collective Investment Contract as described in Note 42 to the consolidated financial statements.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Penjualan reksadana dilakukan berdasarkan nilai aset bersih dan perdagangan efek utang dilakukan berdasarkan syarat dan harga yang disepakati bersama.

Trading of mutual funds is made based on their net asset value and trading of bonds is entered into based on the mutually agreed terms and price.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary significant transactions with related parties were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Jasa kegiatan manajer investasi</u>			<u>Investment manager activities services</u>
TRIM Syariah Saham	30.848.203	12.285.098	TRIM Syariah Saham
TRIM Kapital	27.492.440	19.610.771	TRIM Kapital
TRIM Infrastructure Plus	24.960.208	13.737.599	TRIM Infrastructure Plus
TRAM Consumption Plus	13.963.733	9.142.412	TRAM Consumption Plus
TRIM Kapital Plus	9.471.968	16.067.011	TRIM Kapital Plus
TRIM Dana Tetap 2	4.289.467	5.230.140	TRIM Dana Tetap 2
TRAM Asa Equity	3.815.724	1.223.691	TRAM Asa Equity
TRAM Pundi Kas	3.056.802	431.782	TRAM Pundi Kas
TRIM Kas 2	2.384.296	1.474.514	TRIM Kas 2
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)			PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
SA JS Link Equity	1.797.775	228.297	SA JS Link Equity
TRIM Syariah Berimbang	1.466.871	1.967.235	TRIM Syariah Berimbang
TRIM Kombinasi 2	1.260.622	2.289.712	TRIM Kombinasi 2
TRAM Pundi Kas 3	1.229.942	48.211	TRAM Pundi Kas 3
TRIM Performa Dinamis Terbatas	1.191.669	1.083.215	TRIM Performa Dinamis Terbatas
TRAM Optimal Penyertaan Terbatas	1.139.313	6.853.726	TRAM Optimal Penyertaan Terbatas
TRAM Pundi Kas 2	1.013.206	42.798	TRAM Pundi Kas 2
TRAM Alpha	935.749	2.501.043	TRAM Alpha
TRAM Pembiayaan Mikro	75.200	1.363.771	TRAM Pembiayaan Mikro
TRAM Equity Focus	503	1.454.955	TRAM Equity Focus
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.012.679	5.144.915	Others (each below Rp1 billion)
	137.406.370	102.180.896	
<u>Komisi perantara perdagangan efek</u>			<u>Brokerage commissions</u>
TRIM Syariah Saham	572.301	502.421	TRIM Syariah Saham
Dana Megah Kapital	245.547	319.970	Dana Megah Kapital
Reksadana Consumption Plus	294.193	271.394	Reksadana Consumption Plus
TRAM Infrastructure Plus	216.035	-	TRAM Infrastructure Plus
TRIM Kapital Plus	69.494	-	TRIM Kapital Plus
TRAM Equity Focus	9.338	256.084	TRAM Equity Focus
Reksadana TRIM Kapital	-	206.837	Reksadana TRIM Kapital
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	123.703	263.104	Others (each below Rp1 billion)
	1.530.611	1.819.810	
Total	138.936.981	104.000.706	Total
Persentase dari total pendapatan usaha	42,99%	39,89%	Percentage to total revenues

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
 - Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksadana yang dikelolanya.
 - Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.
- c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Direksi dan manajer investasi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	60.179.170	44.151.171
Imbalan kerja pasca-kerja	7.896.918	10.128.158
Imbalan kerja jangka lainnya	1.476.051	1.189.821
Sub-total	<u>69.552.139</u>	<u>55.469.150</u>
<u>Komisaris dan komite audit</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	3.318.180	2.867.121
Total	<u>72.870.319</u>	<u>58.336.271</u>

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- The Company and its subsidiary acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
 - The Company and its subsidiary rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.
 - The Company and its subsidiary acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.
- c. The Company and its subsidiary provide employee benefits to members of key management as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

<u>Board of Directors and investment managers</u>
Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Sub-total
<u>Board of Commissioners and audit committee</u>
Short-term employee benefits
Total

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- b. Kegiatan manajer investasi

41. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- a. Brokerage and underwriting
- b. Investment manager activities

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi

Operating segment

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2015

	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiary	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Pendapatan usaha					Revenues
Jasa kegiatan manajer investasi	-	137.406.370	-	137.406.370	Investment manager activities services
Pendapatan dividen dan bunga - neto	113.391.192	6.660.719	(29.970.000)	90.081.911	Dividends and interest income - net
Komisi perantara perdagangan efek	60.057.154	-	-	60.057.154	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	11.646.074	836.690	-	12.482.764	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	13.931.786	-	-	13.931.786	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat investasi	8.388.100	-	-	8.388.100	Investment advisory fees
Lain-lain	764.359	-	-	764.359	Others
Jumlah pendapatan usaha	208.178.665	144.903.779	(29.970.000)	323.112.444	Total revenues
Beban usaha	(166.105.542)	(103.306.967)	9.009.972	(260.402.537)	Operating expenses
Laba usaha	42.073.123	41.596.812	(20.960.028)	62.709.907	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(4.409.730)	1.099.415	(9.009.972)	(12.320.287)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	37.663.393	42.696.227	(29.970.000)	50.389.620	Profit before tax
Beban pajak - neto	(5.250.551)	(11.908.816)	-	(17.159.367)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	32.412.842	30.787.411	(29.970.000)	33.230.253	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Portofolio efek	103.816.419	95.959.172	-	199.775.591	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	403.547.162	-	-	403.547.162	Receivable from customers - net
Total aset	1.193.321.845	126.285.728	(27.597.742)	1.292.009.831	Total assets
Utang nasabah	230.508.571	-	-	230.508.571	Payables to customers
Total liabilitas	672.655.049	28.670.032	(2.686.808)	698.638.273	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014					
	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas anak/ Its subsidiary	Eliminasi/ Elimination	Total	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Pendapatan usaha					Revenues
Jasa kegiatan manajer investasi	-	102.180.896	-	102.180.896	Investment manager activities services
Pendapatan dividen dan bunga - neto	60.390.712	5.231.291	-	65.622.003	Dividends and interest income - net
Komisi perantara perdagangan efek	55.354.174	-	-	55.354.174	Brokerage commissions
Keuntungan perdagangan efek - neto	21.179.139	1.264.093	-	22.443.232	Gains on trading of marketable securities - net
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	9.503.571	-	-	9.503.571	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat investasi	5.609.555	-	-	5.609.555	Investment advisory fees
Lain-lain	7.440	-	-	7.440	Others
Jumlah pendapatan usaha	152.044.591	108.676.280	-	260.720.871	Total revenues
Beban usaha	(143.454.556)	(78.380.783)	3.306.478	(218.528.861)	Operating expenses
Laba usaha	8.590.035	30.295.497	3.306.478	42.192.010	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(1.723.017)	1.303.564	(3.306.478)	(3.725.931)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	6.867.018	31.599.061	-	38.466.079	Profit before tax
Beban pajak - neto	(2.962.974)	(8.723.365)	-	(11.686.339)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	3.904.044	22.875.696	-	26.779.740	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Portofolio efek	32.025.959	79.522.204	-	111.548.163	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	200.074.871	-	-	200.074.871	Receivable from customers - net
Total aset	799.525.581	121.352.576	(26.146.807)	894.731.350	Total assets
Utang nasabah	56.365.771	-	-	56.365.771	Payables to customers
Total liabilitas	319.015.292	25.870.949	(1.171.808)	343.714.433	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Fasilitas modal kerja		
Belum digunakan	170.000.000	30.000.000
Digunakan	190.000.000	100.000.000
Fasilitas modal kerja dan bank garansi bank		
Belum digunakan	92.000.000	85.000.000
Digunakan	95.000.000	90.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>		
Belum digunakan	1.000.000.000	1.000.000.000
<i>Foreign exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i> (USD) - Belum digunakan	30.000.000	30.000.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i> (USD) - Belum digunakan	5.000.000	5.000.000
Bank garansi		
Belum digunakan	30.000.000	60.000.000
Digunakan	130.000.000	120.000.000

- b. Sejak Maret 2011, entitas anak mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana, dimana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa.

Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Bank kustodian/ Custodian bank	Reksadana/ Mutual funds	Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/ Maximum fee from net asset value
10 Maret 1997 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>March 10, 1997 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Kapital	5,00%
18 November 2003 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>November 18, 2003 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	TRIM Dana Stabil	3,00%
5 Oktober 2006 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>October 5, 2006 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	Deutsche Bank AG, Indonesia	TRIM Kombinasi 2	3,00%

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company had unused credit facilities dan used credit facilities from several banks as disclos in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

Working capital facilities
Unused
Used
Working capital and guarantee facilities
Unused
Used
Intraday facility
Unused
Foreign exchange line and fixed income trading (USD) - Unused
Treasury line services credit facility (USD) - Unused
Bank guarantee
Unused
Used

- b. Starting March 2011, the subsidiary entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Bank kustodian/ Custodian bank	Reksadana/ Mutual funds	Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/ Maximum fee from net asset value
8 November 2006 dan perubahan terakhir tanggal 18 Desember 2012/ <i>November 8, 2006 and the latest amendment dated December 18, 2012</i>	Standard Chartered Indonesia	TRAM Terproteksi Lestari 2	1,50%
18 Desember 2006 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>December 18, 2006 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	Deutsche Bank AG, Indonesia	TRIM Syariah Saham	5,00%
18 Desember 2006 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>December 18, 2006 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	Deutsche Bank AG, Indonesia	TRIM Syariah Berimbang	3,00%
14 Maret 2008 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>March 14, 2008 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Kas 2	2,00%
4 April 2008 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>April 4, 2008 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Kapital Plus	5,00%
28 April 2008 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>April 28, 2008 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Dana Tetap 2	3,00%
9 Juli 2010 dan perubahan terakhir tanggal 28 Maret 2011/ <i>July 9, 2010 and the latest amendment dated March 28, 2011</i>	PT Bank Permata Tbk	TRIM Performa Dinamis Terbatas	0,50%
29 September 2010 dan perubahan terakhir tanggal 6 Mei 2013/ <i>September 29, 2010 and the latest amendment dated May 6, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRIM Terproteksi Prima V	2,00%
13 Desember 2010 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>December 13, 2010 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Consumption Plus	5,00%
2 Mei 2011 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>May 2, 2011 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Pendapatan Tetap USD	3,00%
30 Mei 2011/ <i>May 30, 2011</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TRAM Equity Focus	5,00%

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Bank kustodian/ Custodian bank	Reksadana/ Mutual funds	Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/ Maximum fee from net asset value
27 Juli 2011 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>July 27, 2011 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Strategic Plus	3,00%
12 Oktober 2011/ <i>October 12, 2011</i>	HSBC Securities Services	TRAM Optimal Penyertaan Terbatas	4,00%
15 Desember 2011 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>December 15, 2011 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Infrastructure Plus	5,00%
26 Desember 2012 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>December 26, 2012 and the latest amendment dated April 28, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Alpha	3,00%
12 April 2013 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ <i>April 12, 2013 and the latest Amendment dated April 28, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Asa Equity	5,00%
17 Juli 2013/ <i>July 17, 2013</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRAM Terproteksi Prima VIII	2,00%
5 September 2013 dan perubahan terakhir tanggal 22 November 2013/ <i>September 5, 2013 and the latest amendment dated November 22, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRAM Terproteksi USD Prima IX	2,00%
5 September 2013/ <i>September 5, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRAM Terproteksi Prima X	2,00%
23 September 2013/ <i>September 23, 2013</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	TRAM Terproteksi Prima XI	2,00%
17 Oktober 2013/ <i>October 17, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRAM Terproteksi Prima XII	2,00%
17 Oktober 2013/ <i>October 17, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRAM Terproteksi Prima XV	2,00%
11 Desember 2013/ <i>December 11, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRIM Terproteksi Lestari 6	2,00%
11 Desember 2013/ <i>December 11, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRIM Terproteksi Lestari 7	2,00%
19 Desember 2013/ <i>December 19, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRIM Terproteksi Lestari 9	2,00%
19 Desember 2013/ <i>December 19, 2013</i>	HSBC Securities Services	TRIM Terproteksi Lestari 10	2,00%
24 Juni 2014 dan perubahan terakhir tanggal 5 Desember 2014 <i>June 24, 2014 and the latest amendment dated December 5, 2014</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	TRAM Terproteksi Futura I	2,00%

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Bank kustodian/ Custodian bank	Reksadana/ Mutual funds	Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/ Maximum fee from net asset value
10 Juli 2014/ <i>July 10, 2014</i>	HSBC Securities Services	TRAM Pundi Kas	2,00%
21 Agustus 2014 dan perubahan terakhir tanggal 16 Desember 2014 <i>August 21, 2014 and the latest amendment dated December 16, 2014</i>	PT Bank Mega Tbk	TRAM Pundi Kas 3	2,00%
12 September 2014/ <i>September 12, 2014</i>	Standard Chartered Indonesia	TRAM Terproteksi Futura II	3,00%
10 Oktober 2014/ <i>October 10, 2014</i>	PT Bank Mega Tbk	TRAM Pundi Kas USD 2	2,00%
23 Oktober 2014/ <i>October 23, 2014</i>	PT Bank Central Asia Tbk	TRAM Pundi Kas 2	2,00%
27 Oktober 2014 dan perubahan terakhir tanggal 28 November 2014 <i>October 27, 2014 and the latest amendment dated November 28, 2014</i>	PT Bank Mega Tbk	TRAM Mikro Penyertaan Terbatas	4,00%
19 Mei 2015/ <i>May 19, 2015</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TRIM Pundi Kas Syariah	2,00%
3 Juni 2015/ <i>June 3, 2015</i>	HSBC Securities Services	TRAM Pundi Kas 6	2,00%
5 Agustus 2015/ <i>August 5, 2015</i>	Standard Chartered Indonesia	TRAM Terproteksi Futura VI	2,00%
18 September 2015/ <i>September 18, 2015</i>	Standard Chartered Indonesia	TRAM Terproteksi Futura VII	2,00%
21 Oktober 2015/ <i>October 21, 2015</i>	PT Bank CIMB Niaga	TRAM Terproteksi Prima XVI	2,00%
2 November 2015/ <i>November 2, 2015</i>	Standard Chartered Indonesia	TRAM Terproteksi Futura XVII	2,00%
28 Mei 2015/ <i>May 28, 2015</i>	PT Bank CIMB Niaga	Trimegah Bhakti Bangsa	2,00%
c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dimana Perusahaan menyetujui untuk menunjuk agen penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana. Agen penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan agen penjual menetapkan bahwa entitas anak dan agen penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh Entitas anaknya pada reksa dana.		c. <i>The subsidiary enters into distribution agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, which the Company agreed to appoint the selling agent as distributor for various mutual fund. The selling agent will also help in promoting mutual fund products to their customers. The agreements with the selling agent stated that its subsidiary and the selling agent will get certain percentage from management fee charged by its subsidiary to the mutual funds.</i>	

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Buanagraha Arthaprima dan perjanjian sewa kendaraan serta mesin fotokopi dari pemasok lain. Dalam perjanjian - perjanjian sewa operasi tersebut terdapat review sewa, penggunaan minimum serta opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- d. *The Company and its subsidiary entered into rental agreements building with PT Buanagraha Arthaprima and rental agreements of vehicle and photocopy machine from other supplier. The operating lease arrangements contain rent review, minimum utilization and option to renew the arranged lease. The Company and its subsidiary do not have an option to purchase such assets at the expiry of the lease period. These lease arrangements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.*

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2015 and 2014.

Paid-in capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operates as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50 billion and Rp25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga memonitor nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003 yang telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tertanggal 28 Desember 2010 dan terakhir telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000 atau 6,25% dari nilai liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net Adjusted Working Capital

The Company also monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the adjusted net working capital (MKBD) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as specified in Bapepam Chairman attachment Decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 which has been amended by the decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 dated December 28, 2010 and the latest has been amended by Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company and its subsidiary continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko harga pasar
- b. risiko suku bunga
- c. risiko kredit
- d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources, Compliance, Internal Audit dan Risk Management*

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk is probability of loss that inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:

- a. *market price risk*
- b. *interest rate risk*
- c. *credit risk*
- d. *liquidity risk*

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bonds;*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management*

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Di tahun 2015 dan 2014, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp9.936.141 dan Rp5.362.732.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market price risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

The Company and its subsidiary also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiary portfolio include the category "investments are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss / "FVTPL"). The decline in the market price of the investment FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiary consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

In 2015 and 2014, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp9,936,141 and Rp5,362,732 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiary have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiary do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiary have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Di tahun 2015 dan 2014, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp56.806 dan Rp21.250.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

conducted by the Company and its subsidiary on the Stock Exchange Indonesian which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiary believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

In 2015 and 2014, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp56,806 and Rp21,250 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiary have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiary exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiary required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and subsidiary may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiary minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2015 dan 2014 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dari selain piutang nasabah (piutang margin) dan piutang beli efek dengan janji jual kembali merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiary due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiary through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiary, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that is eligible for investment in accordance with subsidiary's analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiary may impact on the income from investment manager activities of the subsidiary.

Maximum credit risk exposures relating to on consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2015 and 2014 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiary's financial asset other than receivable from customers (margin receivables) and reverse repo receivable best represents the maximum exposure to credit risk.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari piutang nasabah dan piutang beli efek dengan janji jual kembali.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of receivable from customers and reverse repo receivable.

31 Desember/December 31, 2015

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
		Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral			
Piutang nasabah	403.547.162	-	542.497.685	138.950.523	-	Receivable from customers
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	321.360.099	736.101.249	-	414.741.150	-	Reverse repo receivable

31 Desember/December 31, 2014

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
		Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral			
Piutang nasabah	200.074.871	-	363.541.003	(163.466.132)	-	Receivable from customers
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	288.211.000	798.885.618	-	(510.674.618)	-	Reverse repo receivable

Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Company has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

31 Desember/December 31, 2015

Aset	Pemerintah/ Government*)	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total	Assets
Kas dan setara kas**)	108.983.069	42.028.035	-	-	-	-	151.011.104	Cash and cash equivalents**)
Portofolio efek	14.408.430	185.367.161	-	-	-	-	199.775.591	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	111.600.301	-	-	-	-	111.600.301	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	321.360.099	-	-	-	-	321.360.099	Reverse repo receivable
Piutang nasabah	-	95.350.921	-	-	-	308.196.241	403.547.162	Receivables from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	12.503.466	-	-	-	-	12.503.466	Receivables from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	1.649.200	-	-	-	-	1.649.200	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	10.279.621	10.279.621	Other receivables
Penyertaan saham	-	435.000	-	-	-	-	435.000	Investment in shares
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.735.778	1.735.778	Other assets***)
	123.391.499	770.294.183	-	-	-	320.211.640	1.213.897.322	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara

**) Tidak termasuk kas

***) Setoran jaminan

*) Include State Owned Enterprise Company

**) Excluding cash of hand

***) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

31 Desember/December 31, 2014

	Pemerintah/ Government*)	Institusi keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business services	Lain-lain/ Others	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas**)	97.007.326	52.013.278	-	-	-	-	149.020.604	Cash and cash equivalents**)
Portofolio efek	2.045.501	109.502.662	-	-	-	-	111.548.163	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	40.350.863	-	-	-	-	40.350.863	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	288.211.000	-	-	-	-	288.211.000	Reverse repo receivable
Piutang perusahaan efek	-	3.878.700	-	-	-	-	3.878.700	Receivable from securities company
Piutang nasabah	-	31.445.633	-	-	-	168.629.238	200.074.871	Receivables from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	20.461.646	-	-	-	-	20.461.646	Receivables from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	39.192	-	-	-	-	39.192	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.644.298	1.644.298	Other receivables
Penyertaan saham	-	435.000	-	-	-	-	435.000	Investment in shares
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.691.167	1.691.167	Other assets***)
	99.052.827	546.337.974	-	-	-	171.964.703	817.355.504	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara

**) Tidak termasuk kas

***) Setoran jaminan

*) Include State Owned Enterprise Company

**) Excluding cash of hand

***) Guarantee deposit

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2015 and 2014, before allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kas dan setara kas	151.011.104	-	-	151.011.104	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	199.775.591	-	-	199.775.591	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	111.600.301	-	-	111.600.301	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	321.360.099	-	-	321.360.099	Reverse repo receivables
Piutang nasabah	403.547.162	-	3.651.087	407.198.249	Receivables from customers
Piutang manajer investasi	12.503.466	-	-	12.503.466	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1.649.200	-	-	1.649.200	Receivable from underwriting and advisory services

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2015 and 2014, before allowance for impairment losses (continued):

31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Piutang lain-lain	10.279.621	-	-	10.279.621	Other receivables
Penyertaan saham	435.000	-	-	435.000	Investment in shares
Aset lain-lain	1.735.778	-	-	1.735.778	Other assets
Total	1.213.897.322	-	3.651.087	1.217.548.409	Total
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(3.651.087)	Allowance for impairment losses on receivables from customers
Neto				1.213.897.322	Net

31 Desember/December 31, 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	149.020.604	-	-	149.020.604	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	111.548.163	-	-	111.548.163	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	40.350.863	-	-	40.350.863	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	288.211.000	-	-	288.211.000	Reverse repo receivables
Piutang perusahaan efek	3.878.700	-	-	3.878.700	Receivables from securities companies
Piutang nasabah	200.074.871	-	3.651.087	203.725.958	Receivables from customers
Piutang manajer investasi	20.461.646	-	-	20.461.646	Receivable from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	39.192	-	-	39.192	Receivable from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	1.644.298	-	-	1.644.298	Other receivables
Penyertaan saham	435.000	-	-	435.000	Investment in shares
Aset lain-lain	1.691.167	-	-	1.691.167	Other assets
Total	817.355.504	-	3.651.087	821.006.591	Total
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(3.651.087)	Allowance for impairment losses on receivables from customers
Neto				817.355.504	Net

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Total yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Company and its subsidiary's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances as all financial liabilities due within 12 months, therefore the difference between undiscounted cash flows and carrying value is not significant.

31 Desember/December 31, 2015

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ more than One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang bank	325.000.000	-	-	-	325.000.000	Bank loan
Utang perusahaan efek	14.850	-	-	-	14.850	Payables to securities companies
Utang nasabah	230.508.571	-	-	-	230.508.571	Payables to customers
Utang lain-lain	5.722.450	-	-	-	5.722.450	Other payables
Beban akrual	31.491.142	-	-	-	31.491.142	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	-	69.600.000	-	-	69.600.000	Short term notes payable
Total	592.737.013	69.600.000	-	-	662.337.013	Total

31 Desember/December 31, 2014

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ more than One to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang bank	190.000.000	-	-	-	190.000.000	Bank loan
Utang lembaga kliring dan penjaminan	20.697.557	-	-	-	20.697.557	Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	3.163.875	-	-	-	3.163.875	Payables to securities companies
Utang nasabah	56.365.771	-	-	-	56.365.771	Payables to customers
Utang lain-lain	3.625.953	-	-	-	3.625.953	Other payables
Beban akrual	27.689.614	-	-	-	27.689.614	Accrued expenses
Total	301.542.770	-	-	-	301.542.770	Total

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan ASD (Catatan 18 dan 42) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiary also has bank facilities in Rupiah and USD (Notes 18 and 42) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

**45. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

31 Desember/December 31, 2015								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan								Financial assets (continued)
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	151.150.129	-	-	151.150.129	151.150.129	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	199.775.591	-	-	-	-	199.775.591	199.775.591	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	111.600.301	-	-	111.600.301	111.600.301	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	321.360.099	-	-	321.360.099	321.360.099	Reverse repo receivables
Piutang nasabah	-	-	403.547.162	-	-	403.547.162	403.547.162	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	12.503.466	-	-	12.503.466	12.503.466	Receivables from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	-	1.649.200	-	-	1.649.200	1.649.200	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	-	-	10.279.621	-	-	10.279.621	10.279.621	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	435.000	-	435.000	435.000	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	1.735.778	-	-	1.735.778	1.735.778	Other assets - net
Total aset keuangan	199.775.591	-	1.013.825.756	435.000	-	1.214.036.347	1.214.036.347	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang Bank	-	-	-	-	325.000.000	325.000.000	325.000.000	Bank loans
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	14.850	14.850	14.850	Payables to securities companies
Utang nasabah	-	-	-	-	230.508.571	230.508.571	230.508.571	Payable to customers
Utang lain-lain	-	-	-	-	5.722.450	5.722.450	5.722.450	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	31.491.842	31.491.842	31.491.842	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	-	-	-	-	69.600.000	69.600.000	69.600.000	Short-term notes payable
Total liabilitas keuangan	-	-	-	-	662.337.713	662.337.713	662.337.713	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2014								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	149.175.604	-	-	149.175.604	149.175.604	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	111.548.163	-	-	-	-	111.548.163	111.548.163	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	40.350.863	-	-	40.350.863	40.350.863	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	288.211.000	-	-	288.211.000	288.211.000	Reverse repo receivables
Piutang perusahaan efek	-	-	3.878.700	-	-	3.878.700	3.878.700	Receivable from securities companies
Piutang nasabah	-	-	200.074.871	-	-	200.074.871	200.074.871	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	20.461.646	-	-	20.461.646	20.461.646	Receivables from investment manager
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	-	39.192	-	-	39.192	39.192	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	-	-	1.644.298	-	-	1.644.298	1.644.298	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	435.000	-	435.000	435.000	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	1.691.167	-	-	1.691.167	1.691.167	Other assets - net
Total aset keuangan	111.548.163	-	705.527.341	435.000	-	817.510.504	817.510.504	Total financial assets

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

**45. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments (continued):

31 Desember/December 31, 2014							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan							
Utang Bank	-	-	-	-	190.000.000	190.000.000	190.000.000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	20.697.557	20.697.557	20.697.557
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	3.163.875	3.163.875	3.163.875
Utang nasabah	-	-	-	-	56.365.771	56.365.771	56.365.771
Utang lain-lain	-	-	-	-	3.625.953	3.625.953	3.625.953
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	27.689.614	27.689.614	27.689.614
Total liabilitas keuangan	-	-	-	-	301.542.770	301.542.770	301.542.770

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang nasabah, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain selain pinjaman karyawan, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang bank, biaya masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiary in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, reverse repo receivable, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other receivables - other than employee loan, other assets, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, bank loans, accrued expenses, and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

31 Desember/December 31, 2015

	Tingkat/Level 1	Tingkat/ Level 2	Total
Aset yang diukur sebesar nilai wajar:			
Efek-efek			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			
Obligasi	106.650.506	-	106.650.506
Reksadana	74.597.975	-	74.597.975
Kontrak Pengelolaan Dana	12.589.391	-	12.589.391
Ekuitas	154.099	-	154.099
Medium Term Notes	-	5.783.620	5.783.620
Total	193.991.971	5.783.620	199.775.591

Assets measured at fair value:
Marketable securities
Fair value through profit or loss:
Bond
Mutual fund
Discretionary Fund
Equity
Medium Term Notes

Total

**45. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.
- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiary adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**45. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2014

	Tingkat/Level 1	Tingkat/ Level 2	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:				Fair value through profit or loss:
Obligasi	2.068.393	-	2.068.393	Bond
Reksadana	75.388.584	-	75.388.584	Mutual fund
Kontrak Pengelolaan Dana	11.165.754	-	11.165.754	Discretionary Fund
Ekuitas	3.164.293	-	3.164.293	Equity
Medium Term Notes	-	19.761.139	19.761.139	Medium Term Notes
Total	91.787.024	19.761.139	111.548.163	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki instrumen keuangan diukur pada nilai wajar yang berada pada level 3. Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiary have no financial instruments carried at fair value which are measured based on level 3. There were no transfers among levels for the year ended December 31, 2015 and 2014.

**46. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**46. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATIONS OF
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ac. Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

On January 1, 2015, the Company and its subsidiary adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is effective for financial statements with periods beginning on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 2ac. The Company and its subsidiary have made adjustments to the accounts related to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013).

Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the restatement and reclassification are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/ December 31, 2014		1 Januari/ 31 Desember/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan - neto	38.026.684	34.714.154	37.095.403	34.817.204	Deferred tax assets - net
Total aset	898.043.881	894.731.350	672.801.614	670.523.415	Total assets
Liabilitas imbalan kerja	45.505.355	32.255.234	36.513.796	27.401.002	Employee benefit liabilities
Total liabilitas	356.964.554	343.714.433	140.122.279	131.009.485	Total liabilities

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATIONS OF
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the restatement and reclassification are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/ December 31, 2014		1 Januari/ 31 Desember/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Pengukuran kembali kewajiban pasti, setelah pajak tangguhan	-	10.488.232	-	7.101.200	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Saldo laba	90.867.411	90.316.751	63.828.308	63.559.887	Total retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	540.986.863	550.921.435	532.609.862	539.442.641	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	92.464	95.482	69.473	71.289	Non-controlling interests
Total ekuitas	541.079.327	551.016.917	532.679.335	539.513.930	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	898.043.881	894.731.350	672.801.614	670.523.415	Total liabilities and equity

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014		
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Gaji dan tunjangan karyawan	(130.951.066)	(131.327.538)	Employee salaries and benefits
Total beban usaha	(218.152.389)	(218.528.861)	Total operating expenses
Laba usaha	42.568.482	42.192.010	Profit from operation
Laba sebelum pajak	38.842.551	38.466.079	Profit before tax
Beban pajak - neto	(11.780.457)	(11.686.339)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	27.062.094	26.779.740	Profit for the year
Penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	4.513.799	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan yang terkait	-	(1.128.450)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	-	3.385.349	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif	27.062.094	30.165.089	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	27.039.103	26.756.864	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	22.991	22.876	Non-controlling interests
Total	27.062.094	26.779.740	Total
Total laba komprehensif diatribusikan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	27.039.103	30.140.896	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	22.991	24.193	Non-controlling interests
Total	27.062.094	30.165.089	Total
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	4,83	3,89	Earnings per share (in full Rupiah)

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATIONS OF
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(13.012.239)	(11.883.789)	Payments to employees
Pembayaran kepada karyawan	(115.931.350)	(117.059.800)	

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendment and adaptation) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company and its subsidiaries financial statements as of and for the year ended December 31, 2015:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2016:**

Effective on or after January 1, 2016:

- ISAK No. 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- IFAS 30, "Fees", is an interpretation of SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS No. 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- Amendment SFAS No. 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS No. 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- Amendment SFAS No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2016 (lanjutan):**

- d. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.
- e. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- h. PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- i. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- j. PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2016
(continued):**

- d. SFAS No. 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- e. SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- f. SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- g. SFAS No. 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS No. 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- h. SFAS No. 53 (2015 Adaptation), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- i. SFAS No. 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS No. 55.
- j. SFAS No. 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* transaction, both as either buyer or seller.

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2017:**

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

Saat ini Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 28 Maret 2016.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2017:

- a. Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS No. 1 have impacted other SFAS (*consequential amendment*) such as: SFAS No. 3 "Interim Financial Reporting", SFAS No. 5 "Operating Segments", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 62 "Insurance Contract".

The Company and its subsidiaries are currently evaluating the above standards and have not yet determined the impact of the revised and new SFAS on its consolidated financial statements.

**48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company and its subsidiaries' management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Management of the Company and its subsidiaries on March 28, 2016.

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Securities Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/11).

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Securities Tbk (Parent Entity) which is the investments in subsidiary is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/11).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Securities Tbk dan entitas anaknya.

The supplementary financial information of PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Trimegah Securities Tbk and its subsidiary.

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013*)	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	145.168.218	142.396.554	108.772.811	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	103.816.419	32.025.959	113.841.784	Marketable securities
Piutang beli efek dengan janji Jual kembali	321.360.099	288.211.000	-	Reverse repo receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	111.600.302	40.350.863	85.999.601	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	-	3.878.700	2.689.380	Receivables from securities companies
Piutang nasabah Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan piutang penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.651.087, per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	403.547.162	200.074.871	184.579.455	Receivables from customers Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp3,651,087 as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	1.649.200	39.192	561.733	Receivables from underwriting and advisory services
Piutang lain-lain	12.550.188	2.287.496	18.105.897	Other receivables
Biaya dibayar di muka	9.936.701	11.733.700	11.329.312	Prepaid expenses
Estimasi tagihan pajak penghasilan	1.518.312	846.243	758.607	Estimated claim tax refund
Penyertaan saham	25.410.000	25.410.000	25.410.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	26.707.334	30.930.838	31.516.817	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp60.148.117, Rp48.826.595 dan Rp42.718.023 per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	15.747.363	16.217.516	17.603.083	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp60,148,117, Rp48,826,595 and Rp42,718,023 as of December 31, 2015 2014 and 2013, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp5.355.359, Rp4.177.747 and Rp4.003.849 per per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	3.177.731	2.516.808	3.049.523	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp5,355,359, Rp4,177,747 and Rp4,003,849 as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset lain-lain	11.132.816	2.605.841	2.547.489	Other assets
TOTAL ASET	1.193.321.845	799.525.581	606.765.492	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, see Note 4

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	325.000.000	190.000.000	-	Bank loans
Surat utang jangka pendek	69.600.000	-	-	Short-term promissory notes
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	20.697.557	10.874.078	Payables to clearing and guarantee institution
Utang perusahaan efek	14.850	3.163.875	25.025.000	Payables to brokers
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak berelasi	2.184.054	810.303	16.295.265	Related parties
Pihak ketiga	228.324.517	55.555.468	28.193.130	Third parties
Utang pajak	9.413.557	7.177.172	2.771.645	Taxes payable
Utang lain-lain	5.793.449	3.839.851	2.082.652	Other payables
Beban akrual	14.852.842	13.293.359	7.447.964	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	17.471.780	24.477.707	20.875.364	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	672.655.049	319.015.292	113.565.098	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	355.465.000	355.465.000	355.465.000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares as of December 31, 2015 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	109.416.554	109.416.554	109.416.554	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali	(18.662.102)	(18.662.102)	-	Treasury stock
Cadangan umum	3.925.000	3.900.000	3.900.000	General reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	15.240.980	7.497.315	5.429.362	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Saldo laba	55.281.364	22.893.522	18.989.478	Retained earnings
Total Ekuitas	520.666.796	480.510.289	493.200.394	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.193.321.845	799.525.581	606.765.492	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, see Note 4

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014*)	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan dividen dan bunga	113.391.192	60.390.712	<i>Dividends and interest income</i>
Komisi perantara perdagangan efek	60.057.154	55.354.174	<i>Brokerage commissions</i>
Keuntungan perdagangan efek - neto	11.646.074	21.179.139	<i>Gain on trading of marketable securities - net</i>
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	13.931.786	9.503.571	<i>Underwriting and selling fees</i>
Jasa penasihat investasi	8.388.100	5.609.555	<i>Investment advisory fees</i>
Lain-lain	764.359	7.440	<i>Others</i>
Total Pendapatan Usaha	208.178.665	152.044.591	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	(107.648.749)	(88.449.146)	<i>Employee salaries and benefits</i>
Sewa kantor	(16.051.791)	(11.694.835)	<i>General and administration</i>
Penyusutan dan amortisasi	(10.401.672)	(10.543.594)	<i>Office rent</i>
Telekomunikasi	(7.844.935)	(7.589.829)	<i>Depreciation and amortization</i>
Iklan dan promosi	(5.846.128)	(6.676.376)	<i>Telecommunication</i>
Jamuan dan sumbangan	(4.884.396)	(5.993.357)	<i>Advertising and promotions</i>
Jasa profesional	(3.103.516)	(3.380.795)	<i>Representation and donation</i>
Kustodian	(2.055.710)	(2.328.260)	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan seminar	(2.320.046)	(2.270.760)	<i>Custodian</i>
Perjalanan dinas	(849.575)	(829.441)	<i>Training and seminar</i>
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(550.138)	(782.872)	<i>Business trip</i>
Beban lain-lain	(3.196.082)	(565.387)	<i>Financial Service Authority (OJK) levy</i>
Total Beban Usaha	(166.105.542)	(143.454.556)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	42.073.123	8.590.035	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	4.502.125	3.960.457	<i>Interest income</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	5.245.457	1.855.317	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	168.867	47.764	<i>Gains on disposal of fixed assets</i>
Beban keuangan	(33.134.700)	(9.244.104)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain - neto	18.808.521	1.657.547	<i>Other income - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(4.409.730)	(1.723.019)	Other income expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	37.663.393	6.867.016	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(3.608.268)	(3.066.311)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.055.125	3.800.705	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, see Note 4

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
 For the Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2015	2014 *)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.055.125	3.800.705	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(1.642.283)	103.339	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	32.412.842	3.904.044	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	10.324.887	2.757.271	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Pajak penghasilan yang terkait	(2.581.222)	(689.318)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	7.743.665	2.067.953	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	40.156.507	5.971.997	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	4,84	0,06	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, see Note 4

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Cadangan umum/ General reserve	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas Total equity
Saldo 31 Desember 2013 sebelum penyajian kembali	355.465.000	109.416.554	-	3.900.000	-	19.399.224	488.180.778
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) *)	-	-	-	-	5.429.362	(409.746)	5.019.616
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	355.465.000	109.416.554	-	3.900.000	5.429.362	18.989.478	493.200.394
Modal saham diperoleh kembali	-	-	(18.662.102)	-	-	-	(18.662.102)
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) *)	-	-	-	-	2.067.953	(167.039)	1.900.914
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	4.071.083	4.071.083
Saldo per 31 Desember 2014 setelah penyajian kembali	355.465.000	109.416.554	(18.662.102)	3.900.000	7.497.315	22.893.522	480.510.289
Cadangan umum	-	-	-	25.000	-	(25.000)	-
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	7.743.665	-	7.743.665
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	32.412.842	32.412.842
Saldo per 31 Desember 2015	355.465.000	109.416.554	(18.662.102)	3.925.000	15.240.980	55.281.364	520.666.796

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, see Note 4

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan piutang <i>reverse repo</i>	259.550.000	132.475.000	<i>Receive from reverse repo receivables,</i>
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga - neto	85.722.093	54.938.348	<i>Receive from dividends and interest income - net</i>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	60.057.154	55.354.175	<i>Receive from brokerage commissions</i>
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjaminan emisi dan penjualan efek	20.719.688	15.635.666	<i>Receive from investment advisory, underwriting and selling fees</i>
Penerimaan dari pajak penghasilan	5.879.977	637.010	<i>Receive from corporate income tax</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek - neto	729.676	(23.050.446)	<i>(Payments to) receive from brokers - net</i>
Pengembalian pajak	196.670	340.902	<i>Tax refund</i>
Pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali	(295.000.000)	(414.475.000)	<i>Granting from reverse repo receivables</i>
Pembayaran kepada karyawan	(100.215.643)	(87.153.295)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	(91.946.996)	55.472.217	<i>Receive from (payment to) clearing and guarantee institution - net</i>
Penjualan (pembelian) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(60.144.385)	102.994.964	<i>Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit or loss - net</i>
Pembayaran kepada pemasok	(35.638.072)	(33.398.675)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada nasabah - neto	(29.329.489)	(3.618.040)	<i>Payments to customers - net</i>
Penerimaan lainnya - neto	754.549	1.852.643	<i>Other receipts - net</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(178.664.778)	(141.994.531)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	194.500	62.364	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	4.502.125	3.966.495	<i>Interest receive</i>
Uang muka pembelian aset takberwujud	(11.181.744)	-	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman surat utang jangka pendek	(7.000.000)	(10.000.000)	<i>Proceeds of short-term promissory notes</i>
Perolehan aset tetap	(3.779.710)	(4.943.166)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(2.215.492)	(204.000)	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(518.535)	(487.602)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penerimaan pelunasan pinjaman surat utang jangka pendek	-	25.000.000	<i>Receive from payment of short-term promissory notes</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(19.998.856)	13.394.091	Net cash provided by investing activities

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2.216.000.000	2.268.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerbitan surat utang jangka pendek	251.000.010	5.560.801	<i>Short-term promissory notes</i>
Penerimaan dividen	29.970.000	-	<i>Proceeds from dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank	(2.081.000.000)	(2.078.000.000)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran surat utang jangka pendek	(181.400.010)	(5.560.801)	<i>Payments of short-term promissory notes</i>
Pembayaran bunga	(33.134.702)	(9.113.715)	<i>Interest payment</i>
Modal saham diperoleh kembali	-	(18.662.102)	<i>Purchase of treasury stock</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	201.435.298	162.224.183	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.771.664	33.623.743	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	142.396.554	108.772.811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	145.168.218	142.396.554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 and 2014 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiary is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiary by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2015 and 2014, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiary:

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES
(continued)**

31 Desember 2015 dan 2014/
December 31, 2015 and 2014

Entitas anak/Subsidiary	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost
PT Trimegah Asset Management	99.90%	24.975.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
ENTITAS ANAK**

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES**

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Trimegah Asset Management, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiary, PT Trimegah Asset Management as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Jenis transaksi	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Type of transactions
Laporan posisi keuangan terdiri dari:			Statement of financial position, pertain of:
Piutang terkait dengan sewa dan penggajian karyawan, penyertaan kepada anak perusahaan dan sewa dibayar dimuka	27.597.741	26.146.807	Receivables related with rent and employee expenses, investment in subsidiary and prepaid rent
Utang terkait dengan sewa dan penggajian	-	1.171.808	Payable related with rent and employee expense
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Jenis transaksi	2015	2014	Type of transactions
Laporan laba-rugi komprehensif terdiri dari:			Statement of comprehensive income pertain of:
Beban-beban yang menjadi beban bersama, antara lain beban jasa profesional	8.241.605	3.306.478	Expenses related with joint cost such as professional services fee

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif. Perusahaan telah melakukan penyesuaian untuk akun-akun yang terkait atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Desember/ December 31, 2014		1 Januari/ 31 Desember/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
Aset pajak tangguhan - neto	33.237.683	30.930.838	33.190.023	31.516.817
Total aset	801.832.426	799.525.581	608.438.698	606.765.492
Liabilitas imbalan kerja	33.705.083	24.477.707	27.568.186	20.875.364
Total liabilitas	328.242.668	319.015.292	120.257.920	113.565.098
Pengukuran kembali kewajiban pasti, setelah pajak tangguhan	-	7.497.315	-	5.429.362
Saldo laba	23.470.306	22.893.522	19.399.224	18.989.478
Total ekuitas	473.589.758	480.510.289	488.180.778	493.200.394
Total liabilitas dan ekuitas	801.832.426	799.525.581	608.438.698	606.765.492

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014	
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
Gaji dan tunjangan karyawan	(130.951.066)	(88.449.146)
Total beban usaha	(143.231.839)	(143.454.556)
Laba usaha	8.812.752	8.590.035
Laba sebelum pajak	7.089.735	6.867.016
Beban pajak	(3.018.652)	(2.962.972)
Laba tahun berjalan	4.071.083	3.904.044
Penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	2.757.271
Pajak penghasilan yang terkait	-	(689.318)
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	-	2.067.953
Jumlah laba komprehensif	27.062.094	5.971.997
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	4,83	0,06
	1/10	

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATIONS OF
ACCOUNTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is effective for financial statements with periods beginning on or after that date and applied retrospectively. The Company has made adjustments to the accounts related to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013).

The details of the restatement and reclassification are as follows:

Statements of financial position

Deferred tax assets - net	31.516.817
Total assets	606.765.492
Employee benefit liabilities	20.875.364
Total liabilities	113.565.098
Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax	5.429.362
Total retained earnings	18.989.478
Total equity	493.200.394
Total liabilities and equity	606.765.492

**Statement of profit or loss and other
comprehensive income**

Employee salaries and benefits	(88.449.146)
Total operating expenses	(143.454.556)
Profit from operation	8.590.035
Profit before tax	6.867.016
Tax expense	(2.962.972)
Profit for the year	3.904.044
Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss	
Remeasurement of defined benefit obligation	2.757.271
Related income tax	(689.318)
Other comprehensive income - net of tax	2.067.953
Total comprehensive income	5.971.997
Earnings per share (in full Rupiah)	0,06

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SECURITIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATIONS OF
ACCOUNTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014		
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran pajak penghasilan	(3.066.312)	637.010	Payment of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(83.449.973)	(87.153.295)	Payments to employees

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank



PT Trimegah Securities Tbk
Gedung Artha Graha 18th & 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9150

www.trimegah.com